

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA TBK DAN
ENTITAS ANAK /
*PT DHARMA SATYA NUSANTARA TBK AND
SUBSIDIARIES***

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) dan untuk periode
yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 June 2020 dan 2019 (Tidak diaudit) /**

***Consolidated financial statements as of
30 Juni 2020 (Unaudited) and
31 December 2019 (Audited) and
For the periods ended
30 June 2020 and 2019 (Unaudited)***

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

ISI/CONTENTS

SURAT PERNYATAAN DIREKSI/*THE DIRECTORS' STATEMENT*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 31
DESEMBER 2019/

*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE PERIODS ENDED 30 JUNE 2020 AND 31
DECEMBER 2019 :*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ <i>CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION</i> -----	1 - 3
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN/ <i>CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME</i> -----	4
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN/ <i>CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY</i> -----	5 - 6
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN/ <i>CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS</i> -----	7
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ <i>NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS</i> -----	8 - 86



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
ATAS TANGGUNG JAWAB UNTUK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**THE DIRECTORS' STATEMENT
OF RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2020 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2019 (AUDITED)
FOR THE PERIODS ENDED
30 JUNE 2020 AND 2019 (UNAUDITED)
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

No : 075/DSN/DIR-AO/JKT/VII/20

No : 075 /DSN/DIR-AO/JKT/VII/20

Kami, yang bertanda-tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Andrianto Oetomo
Alamat kantor : Jl. Rawa Gelam V Kav. OR 3B,
Kawasan Industri Pulo Gadung,
Jakarta 13930
Alamat domisili : Jl. Casablanca Kav. 12, RT013/
RW005, Kel. Menteng Dalam,
Kec. Tebet, Jakarta Selatan
Telepon : +62-21-4618135
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Jenti
Alamat kantor : Jl. Rawa Gelam V Kav. OR 3B,
Kawasan Industri Pulo Gadung,
Jakarta 13930
Alamat domisili : Jl. Cip. Indah II Blk DD/4,
RT014/RW003, Kel. Pondok
Bambu, Kec. Duren Sawit,
Jakarta Timur
Telepon : +62-21-4618135
Jabatan : Direktur

1. Name : Andrianto Oetomo
Office address : Jl. Rawa Gelam V Kav. OR 3B,
Kawasan Industri Pulo Gadung,
Jakarta 13930
Residential address : Jl. Casablanca Kav. 12, RT 013/
RW 005, Kel. Menteng Dalam,
Kec. Tebet, Jakarta Selatan
Telephone : +62-21-4618135
Title : President Director
2. Name : Jenti
Office address : Jl. Rawa Gelam V Kav. OR 3B,
Kawasan Industri Pulo Gadung,
Jakarta 13930
Residential address : Jl. Cip. Indah II Blk DD/4,
RT014/RW003, Kel. Pondok
Bambu, Kec. Duren Sawit,
Jakarta Timur
Telephone : +62-21-4618135
Title : Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Dharma Satya Nusantara Tbk dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Dharma Satya Nusantara Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Dharma Satya Nusantara Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan keuangan konsolidasian PT Dharma Satya Nusantara Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan kami tidak menghilangkan informasi atau fakta yang material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Dharma Satya Nusantara Tbk dan entitas anak.

1. We are responsible for the preparation and presentation of consolidated financial statements of PT Dharma Satya Nusantara Tbk and subsidiaries.
2. The consolidated financial statements of PT Dharma Satya Nusantara Tbk and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the consolidated financial statements of PT Dharma Satya Nusantara Tbk and subsidiaries has been completely and correctly disclosed;
- b. The consolidated financial statements of PT Dharma Satya Nusantara Tbk and subsidiaries do not contain misleading material information or facts, and we have not omitted any material information or facts;
4. We are responsible for the internal control of PT Dharma Satya Nusantara Tbk and subsidiaries.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 29 Juli 2020/ 29 July 2020



Andrianto Oetomo
Direktur Utama/President Director

Jenti
Direktur/Director

PT. Dharma Satya Nusantara Tbk
Sapta Mulia Center
Jl. Rawa Gelam V Kav. OR / 3B
Kawasan Industri Pulo Gadung
Jakarta 13930
Indonesia

Tel. +62 21 4618 135
Fax. +62 21 4606 942

www.dsn.co.id

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2020	31 Desember/ December 2019	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	2d,3j,4	287.882	270.331	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha:				<i>Trade receivables:</i>
Pihak ketiga	3j,5	277.632	349.569	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	3j,3q,5,36	5.493	5.493	<i>Related parties</i>
Piutang lain-lain pihak ketiga	3j,6	23.053	27.610	<i>Other receivables third parties</i>
Persediaan	3c,7	762.303	710.537	<i>Inventories</i>
Pajak pertambahan nilai dibayar dimuka		83.284	109.881	<i>Prepaid value added tax</i>
Pinjaman kepada pihak ketiga	3j,9	173.530	167.783	<i>Loan to third parties</i>
Beban dibayar dimuka		9.353	3.148	<i>Prepaid expenses</i>
Pajak yang dapat dikembalikan dan pajak penghasilan dibayar dimuka	22d	843	1.524	<i>Refundable income tax and prepaid income tax</i>
Uang muka	8	225.955	183.143	<i>Advance payments</i>
Uang muka koperasi		225.000	-	<i>Advance to cooperative</i>
Aset biologis	3e,11	79.189	103.037	<i>Biological assets</i>
Aset lancar lainnya		453	475	<i>Other current assets</i>
Total Aset Lancar		2.153.970	1.932.531	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Aset pajak tangguhan	3m,22e	127.314	126.412	<i>Deferred tax assets</i>
Klaim pengembalian pajak pertambahan nilai		46.663	21.764	<i>Claims for value added tax refund</i>
Pajak penghasilan dibayar dimuka	22d	92.629	155.752	<i>Prepaid income tax</i>
Pinjaman kepada pihak ketiga	3j,9	193.638	188.209	<i>Loan to third parties</i>
Aset keuangan tersedia untuk dijual	3j,10	261.735	261.735	<i>Available for sale financial assets</i>
Uang muka koperasi	3d	1.068.092	1.168.527	<i>Advances to cooperatives</i>
Tanaman produktif	3f,3i,12	4.008.159	4.088.227	<i>Bearer plants</i>
Aset biologis	3e,11	113.077	112.638	<i>Biological assets</i>
Aset tetap	3g,3i,13	3.231.722	3.151.121	<i>Fixed assets</i>
Goodwill	3a,3i,15	231.156	236.987	<i>Goodwill</i>
Aset hak guna		20.820	-	<i>Right-of-use assets</i>
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	13	72.911	72.911	<i>Non-current assets held for sale</i>
Uang muka	8	84.337	99.712	<i>Advance payments</i>
Aset tidak lancar lainnya		3.640	4.295	<i>Other non-current assets</i>
Total Aset Tidak Lancar		9.555.893	9.688.290	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		11.709.863	11.620.821	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini. *See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2020	31 Desember/ December 2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang bank jangka pendek	3j,16	779.620	709.785	<i>Short-term bank loans</i>
Utang usaha:				<i>Trade payables:</i>
Pihak ketiga	3j,17	698.494	529.351	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	3j,17,36	442	561	<i>Related party</i>
Utang pajak	22a	56.843	28.715	<i>Taxes payable</i>
Liabilitas sewa- bagian jangka pendek	3h,3j	22.735	12.507	<i>Lease liabilities-current portion</i>
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	3j16	625.328	676.510	<i>Current maturities of long-term bank loans</i>
Beban akrual	3j,18	122.807	136.437	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas jangka pendek lainnya	3j,19	200.031	267.862	<i>Other current liabilities</i>
Total Liabilitas Jangka Pendek		<u>2.506.300</u>	<u>2.361.728</u>	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Liabilitas imbalan kerja	3i,21	294.041	266.426	<i>Employee benefits liabilities</i>
Liabilitas pajak tangguhan	3m,22e	201.255	245.238	<i>Deferred tax liabilities</i>
Liabilitas sewa-bagian jangka panjang	3h,3j	7.306	1.121	<i>Lease liabilities-non-current portion</i>
Utang bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	3j,16	4.773.263	5.014.716	<i>Long-term bank loans, net of current maturities</i>
Pinjaman dari pihak ketiga	20	71.510	-	<i>Loan from third party</i>
Total Liabilitas Jangka Panjang		<u>5.347.375</u>	<u>5.527.501</u>	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		<u>7.853.675</u>	<u>7.889.229</u>	TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini. *See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 Juni/ June 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham, nilai nominal Rp 20 (Rupiah penuh) per saham:				Share capital, par value of Rp 20 (whole Rupiah) per share:
Modal dasar:				Authorized capital:
35.000.000.000 saham				35,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh	23	211.997	211.997	Issued and paid-up capital
Tambahan modal disetor	24	677.092	677.092	Additional paid-in capital
Saham treasuri	1e,3j	(84.965)	(84.965)	Treasury stock
Pembayaran berbasis saham	3k,26	24.690	24.690	Share-based payment
Komponen ekuitas lainnya	3a,25	(96.063)	(96.063)	Other equity component
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya		58.500	58.500	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		2.981.662	2.854.993	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		3.772.913	3.646.244	Equity attributable to owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	3a,28	83.275	85.348	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS		<u>3.856.188</u>	<u>3.731.592</u>	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>11.709.863</u>	<u>11.620.821</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini. *See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

	Catatan/ Notes	Periode yang berakhir 30 Juni /Periods ended 30 June		
		2020	2019	
PENJUALAN	3b,29	3.150.104	2.582.893	REVENUE
BEBAN POKOK PENJUALAN	3b,3c,30	(2.418.597)	(1.926.936)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO		731.507	655.957	GROSS PROFIT
Pendapatan lainnya		8.769	13.912	Other income
Laba (rugi) dari penjualan aset tetap	13	605	3.778	Gain (loss) on sale of fixed assets
Beban penjualan	31	(160.138)	(201.304)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	32	(169.789)	(151.542)	General and administrative expenses
(Rugi) laba neto selisih kurs		(21.068)	(15.192)	Net currency exchange (loss) gain
Laba (rugi) dari perubahan nilai wajar aset biologis	11	(23.848)	24.535	Gain (loss) from changes in fair value of biological assets
Beban lainnya		(12.202)	(556)	Other expenses
LABA OPERASI		353.836	329.588	OPERATING PROFIT
Pendapatan keuangan	3s,33	11.426	16.289	Finance income
Biaya keuangan	3s,33	(113.051)	(251.688)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		252.211	94.189	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	3m,22b	(72.546)	(25.969)	Income tax expense
LABA/JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF		179.665	68.220	PROFIT/TOTAL KOMPREHENSIVE INCOME
Laba sebelum bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi (EBITDA)	40	690.284	575.712	Earnings before interest tax, depreciation and amortization (EBITDA)
LABA/JUMLAH PENGHASILAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT /TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		181.738	68.537	Owner of the Company
Keperentingan nonpengendali		(2.073)	(317)	Non-controlling interests
		179.665	68.220	
LABA PER SAHAM, DASAR/DILUSIAN (Rupiah penuh)		17,15	6,47	EARNINGS PER SHARE, BASIC/DILUTED (whole Rupiah)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini. *See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

	<u>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Equity attributable to owners of the Company</u>										
	<u>Modal saham/ Share capital</u>	<u>Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital</u>	<u>Saham treasuri/ Treasury stock</u>	<u>Pembayaran berbasis saham/ Share-based payment</u>	<u>Komponen ekuitas lainnya/ Other equity component</u>	<u>Saldo laba/ Retained earnings</u>		<u>Total/ Total</u>	<u>Kepentingan non pengendali/ Non-controlling interests</u>	<u>Total ekuitas/ Total equity</u>	
<u>Ditentukan penggunaannya/ Appropriated</u>						<u>Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated</u>					
Saldo pada 31 Desember 2018	211.997	677.092	(84.965)	24.690	(106.915)	58.500	2.790.790	3.571.189	87.773	3.658.962	<i>Balance as of 31 December 2018</i>
Penghasilan komprehensif - 2019											<i>Comprehensive income – 2019</i>
Laba	-	-	-	-	-	-	68.537	68.537	(317)	68.220	<i>Profit</i>
Dividen kas	-	-	-	-	-	-	(104.584)	(104.584)	-	(104.584)	<i>Cash dividend</i>
Perubahan ekuitas entitas anak	-	-	-	-	(32)	-	-	(32)	-	(32)	<i>ChangProfit</i>
Saldo pada 30 Juni 2019	211.997	677.092	(84.965)	24.690	(106.947)	58.500	2.754.743	3.535.110	87.456	3.622.566	<i>Balance as of 30 June 2019</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Equity attributable to owners of the Company</i>										
	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahkan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Saham treasuri/ <i>Treasury stock</i>	Pembayaran berbasis saham/ <i>Share-based payment</i>	Komponen ekuitas lainnya/ <i>Other equity component</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Total/ <i>Total</i>	Kepentingan non pengendali/ <i>Non-controlling interests</i>	Total ekuitas/ <i>Total equity</i>	
						Ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>				
Saldo pada 31 Desember 2019	211.997	677.092	(84.965)	24.690	(96.063)	58.500	2.854.993	3.646.244	85.348	3.731.592	<i>Balance as of 31 December 2019</i>
Penyesuaian sehubungan dengan perapan PSAK 73	-	-	-	-	-	-	(2.777)	(2.777)	-	(2.777)	<i>Adjustment in to application of SFAS 73</i>
Saldo 1 Januari 2020 setelah penyesuaian	211.997	677.092	(84.965)	24.690	(96.063)	58.500	2.852.216	3.643.467	85.348	3.728.815	<i>Adjustment balance as at 1 January 2020</i>
Penghasilan komprehensif - 2020											<i>Comprehensive income – 2020</i>
Laba	-	-	-	-	-	-	181.738	181.738	(2.073)	179.665	<i>Profit</i>
Dividen kas	-	-	-	-	-	-	(52.292)	(52.292)	-	(52.292)	<i>Cash dividend</i>
Saldo pada 30 Juni 2020	211.997	677.092	(84.965)	24.690	(96.063)	58.500	2.981.662	3.772.913	83.275	3.856.188	<i>Balance as of 30 June 2020</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

	Catatan/ Notes	Periode yang berakhir 30 Juni/ Periods ended 30 June		
		2020	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES:
Penerimaan kas dari pelanggan		3.124.377	2.691.841	Cash receipts from customers
Penerimaan atas pengembalian pajak		30.684	71.072	Receipts of claim for tax refund
Penerimaan bunga		11.426	16.289	Receipts of interest
Pembayaran kas kepada pemasok		(1.538.612)	(1.291.728)	Cash payments to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan		(589.965)	(570.506)	Cash payments to employees
Pembayaran kas untuk aktivitas operasi lain-lain		(215.149)	(238.004)	Cash payments for other operating activities
Pembayaran bunga		(261.210)	(270.086)	Payments of interest
Pembayaran pajak penghasilan		(52.337)	(161.955)	Payments of income tax
Kas neto dari aktivitas operasi		509.214	246.923	Net cash from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES:
Penerimaan kas dari penjualan aset tetap	14	8.928	3.962	Cash receipts from sale of fixed assets
Pengembalian uang muka koperasi/perkebunan plasma		184.074	107.609	Collections of advances to cooperatives/plasma plantations
Perolehan aset tetap		(260.345)	(183.643)	Acquisition of fixed assets
Penambahan kapitalisasi biaya perkebunan		(62.735)	(59.930)	Additional cost of plantations capitalized
Pembayaran bunga pinjaman yang dikapitalisasi di aset tetap dan tanaman perkebunan		(9.219)	(25.704)	Payment of interest which is capitalized to fixed assets and plantations
Penambahan biaya hutan tanaman industri dalam pengembangan		(385)	(76)	Additional cost of industrial timber plantation under development
Penambahan uang muka koperasi/perkebunan plasma		(278.515)	(159.306)	Additions to advances to cooperative/plasma plantation
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi		(418.197)	(317.088)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES:
(Kenaikan) penurunan rekening bank dibatasi penggunaannya		-	53.000	(Increase) decrease in restricted cash in banks
(Pembayaran) penerimaan dari utang bank jangka pendek		105.756	103.304	(Repayments) proceeds from short-term bank loans
Penerimaan dari utang bank jangka panjang		190.492	69.105	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang		(334.968)	(359.325)	Repayments of long-term bank loans
Pembayaran liabilitas sewa		(18.043)	(7.011)	Repayment of lease liabilities
Penerimaan pinjaman dari pihak ketiga		71.510	-	Proceeds loan third party
Pembayaran dividen ke pemegang saham		(52.292)	(104.584)	Dividends paid to shareholder
Kas neto (digunakan untuk) dari aktivitas pendanaan		(37.545)	(245.511)	Net cash (used in) from financing activities
(Penurunan) kenaikan neto kas dan setara kas		53.472	(315.676)	Net (decrease) increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas, awal tahun	4	102.465	456.122	Cash and cash equivalents, beginning of year
Kas dan setara kas, akhir periode	4	155.937	140.446	Cash and cash equivalents, end of periods

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini. *See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

1. UMUM

I. GENERAL

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Dharma Satya Nusantara (“Perseroan”) didirikan dengan akta James Herman Rahardjo, SH, wakil notaris sementara di Jakarta, tanggal 29 September 1980 No. 279, diubah dengan akta notaris Kartini Muljadi, SH tanggal 3 September 1981 No. 24; akta-akta ini disetujui oleh Menteri Kehakiman dengan No. Y.A. 5/496/21 tanggal 21 September 1981, didaftarkan di Pengadilan Negeri Jakarta dengan No. 3290 dan 3291 tanggal 23 September 1981, dan diumumkan dalam Tambahan No. 180 pada Berita Negara No. 12 tanggal 9 Februari 1982.

Anggaran dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dilakukan dengan akta notaris Sri Ismiyati, SH, Mkn. tanggal 9 Mei 2019 No. 36, mengenai perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi. Perseroan telah mendapat Penerimaan Pemberitahuan Data Perseroan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0243303 tanggal 13 Mei 2019.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasarnya, Perseroan bergerak di bidang industri kehutanan, pertanian dan perkebunan, pengangkutan, pembangunan, jasa dan perdagangan. Perseroan mulai beroperasi komersial sejak April 1985. Pada saat ini, Perseroan dan entitas anak bergerak di bidang industri dan penjualan produk kayu olahan, dan di bidang perkebunan kelapa sawit, industri dan penjualan produk kelapa sawit.

Perseroan berkantor pusat di Gedung Sapta Mulia, Jl. Rawa Gelam V Kav. OR 3B, Kawasan Industri Pulo Gadung, Jakarta serta memiliki pabrik di , Temanggung, Muara Wahau, Nangabulik, Bengalon, Sekadau dan Karang.

b. Penawaran umum perdana saham Perseroan

Sebelum penawaran umum perdana saham, pada tanggal 23 Januari 2013, telah dilakukan pemecahan nilai nominal saham (“pemecahan saham”) Perseroan dari Rp 1.000 (Rupiah penuh) menjadi Rp 100 (Rupiah penuh) per saham sehingga jumlah saham beredar yang dikeluarkan menjadi 1.844.700.000 saham.

Perseroan memperoleh pernyataan efektif atas penawaran umum saham perdana oleh Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) dalam surat No. S-151/D.40/2013 tanggal 4 Juni 2013. Pada tanggal 14 Juni 2013, Perseroan secara resmi telah mencatatkan 275.000.000 saham di Bursa Efek Indonesia dengan kode DSNG, dimana harga penawaran saham perdana sebesar Rp 1.850 (Rupiah penuh) per saham. Selisih antara harga penawaran saham perdana Rp 1.850 (Rupiah penuh) per saham dengan nilai nominal Rp 100 (Rupiah penuh) per saham dari 275.000.000 saham yang dijual, dicatat dalam akun tambahan modal disetor (Catatan 23).

a. Establishment and General Information

PT Dharma Satya Nusantara (the “Company”) was established by deed of James Herman Rahardjo, SH, acting notary in Jakarta, dated 29 September 1980 No. 279, amended by deed of notary public Kartini Muljadi, SH dated 3 September 1981 No. 24; these deeds were approved by Minister of Justice under No. Y.A 5/496/21 on 21 September 1981, registered at the Jakarta Court of Justice under No. 3290 and 3291 on 23 September 1981, and published in Supplement No. 180 to State Gazette No. 12 of 9 February 1982.

The Company’s Articles of Associations have been amended several times. The latest amendment was effected by deed of notary public Sri Ismiyati, SH, Mkn. dated 9 May 2019 No. 36, related to changes in the composition of Board of Commissioners and Directors. The Company has received the Notification Acceptance of the Company’s Data from the Ministry of Justice and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0243303 dated 13 May 2019.

In accordance with articles 3 of its Articles of Association, the Company is engaged in forestry, agriculture and plantation, transportation, plant construction, service and trading industries. The Company commenced its commercial operations in April 1985. Currently, the Company and subsidiaries are engaged in the manufacturing and selling processed wood products, and palm plantation, manufacturing and selling palm oil products.

The Company has head office at Sapta Mulia Building, Jl. Rawa Gelam V Kav. OR 3B, Pulo Gadung Industrial Estate, Jakarta and factories in , Temanggung, Muara Wahau, Nangabulik, Bengalon, Sekadau dan Karang.

b. The Company’s initial public offering

Pre-initial public offering, on 23 January 2013, the par value of the shares has been split (“stock split”) from Rp 1,000 (whole Rupiah) to Rp 100 (whole Rupiah) per share, and accordingly, number of outstanding shares changed to 1,844,700,000 shares.

The Company obtained the effective statement of initial public offering from Indonesian Financial Services Authority (“OJK”) on letter No. S-151/D.40/2013 dated 4 June 2013. On 14 June 2013, the Company had officially listed 275,000,000 shares in the Indonesia Stock Exchange with code DSNG, whereas the initial offering price was Rp 1,850 (whole Rupiah) per share. A result of difference between initial offering price of Rp 1,850 (whole Rupiah) per share and nominal value of Rp 100 (whole Rupiah) per share from 275,000,000 shares sold, was recorded in the additional paid-in capital (Note 23).

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

c. Opsi Saham Karyawan

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diadakan pada tanggal 8 Mei 2014, sebagaimana diaktakan dalam Akta Notaris No. 12 tanggal 8 Mei 2014 dari Notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn., pemegang saham menyetujui untuk Perseroan memberikan hak opsi saham kepada karyawan tetap dengan menerbitkan sebanyak-banyaknya 43.500.000 saham baru atau sebesar 2,05% dari modal ditempatkan dan disetor penuh. Opsi ini tidak dapat diperdagangkan dan tidak dapat dipindahtangankan. Alokasi atas opsi ini akan berbeda antara satu karyawan dengan yang lainnya, tergantung pada golongan dan masa kerja. Opsi ini akan jatuh tempo dalam jangka waktu dua tahun (dari 2 Juli 2014 sampai 7 April 2016), dimana dalam periode tersebut opsi tidak dapat digunakan.

Perseroan telah melaporkan rencana pemberian hak opsi tersebut ke Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui suratnya tertanggal 20 Mei 2014, dimana harga opsi saham ditentukan berdasarkan sekurang-kurangnya 90% dari rata-rata harga penutupan saham selama 25 hari perdagangan di Bursa Efek Indonesia sebelum tanggal Keterbukaan Informasi pada 20 Mei 2014. Tanggal penerbitan program opsi adalah 1 Juli 2014, dan harga opsi saham yang sudah ditentukan adalah sebesar Rp 2.850 (Rupiah penuh) per saham dengan jumlah lembar saham yang akan diterbitkan sebesar 40.489.000.

Selama periode eksekusi dari 8 April 2016 sampai 8 Mei 2016, Perseroan menerbitkan 1.342.400 lembar saham dengan harga opsi saham sebesar Rp 570 (Rupiah penuh) per saham kepada karyawan tetap yang mengeksekusi hak opsi saham.

d. Pemecahan nilai nominal saham Perseroan

Efektif tanggal 19 Oktober 2015, telah dilakukan pemecahan nilai nominal saham ("pemecahan saham") Perseroan dari Rp 100 (Rupiah penuh) menjadi Rp 20 (Rupiah penuh) per saham sehingga jumlah saham beredar yang dikeluarkan menjadi 10.598.500.000 saham.

e. Saham tresuri

Pada tanggal 7 September 2015 dan 7 Desember 2015, Perseroan melaporkan rencana pembelian kembali sahamnya ke Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") masing-masing dengan jumlah sebanyak-banyaknya Rp 100.000 atau sebanyak-banyaknya 30.000.000 saham, dengan periode pelaksanaan selama 3 bulan (8 September 2015 – 7 Desember 2015) dan dengan jumlah sebanyak-banyaknya Rp 60.000 atau sebanyak-banyaknya 100.000.000 saham, dengan periode pelaksanaan selama 3 bulan (8 Desember 2015 – 7 Maret 2016).

Pembelian saham kembali mengacu pada Peraturan OJK No. 02/POJK.04/2013 dan No. 22/SEOJK.04/2015. Pada tahun 2015, jumlah saham yang diperoleh kembali sebesar 127.593.600 saham.

c. Employee Stock Option

Based on Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholder ("RUPSLB") which was held on 8 May 2014, as notarized in the Notarial Deed No. 12 dated 8 May 2014 of Notary Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn., the shareholders agreed for the Company to give the share option to the permanent employees through the issuance of new shares up to 43,500,000 shares or 2.05% from the total share capital issued and paid up. The options are non-tradeable and non-transferable. Allocation of the option will be different for each employee depending on the level/position and year of service. The options are subject to two years vesting period (from 2 July 2014 to 7 April 2016), during which the options will not be exercisable.

The Company has reported the share option plan to Indonesian Stock Exchange and Indonesian Financial Services Authority ("OJK") through its letter dated 20 May 2014, whereas the share option price was determined based on at least 90% of the average share closing price during 25 trading days in Indonesian Stock Exchange prior to Disclosure Information on 20 May 2014. The issuance date of this option plan is 1 July 2014 and the share option price determined is Rp 2,850 (whole Rupiah) per share with total number of shares option that will be issued of 40,489,000.

During the exercise period from 8 April 2016 to 8 May 2016, the Company issued 1,342,400 shares with share option price of Rp 570 (whole Rupiah) per share to the permanent employees who exercise the share option.

d. The Company's stock split

Effective on 19 October 2015, the par value of the Company's shares has been split ("stock split") from Rp 100 (whole Rupiah) to Rp 20 (whole Rupiah) per share, and accordingly, number of outstanding shares changed to 10,598,500,000 shares.

e. Treasury stock

On 7 September 2015 and 7 December 2015, the Company reported the plan to buyback its shares to Indonesian Financial Services Authority ("OJK"), total amount up to Rp 100,000 or up to 30,000,000 shares, with the exercise period during 3 months (8 September 2015 – 7 December 2015) and total amount up to Rp 60,000 or up to 100,000,000 shares, with exercise period during 3 months (8 December 2015 – 7 March 2016), respectively.

The buyback of shares is referring to Indonesian Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 02/POJK.04/2013 and No. 22/SEOJK.04/2015. In 2015, the number of treasury stock acquired is 127,593,600 shares.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

e. Saham tresuri (Lanjutan)

Pada 7 Maret 2016, Perseroan melaporkan rencana lanjutan pembelian kembali sahamnya ke Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) dengan jumlah sebanyak-banyaknya Rp 18.750 atau sebanyak-banyaknya 50.000.000 saham, dengan periode pelaksanaan selama 3 bulan (8 Maret 2016 – 7 Juni 2016). Pada tahun 2016, jumlah saham yang diperoleh kembali sebesar 13.830.300 saham.

Dengan demikian, jumlah lembar saham tresuri adalah 141.423.900 lembar saham dengan nilai Rp 84.965.

f. Entitas Anak yang Dikonsolidasi

Perseroan memiliki kepemilikan secara langsung dan tidak langsung pada entitas anak sebagai berikut:

e. Treasury stock (Continued)

On 7 March 2016, the Company reported a continuance of the plan to buyback its shares to Indonesian Financial Services Authority (“OJK”), total amount up to Rp 18,750 or up to 50,000,000 shares, with the exercise period during 3 months (8 March 2016 – 7 June 2016). In 2016, the number of treasury stock acquired is 13,830,300 shares.

Therefore, the number of treasury shares is 141,423,900 shares with value of Rp 84,965.

f. Consolidated Subsidiaries

The Company has direct and indirect ownership in the following subsidiaries:

Nama entitas anak dan kegiatan utama/ <i>Name of subsidiaries and principal activities</i>	Lokasi/Location	Tahun mulai beroperasi komersial/ Year commenced commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			30/06/2020	31/12/2019	30/06/2020	31/12/2019
Kepemilikan langsung/Directly owned						
<i>Kelapa sawit/Oil palm:</i>						
PT Swakarsa Sinarsentosa (“SWA”)	Jakarta, Indonesia	2002	74,55%	74,55%	2.213.343	2.197.225
PT Pilar Wanapersada (“PWP”)	Jakarta, Indonesia	2011	99,86%	99,86%	991.050	1.014.393
PT Bima Palma Nugraha (“BPN”)	Jakarta, Indonesia	2005	74,45%	74,45%	872.919	867.076
PT Dewata Sawit Nusantara (“DWT”)	Jakarta, Indonesia	2011	74,25%	74,25%	795.335	769.726
PT Dharma Intisawit Nugraha (“DIN”)	Jakarta, Indonesia	2008	54,13%	54,13%	647.432	542.916
PT Agro Andalan (“AAN”)	Jakarta, Indonesia	2012	0,001%	0,001%	603.353	595.489
PT Dharma Agrotama Nusantara (“DAN”)	Jakarta, Indonesia	2008	54,13%	54,13%	588.558	528.981
PT Karya Prima Agro Sejahtera (“KPAS”)	Jakarta, Indonesia	2012	99,96%	99,96%	491.741	449.534
PT Bima Agri Sawit (“BAS”)	Jakarta, Indonesia	2005	74,69%	74,69%	484.396	487.195
PT Kencana Alam Permai (“KAP”)	Jakarta, Indonesia	2017	99,92%	99,92%	412.255	405.383
PT Dharma Intisawit Lestari (“DIL”)	Jakarta, Indonesia	2016	99,99%	99,99%	344.665	340.058
PT Agro Pratama (“APR”)	Jakarta, Indonesia	2012	99,97%	99,97%	330.398	386.854
PT Gemilang Utama Nusantara (“GUN”)	Jakarta, Indonesia	2012	99,99%	99,99%	309.020	273.046
PT Mitra Nusa Sarana (“MNS”)	Jakarta, Indonesia	(*)	99,98%	99,98%	260.627	196.333
PT Putra Utama Lestari (“PUL”)	Jakarta, Indonesia	(*)	99,99%	99,99%	215.037	210.905
PT Prima Sawit Andalan (“PSA”)	Jakarta, Indonesia	2018	99,98%	99,98%	202.181	200.209
PT Dharma Persada Sejahtera (“DPS”)	Jakarta, Indonesia	2018	99,97%	99,93%	146.749	144.789
Twin Palm Pte. Ltd. (“TP”)	Singapore	2003	100,00%	100,00%	135.759	135.759
PT Nusa Buana Lestari (“NBL”)	Jakarta, Indonesia	2019	99,98%	99,98%	2.379	1.978
PT Mandiri Cahaya Abadi (“MCA”)	Jakarta, Indonesia	(*)	97,33%	97,33%	854	852
PT Cahaya Utama Nusantara (“CUN”)	Jakarta, Indonesia	2017	99,83%	99,83%	270	271
PT Mandiri Agrotama Lestari (“MAL”)	Jakarta, Indonesia	(*)	99,98%	99,98%	31	3.105
PT Cahaya Intisawit Nusantara (“CIN”)	Jakarta, Indonesia	(*)	99,83%	99,83%	28	28
PT Rimba Utara (“RU”)	Jakarta, Indonesia	(*)	99,90%	99,90%	26	26
PT Dharma Nugraha Sejahtera (“DNS”)	Jakarta, Indonesia	(*)	90,00%	90,00%	26	27
PT Dharma Utama Lestari (“DUL”)	Jakarta, Indonesia	(*)	90,00%	90,00%	26	27
PT Dharma Sawit Nusantara (“DSNT”)	Jakarta, Indonesia	(*)	90,00%	90,00%	22	22
PT Sawit Utama Lestari (“SUL”)	Jakarta, Indonesia	(*)	99,83%	99,83%	16	28
PT Nusa Mandiri Makmur (“NMM”)	Jakarta, Indonesia	(*)	95,83%	95,83%	2	1
<i>Produk perkayuan/Wood product:</i>						
PT Tanjung Kreasi Parquet Industry (“TKPI”)	Jakarta, Indonesia	1995	65,00%	65,00%	468.231	481.976
PT Nityasa Idola (“NI”)	Jakarta, Indonesia	(*)	92,50%	92,50%	114.855	114.561
PT Dharma Sejahtera Nusantara (“DSJN”)	Jakarta, Indonesia	2015	99,99%	99,99%	24.134	32.333
Kepemilikan tidak langsung melalui/ Indirectly owned through:						
PT Swakarsa Sinarsentosa (“SWA”):						
PT Bima Palma Nugraha (“BPN”)	Jakarta, Indonesia	2005	25,55%	25,55%	872.919	867.076
PT Dewata Sawit Nusantara (“DWT”)	Jakarta, Indonesia	2011	25,69%	25,69%	795.335	769.726
PT Dharma Intisawit Nugraha (“DIN”)	Jakarta, Indonesia	2008	45,87%	45,87%	647.432	542.916
PT Dharma Agrotama Nusantara (“DAN”)	Jakarta, Indonesia	2008	45,87%	45,87%	588.558	528.981
PT Bima Agri Sawit (“BAS”)	Jakarta, Indonesia	2005	25,31%	25,31%	484.396	487.195

(*) Sampai dengan 30 Juni 2020, entitas anak tersebut masih dalam tahap pengembangan dan belum mulai beroperasi secara komersial.

Through 30 June 2020, these subsidiaries are under development phase and have not commenced their commercial operation.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

f. Entitas Anak yang Dikonsolidasi (Lanjutan)

f. Consolidated Subsidiaries (Continued)

Nama entitas anak dan kegiatan utama/ Name of subsidiaries and principal activities	Lokasi/Location	Tahun mulai beroperasi komersial/Year commenced commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			30/06/2020	31/12/2019	30/06/2020	31/12/2019
Kepemilikan tidak langsung melalui/ Indirectly owned through:						
PT Pilar Wanapersada ("PWP"):						
PT Karya Prima Agro Sejahtera ("KPAS")	Jakarta, Indonesia	2012	0,04%	0,04%	491.741	448.308
PT Cahaya Utama Nusantara ("CUN"):						
PT Dharma Sejahtera Nusantara ("DSJN")	Jakarta, Indonesia	2015	0,01%	0,01%	24.134	32.333
PT Dharma Sumber Nusantara ("DSMN")	Jakarta, Indonesia	2019	0,16%	0,16%	10.421	7.791
PT Dharma Sukses Nusantara ("DSUN")	Jakarta, Indonesia	(*)	0,16%	0,16%	24	23
PT Agro Pratama ("APR"):						
PT Swakarsa Sinarsentosa ("SWA")	Jakarta, Indonesia	2002	25,45%	25,45%	2.213.343	2.075.885
PT Agro Andalan ("AAN")	Jakarta, Indonesia	2012	99,99%	99,99%	603.353	572.319
PT Permata Sawit Nusantara ("PSN")	Jakarta, Indonesia	(*)	99,83%	99,83%	14	14
PT Dharma Sejahtera Nusantara ("DSJN"):						
PT Dharma Sumber Nusantara ("DSMN")	Jakarta, Indonesia	2019	99,83%	99,83%	10.421	7.791
PT Dharma Sukses Nusantara ("DSUN")	Jakarta, Indonesia	(*)	99,83%	99,83%	23	23

Perseroan memiliki kepemilikan efektif sebesar 100% di SWA, DAN, DIN, KPAS, BPN dan BAS.

The Company had effective ownership interest of 100% in SWA, DAN, DIN, KPAS, BPN dan BAS.

Pada 27 Maret 2019, Perseroan mengalihkan seluruh sahamnya di PSN kepada APR.

On 27 March 2019, the Company transfer all of its shares in PSN to APR.

g. Dewan Komisaris dan Direksi, dan Karyawan

g. Board of Commissioners and Directors, and Employees

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

As of 30 June 2020 and 31 December 2020, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors was as follows:

Komisaris Utama	Adi Resanata Somadi Halim	President Commissioner
Komisaris	Aron Yongky	Commissioners
	Arini Saraswaty Subianto	
	Djojo Boentoro	
	Arif Patrick Rachmat	
	Toddy Mizaabianto Sugoto	
Komisaris Independen:	Stephen Zacharia Satyahadi	Independent Commissioner
	Edy Sugito	
	Danny Walla	
Direktur Utama	Andrianto Oetomo	President Director
Direktur	Efendy Sulisetoyo	Directors
	Timotheus Arifin Cahyono	
	Agung Pramudji	
	Muchamad Koeswono	
	Lucy Sycilia	
	Jenti	
Ketua komite audit	Stephen Zacharia Satyahadi	Chairman of audit committee
Anggota komite audit	Edy Sugito	Member of audit committee
	Rachmad	

(*) Sampai dengan 30 Juni 2020, entitas anak tersebut masih dalam tahap pengembangan dan belum mulai beroperasi secara komersial.

Through 30 June 2020, these subsidiaries are () under development phase and have not commenced their commercial operation.*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

- | | |
|--|---|
| <p>h. Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, Perseroan dan entitas anak secara kolektif mempekerjakan masing-masing 17.728 dan 18.221 karyawan, yang terdiri dari karyawan tetap dan karyawan tidak tetap.</p> <p>i. Laporan keuangan konsolidasian disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 29 Juli 2020.</p> | <p>h. As of 30 June 2020 and 31 December 2019, the Company and its subsidiaries collectively employed 17,728 and 18,221 employees, respectively, which consist of permanent and non permanent employees.</p> <p>i. The Company's consolidated financial statements were authorized for issuance by the Directors on 29 July 2020.</p> |
|--|---|

2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

2. BASIS OF PREPARATION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK") dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, dengan surat keputusan No. KEP-347/BL/2012.

a. Statement of compliance

The consolidated financial statements have been prepared in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK") and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuer or Public Company with its decision letter No. KEP-347/BL/2012.

b. Dasar pengukuran

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep nilai historis dan atas dasar akrual, kecuali ketika standar akuntansinya mensyaratkan pengukuran menggunakan nilai wajar.

b. Basis of measurement

The consolidated financial statements are prepared under the historical costs concept and on the accrual basis, except where the accounting standards require fair value measurement.

c. Mata uang fungsional dan penyajian

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perseroan. Semua informasi keuangan yang disajikan dalam Rupiah telah dibulatkan ke dalam jutaan terdekat, kecuali dinyatakan lain.

c. Functional and presentation currency

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's functional currency. All financial information presented in Rupiah has been rounded to the nearest million, unless otherwise specified.

d. Laporan arus kas

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan perubahan dalam kas dan setara kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan yang disusun dengan metode langsung (*direct method*). Perseroan dan entitas anak memperhitungkan deposito berjangka yang jatuh temponya tidak lebih dari tiga bulan dari tanggal penempatannya sebagai setara kas. Cerukan (*bank overdrafts*) yang dibayar sewaktu-waktu dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pengelolaan kas Perseroan dan entitas anak termasuk sebagai komponen kas untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian.

d. Statement of cash flows

The consolidated statements of cash flows present the changes in cash and cash equivalents from operating, investing, and financing activities, and are prepared using the direct method. The Company and subsidiaries consider short-term time deposits with maturities of not more than three months at the date of acquisition to be cash equivalents. Bank overdrafts that are repayable on demand and form an integral part of the cash management of the Company and subsidiaries are included as a component of cash for the purpose of the consolidated statements of cash flows.

e. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi serta jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

e. Use of judgments, estimates and assumptions

The preparation of consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Actual results may differ from the estimated amounts.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

**2. BASIS OF PREPARATION OF THE
CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

**e. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi
(Lanjutan)**

Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui secara prospektif.

Informasi mengenai asumsi dan estimasi ketidakpastian yang mungkin menghasilkan penyesuaian yang material dalam tahun berjalan diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian berikut ini:

- Catatan 11 – asumsi utama yang digunakan dalam pengukuran aset biologis;
- Catatan 12 – taksiran masa produktif tanaman perkebunan;
- Catatan 13 – taksiran masa manfaat aset tetap;
- Catatan 14 – asumsi utama yang digunakan dalam proyeksi arus kas terdiskonto;
- Catatan 19 – pengukuran liabilitas imbalan kerja: asumsi aktuarial;
- Catatan 20 – pengakuan aset pajak tangguhan: ketersediaan laba kena pajak di masa depan yang memungkinkan Perseroan untuk mengakui aset pajak tangguhan untuk rugi fiskal;
- Catatan 24 – pengukuran nilai wajar opsi saham.

Ketika mengukur nilai wajar dari suatu aset atau liabilitas, Perseroan sedapat mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Nilai wajar ditentukan menggunakan hirarki atas *input* yang digunakan dalam teknik penilaian untuk aset dan liabilitas:

- Level 1: harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2: *input*, selain dari harga kuotasi yang diklasifikasikan pada Level 1, yang dapat diobservasi, baik secara langsung (contoh: harga) atau tidak langsung (contoh: berasal dari sumber harga lain yang dapat diobservasi);
- Level 3: *input* yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (*input* tidak dapat diobservasi).

Apabila *input* yang digunakan untuk mengukur nilai wajar dari aset atau liabilitas diperoleh dari gabungan beberapa level yang berbeda dalam hirarki nilai wajar, maka pengukuran nilai wajar untuk keseluruhan aset dan liabilitas diasumsikan telah menggunakan level *input* terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran (Level 3 sebagai level terendah).

**e. Use of judgments, estimates and assumptions
(Continued)**

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to estimates are recognized prospectively.

Information about assumptions and estimation uncertainties that may result in a material adjustment within the following year is included in the following notes to the consolidated financial statements:

- *Note 11 – key assumptions used in measurement of biological assets;*
- *Note 12 – estimated productive life of plantations;*
- *Note 13 – estimated useful life of fixed assets;*
- *Note 14 – key assumptions used in discounted cash flow projections;*
- *Note 19 – measurement of employee benefits obligation: actuarial assumptions;*
- *Note 20 – recognition of deferred tax assets: availability of future taxable profit to enable the Company to recognize deferred tax assets for tax loss carry forwards;*
- *Note 24 – fair value measurement of stock options.*

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Company uses observable market data to the extent possible. Fair values are determined using the following hierarchy of inputs used in the valuation techniques for assets and liabilities:

- *Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2: inputs, other than quoted prices included in Level 1, that are observable, either directly (i.e. price) or indirectly (i.e. derived from other observable price);*
- *Level 3: inputs that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

If the inputs used to measure the fair value of an asset or a liability are drawn from a mixture of different level sources of the fair value hierarchy, then the fair value measurement for the entire class of the asset or liability is considered to have been done using the lowest level input that is significant to the entire measurement (Level 3 being the lowest).

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

**2. BASIS OF PREPARATION OF THE
CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

**e. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi
(Lanjutan)**

Informasi lebih lanjut mengenai asumsi yang dibuat dalam mengukur nilai wajar diungkapkan dalam catatan berikut:

- Catatan 11 – Aset biologis;
- Catatan 12 – Tanaman produktif;
- Catatan 13 – Aset tetap;
- Catatan 24 – Pembayaran berbasis saham.

f. Prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak. Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup. Grup mengendalikan entitas ketika Perseroan terekspos dengan, atau memiliki hak atas, imbal hasil variabel dari keterlibatan Perseroan dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaan Perseroan di entitas.

Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal Perseroan memperoleh pengendalian secara efektif dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak pengendalian tersebut tidak lagi dimiliki.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian diterapkan secara konsisten oleh Perseroan dan entitas anak, kecuali dinyatakan lain.

Saldo dan transaksi signifikan antar perusahaan, termasuk penghasilan dan beban, dieliminasi secara penuh. Keuntungan dan kerugian dari transaksi antar perusahaan yang belum direalisasi, dieliminasi dalam laporan keuangan konsolidasian.

g. Standar dan interpretasi akuntansi baru

PSAK 71 menggantikan model penurunan nilai "kerugian yang timbul" dari PSAK 55 dengan model "kerugian kredit ekspektasian". Berdasarkan PSAK 71, kerugian kredit diakui lebih awal dari PSAK 55.

Perseroan telah mengakui provisi atas kerugian penurunan nilai untuk kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Provisi atas kerugian penurunan nilai piutang usaha diukur dengan jumlah yang sama

**e. Use of judgments, estimates and assumptions
(Continued)**

Further information about the assumptions made in measuring fair values is included in the following notes:

- Note 11 – Biological assets;
- Note 12 – Bearer plants;
- Note 13 – Fixed assets;
- Note 24 – Share based payment.

f. Principle of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries. Subsidiaries are entities controlled by the Group. The Group controls an entity when it is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

Subsidiaries are consolidated from the date on which effective control is obtained by the Company and is no longer consolidated from the date that control ceases.

The accounting policies adopted in the consolidated financial statements are consistently applied by the Company and subsidiaries, unless otherwise specified.

Significant intercompany balances and transactions, including income and expenses, are eliminated in full. Unrealized gains and losses resulting from intercompany transactions are eliminated in the consolidated financial statements.

g. New accounting standards and interpretation

PSAK 71, replaced the "incurred loss" impairment model from PSAK 55 with an "expected credit loss" ("ECL") model. Under PSAK 71, credit losses are recognized earlier than PSAK 55.

The Company recognizes impairment loss provision for the expected credit losses ("ECLs") on financial assets measured at amortised cost. Impairment loss provision for trade receivables are measured at an amount equal to lifetime ECLs. Lifetime ECLs are the ECLs that

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

**2. BASIS OF PREPARATION OF THE
CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

**g. Standar dan interpretasi akuntansi baru
(Lanjutan)**

**g. New accounting standards and interpretation
(Continued)**

dengan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umumnya. Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umumnya adalah kerugian kredit ekspektasian yang dihasilkan dari semua kemungkinan kejadian gagal bayar sepanjang umur yang diharapkan dari suatu instrumen keuangan.

result from all possible default events over the expected life of a financial instrument.

PSAK 73 memperkenalkan model tunggal pengakuan sewa di neraca untuk akuntansi penyewa. Penyewa mengakui aset hak-guna yang merupakan hak penyewa untuk menggunakan aset yang mendasari perjanjian sewa dan liabilitas sewa yang merupakan kewajiban penyewa untuk melakukan pembayaran sewa. Terdapat pengecualian untuk pengakuan sewa jangka pendek dan sewa atas barang yang bernilai rendah. Akuntansi untuk *lessor* tetap sama dengan praktik saat ini, yaitu *lessor* tetap mengklasifikasikan sewa sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi.

PSAK 73 introduces a single, on-balance sheet lease accounting model for lessess. A lessee recognizes a right-of-use asset representing its right to use the underlying asset and a lease liability representing its obligation to make lease payments. There are recognition exemptions for short-term leases and lease of low-value items. Lessor accounting remains similar to current practice, i.e. lessor continue to classify leases as finance or operating leases.

Perseroan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa untuk semua sewa dengan jangka waktu lebih dari 12 bulan, kecuali aset tersebut bernilai rendah.

The Company recognize a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date for all leases with a term of more than 12 months, unless the underlying asset is of low value.

Sifat dari beban-beban yang terkait dengan sewa tersebut telah berubah karena PSAK 73 menggantikan beban sewa operasi yang sebelumnya diakui secara garis lurus, dengan beban penyusutan untuk aset hak-guna dan beban bunga atas liabilitas sewa.

The nature of expenses related to those leases has changed as PSAK 73 replaces the previous straight-line operating lease expense, with a depreciation charge for right-of-use assets and interest expense on lease liabilities.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES**

a. Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menerapkan metode akuisisi pada saat tanggal akuisisi yaitu ketika pengendalian diperoleh Perseroan (lihat Catatan 2f).

Perseroan mengukur *goodwill* pada tanggal akuisisi sebesar:

- Nilai wajar dari imbalan yang dialihkan, ditambah;
- Jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi, ditambah;
- Untuk kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi, dikurangi;
- Jumlah neto yang diakui (umumnya pada nilai wajar) dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Goodwill tidak diamortisasi, namun diuji penurunan nilai setiap tahun.

Biaya transaksi dari sebuah kombinasi bisnis dicatat sebagai beban pada saat terjadinya.

Kepentingan nonpengendali diakui pada tanggal kombinasi bisnis dan selanjutnya disesuaikan dengan proporsi atas perubahan ekuitas entitas anak. Kepentingan nonpengendali disajikan pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Laba atau rugi dan setiap komponen pendapatan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepada kepentingan nonpengendali berdasarkan proporsi kepemilikan.

Perseroan memilih untuk mengukur kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi secara proporsional terhadap jumlah nilai wajar aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi.

Perubahan kepemilikan Perseroan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik. Penyesuaian pada kepentingan nonpengendali didasarkan pada jumlah proporsional dari aset neto entitas anak. Tidak ada penyesuaian terhadap *goodwill* dan tidak ada keuntungan atas kerugian yang diakui dalam laba rugi.

Perubahan yang mempengaruhi persentase kepemilikan dan ekuitas entitas anak disajikan sebagai komponen ekuitas lainnya dalam bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

a. Business combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method as at the acquisition date, i.e. when the control is obtained by the Company (see Note 2f).

The Company measures goodwill at the acquisition date as:

- *The fair value of the consideration transferred, plus;*
- *The recognized amount of any non-controlling interest in the acquiree, plus;*
- *If the business combination is achieved in stages, the fair value of the pre-existing equity interest in the acquiree, less;*
- *The net recognized amount (generally fair value) of the identifiable assets acquired and liability assumed.*

Goodwill is not amortized, but it is tested for impairment annually.

Transaction costs of a business combination are expensed as incurred.

Non-controlling interests is recognized at the date of business combination and adjusted by proportion of changes in equity of subsidiaries. Non-controlling interests is presented within equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity attributable to the owners of the Company. Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interests based on the ownership interest proportionally.

The Company elects to measure non-controlling interest in the acquiree at their proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets.

Change in the Company's interest in a subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as transactions with owners in their capacity as owners. Adjustments to non-controlling interest are based on a proportionate amount of the net assets of the subsidiary. No adjustments are made to goodwill and no gain or loss is recognized in profit or loss.

Changes affecting the percentage of ownership and equity of subsidiaries are presented as other equity component within the equity section of the consolidated statements of financial position.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

b. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari penjualan barang/jasa diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima, setelah dikurangi retur penjualan dan potongan penjualan. Pendapatan diakui jika risiko dan manfaat kepemilikan secara signifikan telah berpindah kepada pembeli, kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait akan mengalir, biaya terkait dan kemungkinan retur barang dapat diestimasi secara andal, tidak ada lagi keterkaitan manajemen dengan barang tersebut dan pendapatan dapat diukur secara andal.

Waktu perpindahan risiko dan manfaat bervariasi bergantung pada setiap ketentuan dalam kontrak penjualan. Untuk penjualan lokal, penjualan atas produk perikanan diakui biasanya pada saat barang diterima di gudang pelanggan sedangkan penjualan atas produk kelapa sawit diakui biasanya pada saat barang dikirim ke pembeli; untuk pengiriman internasional, perpindahan terjadi pada saat pemuatan barang pada pengirim barang yang bersangkutan di pelabuhan. Uang muka yang diterima dari pelanggan, atas pengiriman barang yang belum terjadi, dicatat sebagai uang muka dari pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya.

c. Penilaian persediaan

Persediaan diukur berdasarkan biaya persediaan atau nilai realisasi neto (*net realizable value*), mana yang lebih rendah. Biaya persediaan ditentukan dengan metode rata-rata dan termasuk pengeluaran yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut, biaya produksi atau konversi, serta biaya lain yang timbul untuk membawa persediaan ke kondisi dan lokasi saat ini. Dalam hal persediaan yang diproduksi, biaya persediaan termasuk *overhead* produksi yang dialokasikan berdasarkan kapasitas produksi normal.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

b. Revenue and expense recognition

Revenue from sales of goods/services is measured at the fair value of the consideration received or receivable, net of returns and trade discounts. Revenue is recognized when the significant risks and rewards of ownership have been transferred to the customer, recovery of the consideration is probable, the associated costs and possible return of goods can be estimated reliably, there is no continuing management involvement with the goods and the amount of revenue can be measured reliably.

The timing of transfer of risks and rewards varies depending on the individual terms of the contract of sale. For local sales, sales from wood product is usually recognized when the goods are received at the customer's warehouse while sales from palm oil product is usually recognized upon delivery of goods; for international shipments, the transfer occurs upon loading the goods onto the relevant carrier at the port. Amounts received in advance from customers, for which the delivery of goods have not occurred, are recorded as advances from customers.

Expenses are recognized when incurred.

c. Inventory valuation

Inventories are measured at the lower of cost and net realizable value. Cost of inventories is determined using the average method and includes expenditures incurred in acquiring the inventories, production or conversion costs and other costs incurred in bringing them to their existing condition and location. In the case of manufactured inventories, cost includes an appropriate share of production overheads based on normal operating capacity.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

d. Uang muka koperasi

Kebijakan Pemerintah Indonesia mengharuskan pembangunan perkebunan "Plasma" dalam bentuk kerjasama dengan koperasi unit desa. Perseroan berkewajiban untuk membantu dan mengawasi petani plasma dalam pengelolaan perkebunan plasma dan membeli hasil produksi tandan buah segar ("TBS") milik petani plasma dengan harga yang telah ditetapkan Pemerintah Indonesia.

Uang muka koperasi merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma yang meliputi uang muka petani plasma, uang muka untuk pembukaan lahan, uang muka bibit, uang muka pupuk serta sarana pertanian lainnya. Biaya-biaya ini akan dikembalikan oleh petani plasma. Pengembangan perkebunan plasma dibiayai oleh Entitas anak (pembiayaan sendiri).

Perbedaan antara akumulasi biaya pengembangan plasma (uang muka koperasi) dan nilai perpindahan tangan diakui dalam laba rugi.

e. Aset biologis

Aset biologis terdiri dari produk agrikultur yang bertumbuh, yang berupa pohon dalam hutan kayu dan produk panen yang tumbuh pada tanaman produktif sampai dengan saat untuk dipanen, yaitu berupa Tandan Buah Segar ("TBS"). Aset biologis diukur pada nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual. Keuntungan atau kerugian yang timbul saat pengakuan awal dan perubahan nilai wajar dicatat dalam laba rugi pada saat periode terjadinya.

Nilai wajar aset biologis TBS diestimasi berdasarkan proyeksi jumlah panen buah selama satu bulan setelah tanggal pelaporan dan harga pasar TBS pada tanggal laporan posisi keuangan, setelah dikurangi biaya pemeliharaan dan biaya panen serta estimasi biaya untuk menjual. Aset biologis TBS disajikan sebagai bagian dari aset lancar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Nilai wajar aset biologis pohon dalam hutan kayu di estimasi dengan menggunakan pendekatan pendapatan. Aset biologis pohon dalam hutan kayu disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

d. Advances to cooperatives

Government of Indonesia's policy requires the development of "Plasma" plantations on mutual agreement with smallholders or cooperatives. The Company is required to assist and supervise plasma farmers in technical matters relating to plasma plantations and to purchase the fresh fruit bunch ("FFB") produced by plasma plantations at prices determined by the Government of Indonesia.

Advances to cooperatives represent costs incurred for plasma plantations development which includes advances to plasma farmers, advances for land clearing, advances on seeds, advances on fertilizers and other agriculture supplies. These costs will be recovered from plasma farmers. Development of the plasma plantations is financed by the Subsidiaries (self-financing).

The difference between the accumulated plasma plantation development costs (advance to cooperatives) and their hand over value is recognized in profit or loss.

e. Biological assets

Biological assets comprise of growing agricultural produce, in the form of trees in a timber plantation and harvesting product growing on bearer plants up to the point to be harvested, which are referred as Fresh Fruit Bunches ("FFB"). Biological assets measured at fair value less costs to sell. Gains or losses arising from the initial recognition and changes in fair value are recognised in the profit or loss for the period when they arise.

The fair value of biological assets FFB is estimated by reference to the projected harvest quantities of the fruits for one month after the reporting period and market price of FFB as at the financial position date, net of maintenance and harvesting costs and estimated costs to sell. Biological assets FFB are presented as part of current assets in the consolidated statement of financial position.

The fair value of biological assets of trees in a timber plantations is estimated by using the income approach. Biological assets trees in a timber plantations are presented as part of non-current assets in the consolidated statement of financial position.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

f. Tanaman produktif

Perseroan mengadopsi amandemen PSAK 16 dan memilih untuk tetap menggunakan model biaya untuk pengukuran selanjutnya tanaman produktif.

Tanaman produktif proyek inti diklasifikasikan menjadi tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan.

Tanaman belum menghasilkan disajikan sebesar harga perolehan dan tidak diamortisasi, yang meliputi biaya persiapan lahan, penanaman, bibit, pemupukan dan pemeliharaan, kapitalisasi biaya pinjaman atas pinjaman yang digunakan untuk pengembangan tanaman belum menghasilkan, serta biaya tidak langsung lainnya yang dialokasikan berdasarkan luas hektar tertanam. Pada saat tanaman sudah menghasilkan, akumulasi harga perolehan tersebut direklasifikasi ke tanaman menghasilkan.

Pada umumnya, tanaman belum menghasilkan memerlukan waktu 3 tahun untuk menjadi tanaman menghasilkan. Pada saat menentukan usia tanaman perkebunan, Entitas anak menggunakan perhitungan tengah tahun, yaitu tanaman yang ditanam pada semester pertama mulai diperhitungkan umurnya di tahun bersangkutan dan yang ditanam pada semester kedua mulai diperhitungkan umurnya di tahun berikutnya.

Tanaman menghasilkan dicatat sebesar biaya perolehan, dikurangi akumulasi amortisasi. Tanaman perkebunan mulai diamortisasi sejak bulan tanaman yang bersangkutan sudah menghasilkan, dengan menggunakan metode garis lurus, selama taksiran masa produktif yakni 20 tahun.

g. Aset tetap

Tanah yang diperoleh dengan status Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Guna Usaha ("HGU") disajikan sebesar biaya perolehan (termasuk biaya legal dan administrasi untuk memperoleh tanah) dan tidak diamortisasi.

Aset tetap lainnya diukur dengan model biaya, dimana pada pengakuan awalnya diukur sebesar biaya perolehan (jika ada-termasuk biaya pinjaman yang dikapitalisasi) dan selanjutnya dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Penyusutan dihitung sejak bulan aset yang bersangkutan siap untuk digunakan dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat dari aset sebagai berikut:

f. Bearer plants

The Company applied the amendment to PSAK 16 and has elected to keep the cost model for the subsequent measurement of the bearer plants.

Bearer plants under nucleus project ("Inti") are classified as immature plantations and mature plantations.

Immature plantations are stated at acquisition cost and not amortized, which include costs incurred for field preparation, planting, seeds, fertilizing and maintaining the plantations, capitalization of borrowing costs incurred on loans used to finance the development of immature plantations and allocation of other indirect costs based on hectares planted. When the plantations are matured, the accumulated costs are reclassified to mature plantations.

Generally, the immature plantation requires 3 years period to become mature plantation. When determining the age of plantation, the Subsidiaries use the mid-year calculation, whereas the age of plantation planted in the first semester is accounted for in the related year and the age of plantation planted in the second semester is accounted for in the following year.

Mature plantations are stated at cost less accumulated amortization. Amortization is applied starting from the month such plantations are substantially matured, using the straight-line method, over an estimated productive life of 20 years.

g. Fixed assets

Land acquired under Hak Guna Bangunan ("HGB") and Hak Guna Usaha ("HGU") titles are measured at acquisition cost (include legal and administrative costs incurred in transactions to acquire the land) and is not amortized.

Other fixed assets are measured using the cost model, i.e. initially measured at cost (if applicable-including capitalized borrowing costs) and subsequently carried net of accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Depreciation is computed starting from the month such assets are ready for their intended use, using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

g. Aset tetap (Lanjutan)

g. Fixed assets (Continued)

	Tahun/Years	Persentase penyusutan/Percentage of depreciaton	
Bangunan	5 – 20	20% – 5%	Buildings
Infrastruktur	5 – 20	20% – 5%	Infrastructures
Mesin dan peralatan	3 – 16	33,3% – 6,25%	Machinery and equipment
Perabot dan peralatan pabrik/ kantor	4 – 8	25% – 12,5%	Factory/office equipment, furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	4 – 8	25% – 12,5%	Motor vehicles

Nilai residu dan masa manfaat dari aset dikaji ulang setidaknya pada akhir pelaporan keuangan tahunan.

The residual value and the useful life of an asset are reviewed at least at each financial year end.

Aset dalam penyelesaian merupakan akumulasi dari biaya-biaya bahan, peralatan serta biaya lainnya yang berkaitan langsung dengan penyelesaian aset tetap, termasuk biaya pinjaman. Akumulasi biaya tersebut direklasifikasi ke dalam akun aset tetap yang bersangkutan pada saat pekerjaan selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya.

Assets under construction represent the accumulated costs of materials, equipment and other costs directly related to construction of fixed assets, including borrowing costs. The accumulated cost is reclassified to the related fixed assets when that asset under construction is completed and ready for its intended use.

Beban pemeliharaan normal dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan penambahan, pemugaran, perluasan, dan lain-lain yang menambah masa manfaat atau kapasitas aset tetap dikapitalisasi.

Normal maintenance expenses are charged to the profit or loss when incurred, while betterments, renovations, expansion, etc. that increase the useful lives or capacity of fixed assets are capitalized.

Biaya pinjaman yang berhubungan langsung dengan perolehan atau konstruksi aset tetap yang memenuhi syarat dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika aset tersebut telah selesai dan siap untuk digunakan.

Borrowing costs directly attributable to the acquisition or construction of qualifying assets are capitalized as part of the cost of those assets. Capitalization of borrowing costs ceases when the qualifying assets are completed and ready for use.

Laba (rugi) yang terjadi dari aset tetap yang sudah tidak digunakan atau yang dijual, dikeluarkan dari aset tetap dan dibukukan dalam laba rugi tahun berjalan.

The gains (losses) from fixed assets, which are no longer utilized or sold, are removed from fixed assets and recorded in the current year profit or loss.

Aset tetap juga termasuk aset dimana Perseroan dan entitas anak memiliki manfaat kepemilikan dalam perjanjian sewa pembiayaan. Sewa dimana Perseroan dan entitas anak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Pada awal pengakuan, aset sewaan diukur sebesar jumlah yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Saldo dari nilai kini atas pembayaran sewa minimum yang belum dibayar disajikan sebagai utang sewa pembiayaan. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban. Beban keuangan dialokasikan ke setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo

Fixed assets also include assets of which the Company and subsidiaries have acquired beneficial ownership under finance lease agreements. Leases whereby the Company and subsidiaries assume substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Upon initial recognition, the leased asset is measured at an amount equal to the lower of its fair value and the present value of the minimum lease payments. The balance of the present value of unpaid minimum lease payments is presented as finance lease obligation. Minimum lease payments made under finance lease are apportioned between the finance costs and the reduction of the outstanding obligation. The finance costs are allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the obligation. Subsequent to initial

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

g. Aset tetap (Lanjutan)

kewajiban. Setelah pengakuan awal, aset sewaan dicatat berdasarkan kebijakan akuntansi yang sesuai dengan aset tersebut. Aset tetap yang diperoleh dengan sewa pembiayaan akan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara masa sewa dan masa manfaatnya.

Sewa lainnya adalah sewa operasi dimana aset sewa tidak diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kesepakatan sewa dimana risiko dan manfaat kepemilikan tidak dinyatakan kepada Perseroan dan entitas anak diklasifikasikan sebagai sewa operasi dan diperlakukan sebagai kontrak eksekutori, dimana pembayaran sewa diakui sebagai biaya selama masa sewa, dan aset terkait tidak diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian Perseroan.

h. Sewa

Perseroan dan entitas anak menerapkan PSAK 73 "Sewa" efektif per 1 Januari 2020.

Pada tanggal inisiasi suatu kontrak, Perseroan dan entitas anak menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Perseroan dan entitas anak menilai apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian – ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- Perseroan dan entitas anak memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- Perseroan dan entitas anak memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perseroan dan entitas anak memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam

g. Fixed assets (Continued)

recognition, the leased asset is accounted for in accordance with the accounting policy applicable to that asset. The fixed assets acquired under finance lease are depreciated over the shorter of the lease term and their useful lives.

Other leases are operating leases where the lease assets are not recognized in the consolidated statement of financial position.

Leasing arrangements in which risks and rewards of ownership are not conveyed to the Company and subsidiaries are classified as operating leases and treated as an executory contract, wherein lease payments are recognized as expense over the lease term, and the underlying assets are not recognized in the Company's consolidated statement of financial position.

h. Leases

The Company and subsidiaries have adopted PSAK 73 "Leases" effective 1 January 2020.

At inception of a contract, the Company and subsidiaries assess whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company assesses whether:

- *The contract involves the use of an identified asset – this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;*
- *The Company and subsidiaries have the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Company and subsidiaries have the right to direct the use of the identified asset. The Company and subsidiaries have this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

h. Sewa (Lanjutan)

kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Perseroan dan entitas anak memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:

- Perseroan dan entitas anak memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
- Perseroan dan entitas anak mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal inepsi, atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Perseroan dan entitas anak mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara-substansi ;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada suatu indeks atau suku bunga, yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan ;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual; dan
- Harga eksekusi opsi beli dimana Perseroan dan entitas anak cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, pembayaran sewa dalam periode perpanjangan opsional jika Perseroan dan entitas anak cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, dan penalti untuk penghentian dini dari sewa kecuali jika Perseroan dan entitas anak cukup pasti untuk tidak mengakhiri lebih dini.

Perseroan dan entitas anak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat dimana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

h. Leases (Continued)

circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Company and subsidiaries have the right to direct the use of the asset if either:

- *The Company and subsidiaries have the right to operate the asset; or*
- *The Company and subsidiaries designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.*

At inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company and subsidiaries allocate consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- *Fixed payments, including in-substance fixed payments;*
- *Variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date ;*
- *Amounts expected to be payable under a residual value guarantee; and*
- *The exercise price under a purchase option that the Company and subsidiaries are reasonably certain to exercise, lease payments in an optional renewal period if the Company and subsidiaries are reasonably certain to exercise an extension option, and penalties for early termination of a lease unless the Company and subsidiaries are reasonably certain not to terminate early.*

The Company and subsidiaries recognize a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

h. Sewa (Lanjutan)

Setelah tanggal permulaan, aset hak-guna diukur dengan model biaya. Aset hak-guna selanjutnya disusutkan dengan menggunakan metode garis-lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Selain itu, aset hak-guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Perseroan dan entitas anak. Umumnya, Perseroan dan entitas anak menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

Liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Perseroan dan entitas anak atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Perseroan dan entitas anak mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

Sewa Bangunan

Perseroan dan entitas anak menyewa bangunan untuk operasional kantor dimana secara umum berlaku untuk periode 2-3 tahun.

Sewa Alat Berat dan Lain-lain

Entitas anak menyewa alat berat dan lainnya untuk menunjang kegiatan operasional. sewa alat berat dan lainnya ini secara umum berlaku untuk periode 2-3 tahun.

h. Leases (Continued)

After commencement date, right-of-use asset is measured using cost model. The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. In addition, the right-of-use asset is periodically reduced by impairment losses, if any, and adjusted for certain remeasurements of the lease liability.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate can not be readily determined, the Company's and subsidiaries' incremental borrowing rate. Generally, the Company and subsidiaries use its incremental borrowing rate as the discount rate.

The lease liability is measured at amortized cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Company's and subsidiaries' estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Company and subsidiaries change its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

Building Leases

The Company and subsidiaries lease buildings for office operational, where as the leases typically run for a period of 2-3 years.

Heavy Equipments and Others

The subsidiaries leases heavy equipments and others for supporting operational activities. The heavy equipment and others leases typically run for a period 2 – 3 years.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

h. Sewa (Lanjutan)

Sewa Jangka-Pendek dan Sewa Aset Bernilai-Rendah

Perseroan dan entitas anak memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Perseroan dan entitas anak mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis-lurus selama masa sewa

i. Penurunan nilai aset non-keuangan

Nilai tercatat aset non-keuangan Perseroan dan entitas anak ditelaah pada setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut maka nilai terpulihkan aset tersebut diestimasi.

Rugi penurunan nilai diakui jika nilai tercatat unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya. Unit penghasil kas adalah kelompok terkecil aset yang dapat diidentifikasi dan menghasilkan arus kas yang sebagian besar independen dari aset lainnya. Rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Nilai terpulihkan unit penghasil kas adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi dengan biaya penghapusan. Dalam menentukan nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai sekarang dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Rugi penurunan nilai yang diakui pada periode sebelumnya dievaluasi pada setiap tanggal pelaporan untuk indikasi apakah rugi penurunan nilai telah berkurang atau tidak ada lagi. Rugi penurunan nilai dipulihkan jika terjadi perubahan dalam estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan. Rugi penurunan nilai dipulihkan sebatas nilai aset tercatat yang tidak melebihi nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi atau amortisasi, jika tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui.

h. Leases (Continued)

Short-term Leases and Leases of Low-Value Asset

The Company and subsidiaries have elected not to recognize right-of use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Company and subsidiaries recognize the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term

i. Impairment of non-financial assets

The carrying amounts of the Company's and subsidiaries' non-financial assets are reviewed at each reporting date to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists then the asset's recoverable amount is estimated

An impairment loss is recognized if the carrying amount of a cash-generating unit exceeds its recoverable amount. A cash-generating unit is the smallest identifiable asset group that generates cash flows that largely are independent from other assets. Impairment losses are recognized in profit or loss.

The recoverable amount of a cash-generating unit is the greater of its value in use and its fair value less costs of disposal. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Impairment losses recognized in prior periods are assessed at each reporting date for any indications that the loss has decreased or no longer exists. An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimates used to determine the recoverable amount. An impairment loss is reversed only to the extent that the asset's carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss had been recognized.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

j. Instrumen keuangan

Aset keuangan Perseroan dan entitas anak terdiri dari kas dan setara kas, rekening bank dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain pihak ketiga, pinjaman kepada pihak ketiga, dan uang jaminan yang dapat dikembalikan (bagian dari aset tidak lancar lainnya), yang dikategorikan sebagai "Pinjaman yang diberikan dan piutang" dan penyertaan saham yang dikategorikan sebagai "Aset keuangan tersedia untuk dijual". Liabilitas keuangan terdiri dari utang bank, cerukan, utang usaha, utang sewa pembiayaan, beban akrual, liabilitas jangka pendek lainnya dan liabilitas jangka panjang lainnya, yang dikategorikan sebagai "Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi".

Suatu instrumen keuangan diakui pada saat Perseroan dan entitas anak menjadi pihak dari ketentuan kontrak suatu instrumen keuangan. Aset keuangan dihentikan pengakuannya pada saat hak kontraktual Perseroan dan entitas anak atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa, yaitu ketika aset dialihkan kepada pihak lain tanpa mempertahankan kontrol atau pada saat seluruh risiko dan manfaat telah ditransfer secara substansial. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas Perseroan dan entitas anak kadaluwarsa, atau dilepaskan atau dibatalkan.

Pada pengukuran awal, aset keuangan yang dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada nilai wajar, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi, setelah dikurangi penyisihan atas rugi penurunan nilai, jika diperlukan. Biaya perolehan diamortisasi diukur dengan mendiskontokan jumlah aset dengan menggunakan suku bunga efektif, kecuali efek diskonto tidak signifikan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang mendiskontokan arus kas masa depan yang diharapkan ke nilai neto tercatat, pada pengakuan awal. Efek bunga atas penerapan metode suku bunga efektif diakui dalam laba rugi.

j. Financial instruments

The Company's and subsidiaries' financial assets comprise cash and cash equivalents, restricted cash in banks, trade receivables, other receivables third parties, loan to third parties, and refundable deposit (part of other non-current assets), which are categorized as "Loans and receivables" and investment in shares which are categorized as "Available for sale financial assets". Financial liabilities comprise bank loans, bank overdrafts, trade payables, finance lease obligation, accrued expenses, other current liabilities and other non-current liabilities, which are categorized as "Financial liabilities measured at amortized cost".

A financial instrument is recognized when the Company and subsidiaries become a party to the contractual provisions of the instrument. Financial assets are derecognized when the Company's and subsidiaries' contractual rights to the cash flows from the financial assets expire, i.e. when the asset is transferred to another party without retaining control or when substantially all risks and rewards are transferred. Financial liabilities are derecognized if the Company's and subsidiaries' obligation expire, or are discharged or cancelled.

Financial assets that are categorized as loans and receivables are initially measured at fair value, plus any directly attributable transaction costs. Subsequent to initial measurement, they are carried at amortized cost, net of provision for impairment, if necessary. Amortized cost is measured by discounting the asset amounts using the effective interest rate, unless the effect of discounting would be insignificant. The effective interest rate is the rate that discounts expected future cash flows to the net carrying amount, on initial recognition. Interest effects from the application of the effective interest method are recognized in profit or loss.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

j. Instrumen keuangan (Lanjutan)

j. Financial instruments (Continued)

Penyisihan penurunan nilai diakui untuk aset keuangan yang dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang bila terdapat bukti yang objektif bahwa Perseroan dan entitas anak tidak akan mampu memulihkan nilai tercatat sesuai dengan ketentuan awal dari instrumen tersebut. Jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dan nilai sekarang dari estimasi arus kas yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Perubahan penyisihan penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

An impairment provision is recognized for financial assets that are categorized as loans and receivables when there is objective evidence that the Company and subsidiaries will not be able to recover the carrying amounts according to the original terms of the instrument. The amount of the impairment loss is the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of its estimated future cash flows discounted at the original effective interest rate. Changes in the impairment provision are recognized in profit or loss.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, diukur pada nilai wajar, perubahan di dalamnya diakui dalam laba rugi. Biaya transaksi diakui secara langsung dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss are measured at fair value, changes therein are recognized in profit or loss. Transaction costs are recognized immediately in profit or loss as incurred.

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan dimiliki selama periode tertentu yang belum bisa ditentukan, dimana mungkin akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing, atau merupakan aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are intended to be held for an indefinite period of time, which may be sold in response to needs for liquidity or changes in interest rates, exchange rates or that are not classified as loans and receivables, held-to-maturity investments or financial assets at fair value through profit and loss.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan yang diklasifikasi sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Aset keuangan tersebut selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai wajar diakui pada penghasilan komprehensif lain kecuali untuk kerugian penurunan nilai, hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Walaupun demikian, penyertaan pada saham yang tidak tersedia nilai wajarnya dicatat pada nilai perolehan dikurangi dengan rugi penurunan nilai.

Financial assets that are classified as available for-sale financial assets are initially recognized at fair value, plus directly attributable transaction costs. These financial assets are measured subsequently at fair value with gains and losses on changes in fair value being recognised in other comprehensive income, except for impairment losses, until financial assets are derecognized. However, the investment in shares that do not have readily determinable fair value are carried at cost net of any impairment losses.

Dividen atas aset keuangan tersedia untuk dijual, jika ada, diakui pada laba rugi pada saat hak untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

Dividends on available for sale financial assets, if any, are recognized in profit or loss when the right to receive the dividends is established.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

j. Instrumen keuangan (Lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, utang bank, cerukan, utang usaha, utang sewa pembiayaan, beban akrual, liabilitas jangka pendek lainnya dan liabilitas jangka panjang lainnya diukur pada nilai wajar, dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengukuran awal, liabilitas keuangan ini diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Aset dan liabilitas keuangan disajikan saling hapus dan jumlah neto disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau pada saat aset direalisasi dan liabilitas diselesaikan secara simultan.

Jumlah yang dibayarkan untuk memperoleh instrumen ekuitas sendiri dicatat langsung sebagai debit ke ekuitas. Hal ini berlaku walaupun instrumen ekuitas tersebut dibatalkan segera atau dimiliki untuk dijual kembali (contohnya saham treasury). Jumlah yang diterima atas penjualan saham treasury dikreditkan langsung ke ekuitas. Tidak ada keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi untuk setiap pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas sendiri, atau sehubungan dengan perubahan nilai saham treasury.

k. Pembayaran berbasis saham

Perseroan memberikan opsi saham kepada karyawan Grup yang memenuhi syarat dalam Program *Employee Stock Option Plan* ("ESOP"). ESOP ini akan diselesaikan melalui penerbitan saham baru Perseroan (pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas).

Nilai wajar saat tanggal pemberian kompensasi berbasis saham ke karyawan diakui sebagai beban karyawan, beserta perubahan terkaitnya di ekuitas, selama periode sampai dengan karyawan berhak tanpa syarat atas penghargaan tersebut. Nilai yang diakui sebagai beban disesuaikan untuk menggambarkan nilai penghargaan yang terkait dengan kondisi jasa yang diharapkan dapat terpenuhi, sehingga pada akhirnya nilai yang diakui sebagai beban didasarkan pada nilai penghargaan yang memenuhi kondisi jasa terkait pada saat tanggal *vesting*.

Nilai wajar dari opsi saham ditentukan berdasarkan hasil penilaian penilai berkualifikasi dengan menggunakan model *Binominal Lattice*.

j. Financial instruments (Continued)

Bank loans, bank overdrafts, trade payables, finance lease obligation, accrued expenses, other current liabilities and other non-current liabilities are initially measured at fair value, less any directly attributable transaction costs. Subsequent to initial measurement, these financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest method.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position when there is a legal right of offset and there is an intention to settle on a net basis, or when the asset is realized and the liability settled simultaneously.

Amounts paid to acquire its own equity instruments are debited directly to equity. This applies regardless the equity instruments are cancelled immediately or held for resale (i.e. treasury shares). Amounts received on the sale of treasury shares are credited directly to equity. No gains or losses are recognized in profit or loss on any purchase, sale, issue or cancellation of own equity instruments, or in respect of any change in the value of treasury shares.

k. Share-based payment

The Company granted share options to the Group's eligible employees through Employee Stock Option Plan ("ESOP"). The ESOP will be settled through issuance of shares of the Company (equity-settled share-based payment arrangement).

The grant-date fair value of share-based payment compensation granted to employees is recognized as an employee expense, with a corresponding increase in equity, over the period that the employees become unconditionally entitled to the awards. The amount recognized as an expense is adjusted to reflect the number of awards for which the related service conditions are expected to be met, such that the amount ultimately recognized as an expense is based on the number of awards that meet the related service conditions at the vesting date.

The fair value of the share options is computed based on calculations by qualified valuer using the Binominal Lattice model.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

l. Imbalan kerja

(i) Imbalan pascakerja

Kewajiban imbalan pascakerja dihitung sebesar nilai kini dari estimasi jumlah imbalan pascakerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris yang berkualifikasi dengan metode *projected unit credit*.

Keuntungan atau kerugian aktuarial dari pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti diakui segera dalam penghasilan komprehensif lainnya.

Ketika manfaat program berubah atau ketika suatu curtailment atas program terjadi, dampak perubahan manfaat tersebut yang terkait dengan biaya jasa masa lalu atau keuntungan/kerugian dari curtailment diakui segera dalam laba rugi.

(ii) Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Kewajiban neto Perseroan dan entitas anak atas imbalan kerja jangka panjang selain imbalan pascakerja adalah nilai dari imbalan di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris yang berkualifikasi dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui dalam laba rugi pada periode dimana mereka timbul.

m. Pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui secara langsung di ekuitas atau di penghasilan komprehensif lain.

Pajak kini adalah utang pajak atau pajak yang diharapkan dapat dikembalikan atas penghasilan atau rugi kena pajak selama tahun berjalan, dengan menggunakan tarif pajak yang secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan, dan termasuk penyesuaian terhadap provisi pajak tahun-tahun sebelumnya baik untuk menyesuaikannya dengan pajak penghasilan yang dilaporkan di SPT pajak penghasilan tahunan, atau untuk memperhitungkan perbedaan-perbedaan yang timbul dari ketetapan pajak. Pajak kini terutang atau yang dapat dikembalikan diukur menggunakan estimasi terbaik atas jumlah yang diharapkan dibayar atau diterima, dengan mempertimbangkan ketidakpastian terkait kompleksitas peraturan perpajakan.

l. Employee benefits

(i) Post-employment benefits

The obligation for post-employment benefits is calculated at the present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior periods. The calculation is performed by a qualified actuary using the projected unit credit method.

Gains or losses arising from actuarial remeasurements of the net defined benefit liability are recognized immediately in other comprehensive income.

When the benefits of a plan are changed or when a plan is curtailed, the resulting change in benefit that relates to past service or the gain or loss on curtailment is recognized immediately in profit or loss.

(ii) Other long-term employee benefits

The Company's and subsidiaries net obligation in respect of long-term employee benefits other than post-employment benefits is the amount of future benefits that employees have earned in return for their service in the current and prior periods. The calculation is performed by a qualified actuary, using the projected unit credit method. Any actuarial gains and losses are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

m. Income tax

Income tax expense comprises current and deferred tax. Current tax and deferred tax are recognized in profit or loss except to the extent that they relate to items recognized directly in equity or in other comprehensive income.

Current tax is the expected tax payable or refundable on taxable income or loss for the year, using tax rates substantively enacted as of the reporting date, and includes true-up adjustments made to the previous years' tax provisions either to reconcile them with the income tax reported in annual tax returns, or to account for differences arising from tax assessments. Current tax payables or refundable is measured using the best estimate of amount expected to be paid or received, taking into consideration the uncertainty associated with the complexity of tax regulations.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

m. Pajak penghasilan (Lanjutan)

Pajak tangguhan diakui sehubungan dengan perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tujuan pelaporan keuangan dan nilai yang digunakan untuk tujuan perpajakan. Pajak tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan diterapkan terhadap perbedaan temporer pada saat pembalikan, berdasarkan peraturan yang telah berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak masa depan, seperti kompensasi rugi fiskal, jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa mendatang cukup besar (*probable*).

Aset pajak tangguhan dikaji ulang pada setiap tanggal pelaporan dan dikurangi jika sudah tidak memungkinkan lagi bagi manfaat pajak terkait untuk direalisasikan; pengurangan tersebut dibalik ketika kemungkinan akan adanya laba kena pajak di masa depan meningkat.

Aset pajak tangguhan yang tidak diakui dikaji ulang pada setiap tanggal pelaporan dan diakui jika ada kemungkinan yang cukup besar (*probable*) bahwa laba kena pajak di masa depan tersedia untuk digunakan.

Dalam menentukan nilai pajak kini dan pajak tangguhan, Perseroan dan entitas anak mempertimbangkan dampak dari posisi pajak yang tidak pasti dan apakah penambahan pajak dan bunga mungkin terjadi. Manajemen berkeyakinan bahwa akrual atas liabilitas pajak cukup untuk semua tahun pajak yang masih terbuka (belum diperiksa) berdasarkan penelaahan banyak faktor, termasuk interpretasi dari peraturan pajak dan pengalaman sebelumnya. Penilaian dilakukan berdasarkan estimasi dan asumsi dan melibatkan pertimbangan mengenai kejadian di masa mendatang. Informasi baru yang tersedia menyebabkan manajemen mengubah pertimbangannya berkaitan dengan kecukupan liabilitas pajak yang telah ada. Perubahan terhadap liabilitas pajak akan berdampak pada beban pajak pada periode dimana penentuan tersebut ditetapkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan saling hapus di laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali jika ini adalah untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

m. Income tax (Continued)

Deferred tax is recognized in respect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities for financial reporting purposes and the amounts used for taxation purposes. Deferred tax is measured at the tax rates that are expected to be applied to temporary differences when they reverse, based on the laws that have been enacted or substantively enacted as of the reporting date. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as tax loss carry forwards, to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets are reviewed at each reporting date and are reduced to the extent that it is no longer probable that the related tax benefit will be realized; such reductions are reversed when the probability of future taxable profits improves.

Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will be available against which they can be used.

In determining the amount of current and deferred tax, the Company and subsidiaries take into account the impact of uncertain tax positions and whether additional taxes and interest may be due. Management believes that the accruals for tax liabilities are adequate for all open tax years based on its assessment of many factors, including interpretations of tax law and prior experience. The assessment relies on estimates and assumptions and may involve a series of judgment about future events. New information may become available that causes management to change its judgment regarding the adequacy of existing tax liabilities. Such changes to tax liabilities will impact tax expense in the period that such determination is made.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

n. Transaksi mata uang asing

Mata uang fungsional dan mata uang pelaporan Perseroan adalah Rupiah.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam Rupiah dengan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ditranslasi ulang dalam Rupiah dengan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut, yaitu Rp 14.302 (Rupiah penuh)/USD dan Rp 13.901 (Rupiah penuh)/USD masing-masing pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

Laba dan rugi kurs atas aset dan liabilitas moneter terdiri dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi pada awal periode, disesuaikan dengan suku bunga efektif dan pembayaran selama periode berjalan, dan biaya perolehan diamortisasi yang diukur dalam mata uang asing yang dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas non-moneter dalam mata uang asing yang diukur pada nilai historis, dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal transaksi.

Laba dan rugi kurs dari penjabaran ulang aset dan liabilitas moneter yang berasal dari aktivitas operasi umumnya diakui di laba rugi.

o. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan total rata-rata tertimbang saham beredar/ditempatkan dalam tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan total rata-rata tertimbang saham beredar/ditempatkan setelah mempertimbangkan penyesuaian atas dampak konversi dari semua instrumen berpotensi saham dilutif yang dimiliki Perseroan.

n. Foreign currency transaction

The functional and reporting currency of the Company is the Indonesian Rupiah.

Transactions in foreign currencies are translated into Rupiah at the Bank Indonesia middle rates of exchange prevailing at transaction date. At reporting dates, balances of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are retranslated into Rupiah using the prevailing Bank Indonesia exchange middle rates at that date, which was Rp 14,302 (whole Rupiah)/USD and Rp 13,901 (whole Rupiah)/USD as of 30 June 2020 and 31 December 2019, respectively.

Foreign currency gains and losses on monetary items are comprised of the difference between amortized cost at the beginning of the period as adjusted for effective interest and payments during the period, and the amortized cost measured in foreign currency translated at the Bank Indonesia exchange middle rate at reporting date.

Non-monetary assets and liabilities denominated in a foreign currency that are measured at historical cost are translated using the Bank Indonesia exchange middle rate at the date of the transaction.

Foreign currency gains and losses on retranslation of monetary assets and liabilities that arise from operating activities are generally recognized in profit or loss.

o. Earnings per share

Basic earnings per share are computed by dividing profit for the year attributable to owners of the Company by the weighted average of total outstanding/issued shares during the year.

Diluted earnings per share are computed by dividing profit for the year attributable to owners of the Company to the weighted average of total outstanding/issued share after considering adjustments for conversion of all dilutive potential shares owned by the Company.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

p. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Istilah pihak berelasi digunakan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) No. 7 tentang “Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi”.

Semua transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

q. Informasi segmen

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Perseroan dan entitas anak yang melakukan aktivitas bisnis yang menghasilkan pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait atas transaksi dengan komponen lain, yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya.

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional Perseroan dan entitas anak adalah Direksi.

r. Pendapatan dan biaya keuangan

Pendapatan dan biaya yang berasal dari aktivitas pendanaan serta laba dan rugi kurs yang tidak terkait dengan kegiatan utama Perseroan dan entitas anak dicantumkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai bagian dari “Pendapatan (biaya) keuangan neto”.

p. Transactions with related parties

Related party terms used are in accordance with Statement of Financial Accounting Standard (“PSAK”) No. 7, “Related Party Disclosures”.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

q. Segment information

An operating segment is a component of the Company and subsidiaries that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses relating to transactions with other components, whose operating results are regularly reviewed by the chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance.

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision maker. Chief operating decision maker of the Company and subsidiaries is the Directors.

r. Finance income and finance costs

Income and costs derived from financing activities and the related foreign currency gains and losses that do not arise from the Company’s and subsidiaries’ principal activities are reflected in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as part of “Net finance income (costs)”.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	30 Juni/ June 2020	31 Desember/ December 2019	
Kas	18.270	4.231	<i>Cash on hand</i>
Kas di bank pihak ketiga:			<i>Cash in third parties' banks:</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Central Asia Tbk	73.460	29.559	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	70.482	69.732	<i>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	57.578	86.341	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Permata Tbk	12.336	19.280	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	11.526	36.503	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Kaltim	2.086	3.057	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Kaltim</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	179	5.119	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500)	942	747	<i>Others (below Rp 500 each)</i>
	228.589	250.338	
Dolar Amerika Serikat			<i>US Dollar</i>
PT Bank Central Asia Tbk	38.478	14.131	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Permata Tbk	74	74	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Bank ANZ Indonesia	66	65	<i>PT Bank ANZ Indonesia</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 atau setara dengan USD 34.960)	156	147	<i>Others (below Rp 500 each or equivalent to USD 34.960)</i>
	38.774	14.417	
Euro			<i>Euro</i>
PT Bank Central Asia Tbk	928	24	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
Dolar Singapura			<i>Singapore Dollar</i>
OCBC Bank, cabang Singapura	1.313	1.313	<i>OCBC Bank, Singapore branch</i>
Pound Sterling Inggris			<i>British Pound Sterling</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 atau setara dengan GBP 28.412)	8	8	<i>Others (below Rp 500 each or equivalent to GBP 28,412)</i>
Jumlah kas di bank pihak ketiga	269.612	266.100	<i>Total cash in third parties banks</i>
Kas dan setara kas	287.882	270.331	<i>Cash and cash equivalents</i>
Cerukan dari pihak ketiga:			<i>Bank overdraft from third parties:</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 16)	(131.945)	(167.862)	<i>PT Bank Central Asia Tbk (Note 16)</i>
Kas dan setara kas per laporan arus kas konsolidasian	155.937	102.469	<i>Cash and cash equivalents in the consolidated statements of cash flows</i>
Pada 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, tingkat suku bunga per tahun rata-rata:			<i>As of 30 June 2020 and 31 December 2019, the average interest rates per annum of:</i>
Cerukan Rupiah	8,75% - 9,00%	9,25% - 9,50%	<i>Bank overdraft Rupiah</i>

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan pada pihak berelasi.

There are no cash and cash equivalents balance placed with related parties.

Per 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, Perseroan dan entitas anak tidak menjaminkan kas dan setara kas.

As of 30 June 2020 and 31 December 2019, the Company and subsidiaries do not pledge its cash and cash equivalents.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	30 Juni/ June 2020	31 Desember/ December 2019	
Piutang usaha dari pihak ketiga	290.759	354.100	<i>Trade receivables from third parties</i>
Piutang usaha dari pihak berelasi	5.493	5.493	<i>Trade receivables from related parties</i>
	296.252	359.593	
Penyisihan penurunan nilai	(13.127)	(4.531)	<i>Impairment provision</i>
	<u>283.125</u>	<u>355.062</u>	

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging of trade receivables is as follows:

	30 Juni/ June 2020	31 Desember/ December 2019	
Belum jatuh tempo	181.414	233.300	<i>Not yet due</i>
Jatuh tempo:			<i>Past due:</i>
1-30 hari	36.956	53.419	<i>1-30 days</i>
31-60 hari	11.788	6.543	<i>31-60 days</i>
61-90 hari	9.420	2.940	<i>61-90 days</i>
Lebih dari 90 hari	43.547	58.860	<i>More than 90 days</i>
	<u>283.125</u>	<u>355.062</u>	

Piutang usaha dalam mata uang:

Trade receivables in currencies:

	30 Juni/ June 2020	31 Desember/ December 2019	
Rupiah	150.547	199.943	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	88.529	103.854	<i>US Dollar</i>
Euro	44.049	51.265	<i>Euro</i>
	<u>283.125</u>	<u>355.062</u>	

Berdasarkan penelaahannya atas status masing-masing debitur pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai untuk piutang usaha telah memadai.

Based on evaluation of the status of each debtors at year end, management believes that provision for impairment of trade receivables is sufficient.

Piutang usaha Perseroan dan TKPI dengan jumlah masing-masing Rp 183.911 dan Rp 245.294 pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank dari PT.Bank Central Asia Tbk (Catatan 16).

The Company's and TKPI's trade receivables totaled to Rp 183.911 and Rp 245,294 as of 30 June 2020 and 31 December 2019, respectively, are pledged as collateral for the bank loans from PT.Bank Central Asia Tbk (Note 16).

6. PIUTANG LAIN-LAIN PIHAK KETIGA

6. OTHER RECEIVABLES THIRD PARTIES

	30 Juni/ June 2020	31 Desember/ December 2019	
Piutang bunga	12.182	10.195	<i>Interest receivables</i>
Piutang karyawan	5.053	5.731	<i>Employee receivables</i>
Klaim asuransi	3.037	3.044	<i>Insurance claim</i>
Lain-lain	2.781	8.640	<i>Others</i>
	<u>23.053</u>	<u>27.610</u>	

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

	30 Juni/ <i>June 2020</i>	31 Desember/ <i>December 2019</i>	
Barang jadi	138.120	128.051	<i>Finished goods</i>
Barang dalam pengolahan	280.909	270.257	<i>Work in process</i>
Bahan baku	43.838	49.689	<i>Raw materials</i>
Bahan pembantu, benih dan suku cadang	278.234	250.081	<i>Supplementary materials, seeds and spare parts</i>
Bahan dalam perjalanan	26.517	17.774	<i>Materials in transit</i>
	<u>767.618</u>	<u>715.852</u>	
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(5.315)	(5.315)	<i>Provision for decline in value of inventory</i>
	<u>762.303</u>	<u>710.537</u>	

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The movement in the provision for decline in value of inventories is as follows:

	30 Juni/ <i>June 2020</i>	31 Desember/ <i>December 2019</i>	
Saldo awal	5.315	7.263	<i>Beginning balance</i>
Pembalikan	-	(1.948)	<i>Reversal</i>
Saldo akhir	<u>5.315</u>	<u>5.315</u>	<i>Ending balance</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian persediaan.

Management believes that the provision for decline in value of inventories is adequate to cover possible losses on inventories.

Pada tanggal 30 Juni 2020, seluruh persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 670.318 (2019: Rp 571.431).

As of 30 June 2020, all inventories are insured against the risk of losses from fire, theft and other risks for a total coverage of Rp 670,318 (2019: Rp 571,431).

Persediaan Perseroan dan TKPI dengan jumlah masing-masing Rp 117.300 dan Rp 99.755 pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 16).

The Company's and TKPI's inventories totaled to Rp 117,300 and Rp 99,755 as of 30 June 2020 and 31 December 2019, respectively, are pledged as collateral for the bank loans from PT Bank Central Asia Tbk (Note 16).

8. UANG MUKA

8. ADVANCE PAYMENTS

	30 Juni/ <i>June 2020</i>	31 Desember/ <i>December 2019</i>	
Uang muka jangka pendek:			<i>Short-term advance payments:</i>
Pembelian bahan	126.099	127.371	<i>Purchase of materials</i>
Karyawan	9.509	8.777	<i>Employee</i>
Lain-lain	90.347	46.995	<i>Others</i>
	<u>225.955</u>	<u>183.143</u>	
Uang muka jangka panjang:			<i>Long-term advance payments:</i>
Kontraktor pembangunan aset tetap	66.379	81.000	<i>Contractor for construct of fixed assets</i>
Lain-lain	17.958	18.712	<i>Others</i>
	<u>84.337</u>	<u>99.712</u>	

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**9. PINJAMAN KEPADA PIHAK
KETIGA**

9. LOAN TO THIRD PARTIES

	30 Juni/ June 2020		31 Desember/ December 2019	
	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non- current	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non- current
Pinjaman yang diberikan oleh SWA, entitas anak, kepada PT REA Kaltim Plantations dengan jumlah fasilitas sebesar USD 24.629.927 (31 Desember 2019: USD 24.629.927). Saldo akhir 30 Juni 2020: USD 24.629.927 (31 Desember 2019: USD 24.629.927). Pinjaman ini diberikan dengan tingkat suku bunga per tahun 5% dan SIBOR +2.75% sampai dengan 15 Agustus 2020 dan selanjutnya dikenakan bunga 5% per tahun dan SIBOR +2.75%. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada berbagai tanggal antara 15 Desember 2020 dan 15 Desember 2024 (31 Desember 2019: 15 Desember 2020 dan 15 Desember 2024)	158.620	193.638	154.172	188.209
Pinjaman yang diberikan oleh APR, entitas anak, kepada PT Dhanya Perbawa Pradhikasa (DPP) dengan fasilitas maksimum untuk investasi restrukturisasi dan modal kerja masing-masing sebesar Rp 13.312 dan Rp 3.000 (31 Desember 2019: Rp13.312 dan Rp 3.000). Pinjaman ini dikenakan bunga 3% dan 10% per tahun dan akan jatuh tempo pada 31 Desember 2020 (31 Desember 2019: 30 Juni 2020)	14.910	-	13.611	-
	<u>173.530</u>	<u>193.638</u>	<u>167.783</u>	<u>188.209</u>

Loan given by SWA, a subsidiary, to PT REA Kaltim Plantations with total facility of USD 24,629,927 (31 december 2019: USD 24,629,927). Outstanding balance at 30 June 2020: USD 24,629,927 (31 December 2019: USD 24,629,921). The loan is subject to interest rate per annum of 5% and SIBOR +2.75% up to 15 August 2020 and subsequently subject to interest rate per annum of 5% and SIBOR +2.75%. The loan facility will due in various dates between 15 December 2020 and 15 December 2024 (31 December 2019: 15 December 2020 and 15 December 2024)

Loan given by APR, a subsidiary, to PT Dhanya Perbawa Pradhikasa (DPP) with maximum facility for restructuring investment and working capital are Rp 13,312 and Rp 3,000, respectively (31 December 2019 Rp13,312 and Rp 3,000). This loan bear interest rate of 3% and 10% per annum and will due on 31 December 2020 (31 December 2019: 30 June 2020)

**10. ASET KEUANGAN TERSEDIA
UNTUK DIJUAL**

**10. AVAILABLE FOR SALE FINANCIAL
ASSETS**

Merupakan penyertaan saham pada perusahaan sebagai berikut:	Represent investment in shares in the following companies:	kepemilikan/ Percentage of ownership		30 Juni/ June 2020	31 Desember/ December 2019
		Nama Perusahaan/Company's name	Harga perolehan/ Acquisition cost	Harga perolehan/ Acquisition cost	
Kepemilikan tidak langsung melalui/Indirectly owned through:					
PT Mandiri Cahaya Abadi ("MCA"):					
PT Pinafal Nusantara	8%	70	70		
PT Swakarsa Sinarsentosa ("SWA"):					
PT REA Kaltim Plantations	10%	177.609	177.609		
PT Agro Pratama ("APR"):					
PT REA Kaltim Plantations	5%	84.056	84.056		
		<u>261.735</u>	<u>261.735</u>		

Pada tanggal 30 Juni 2020, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai dari investasi dalam saham, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai.

As of 30 June 2020, management believed that there were no events or changes in circumstances that indicated an impairment in the carrying amount of the investment in shares, and therefore an allowance for impairment loss was not necessary.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

11. ASET BIOLOGIS

11. BIOLOGICAL ASSETS

Aset biologis terdiri atas pohon dalam hutan kayu dan produk agrikultur yang tumbuh pada tanaman produktif, yaitu berupa Tandan Buah Segar ("TBS"). Berikut ini adalah mutasi nilai tercatatnya:

Biological assets comprise of trees in a timber plantations and growing agriculture produce on the bearer plants, which is referred to as Fresh Fruit Bunches ("FFB"). The following is the carrying value movements:

	Tandan Buah Segar/Fresh Fruit Bunches	Pohon dalam hutan kayu/ Trees in a timber plantations	Jumlah/Total	
<u>30 Juni 2020</u>				<u>30 June 2020</u>
Nilai wajar				Fair value
Saldo awal	103.037	112.638	215.675	<i>Beginning balance</i>
Kerugian dari perubahan nilai wajar aset biologis	(23.848)	439	(23.409)	<i>Loss arising from changes in fair value of biological assets</i>
Saldo akhir	<u>79.189</u>	<u>113.077</u>	<u>192.266</u>	<i>Ending balance</i>
Disajikan sebagai :				<i>Presented as:</i>
Aset lancar	79.189	-	79.189	<i>Current assets</i>
Aset tidak lancar	-	113.077	113.077	<i>Non-current assets</i>
Jumlah	<u>79.189</u>	<u>113.077</u>	<u>192.266</u>	<i>Total</i>
<u>31 Desember 2019</u>				<u>31 December 2019</u>
Nilai wajar				Fair value
Saldo awal	73.626	111.785	185.411	<i>Beginning balance</i>
Keuntungan dari perubahan nilai wajar aset biologis	29.411	211	29.622	<i>Gain arising from changes in fair value of biological assets</i>
Tandan buah segar yang sudah dipanen dan di transfer ke persediaan				<i>Harvested Fresh Fruit Bunches transferred to inventories</i>
Saldo awal	205	-	205	<i>Beginning balance</i>
Saldo akhir	(205)	-	(205)	<i>Ending balance</i>
Penambahan	-	642	642	<i>Addition</i>
Saldo akhir	<u>103.037</u>	<u>112.638</u>	<u>215.675</u>	<i>Ending balance</i>
Disajikan sebagai :				<i>Presented as:</i>
Aset lancar	103.037	-	103.037	<i>Current assets</i>
Aset tidak lancar	-	112.638	112.638	<i>Non-current assets</i>
Jumlah	<u>103.037</u>	<u>112.638</u>	<u>215.675</u>	<i>Total</i>

Nilai wajar aset biologis TBS diestimasi berdasarkan proyeksi jumlah panen buah selama satu bulan setelah tanggal pelaporan dan harga pasar TBS pada tanggal laporan posisi keuangan, setelah dikurangi biaya pemeliharaan dan biaya panen serta estimasi biaya untuk menjual. Teknik nilai wajar termasuk dalam hirarki pengukuran nilai wajar level 3.

The fair value of biological assets FFB is estimated by reference to the projected harvest quantities of the fruits for one month after the reporting period and market price of FFB as at the financial position date, net of maintenance and harvesting costs and estimated costs to sell. The fair value technique is included in fair value measurement hierarchy level 3.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

11. ASET BIOLOGIS (Lanjutan)

11. BIOLOGICAL ASSETS (Continued)

Nilai wajar aset biologis pohon dalam hutan kayu diestimasi dengan menggunakan pendekatan pendapatan, yaitu model arus kas terdiskonto. Teknik nilai wajar termasuk dalam hirarki pengukuran nilai wajar level 3.

The fair value of biological assets trees in a timber plantations is estimated by using income approach, i.e. discounted cash flows. The fair value technique is included in fair value measurement hierarchy level 3.

Estimasi nilai wajar aset biologis akan meningkat (menurun) jika :

The estimated fair value of biological assets would increase (decrease) if :

- Estimasi harga per ton/meter kubik lebih tinggi (rendah);
- Estimasi hasil panen lebih tinggi (rendah);
- Estimasi biaya perawatan, panen dan transportasi lebih rendah (tinggi);
- Estimasi tingkat diskonto lebih tinggi (rendah).

- *The estimated prices per tonne/meter cubic were higher (lower);*
- *The estimated yields per hectare were higher (lower);*
- *The estimated maintenance, harvesting and transportation costs were lower (higher);*
- *The estimated discount rate were higher (lower).*

Kerugian dan keuntungan dari perubahan nilai wajar aset biologis dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode dan tahun yang berakhir 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

Loss and profit arising from changes in fair value of biological assets is charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the periods and year ended 30 June 2020 and 31 December 2019.

12. TANAMAN PRODUKTIF

12. BEARER PLANTS

Merupakan tanaman produktif di bawah proyek *nucleus* ("Inti") yang terdiri dari tanaman menghasilkan dan tanaman belum menghasilkan.

Represent bearer plants under nucleus project ("Inti") which consisted of mature and immature plantation.

	30 Juni/June 2020					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Tanaman menghasilkan: Harga perolehan	4.480.814	-	-	121.622	4.602.436	<i>Mature plantations: Cost</i>
Akumulasi amortisasi	(952.467)	(121.358)	-	-	(1.073.825)	<i>Accumulated Amortization</i>
	<u>3.528.347</u>	<u>(121.358)</u>	<u>-</u>	<u>121.622</u>	<u>3.528.611</u>	
Tanaman belum menghasilkan	559.880	70.789	(3.064)	(148.057)	479.548	<i>Immature Plantations</i>
Nilai buku	<u>4.088.227</u>	<u>(50.569)</u>	<u>(3.064)</u>	<u>(26.435)</u>	<u>4.008.159</u>	<i>Net book value</i>
	31 Desember/December 2019					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Tanaman menghasilkan: Harga perolehan	4.203.608	553	-	276.653	4.480.814	<i>Mature plantations: Cost</i>
Akumulasi amortisasi	(731.184)	(244.461)	-	23.178	(952.467)	<i>Accumulated Amortization</i>
	<u>3.472.424</u>	<u>(243.908)</u>	<u>-</u>	<u>299.831</u>	<u>3.528.347</u>	
Tanaman belum menghasilkan	801.267	196.779	(15.699)	(422.467)	559.880	<i>Immature Plantations</i>
Nilai buku	<u>4.273.691</u>	<u>(47.129)</u>	<u>(15.699)</u>	<u>(122.636)</u>	<u>4.088.227</u>	<i>Net book value</i>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

12. TANAMAN PRODUKTIF (Lanjutan)

12. BEARER PLANTS (Continued)

Biaya amortisasi tanaman menghasilkan untuk tahun berakhir 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, dicatat sebagai biaya produksi.

The amortization expense of mature plantations for the years ended 30 June 2020 and December 2019, was charged to production costs.

Beban bunga dari pinjaman bank yang berhubungan langsung dengan perolehan atau pengembangan tanaman belum menghasilkan yang memenuhi syarat seluruhnya dikapitalisasi ke tanaman belum menghasilkan, yang masing-masing sebesar Rp 6.503 dan Rp 46.833 untuk tahun-tahun berakhir 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

Interest expense from bank loans directly attributable to acquisition cost or development of qualifying immature plantations were fully capitalized to immature plantations, amounted to Rp 6,503 and Rp 46,833 for the years ended 30 June 2020 and 31 December 2019, respectively.

Pada 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, sejumlah tanaman perkebunan masing-masing sebesar Rp 26.435 dan Rp 122.636 direklasifikasi ke uang muka koperasi.

In 30 June 2020 and 31 December 2019, certain amount of plantations amounted to Rp 26,435 and Rp 122,636, respectively, were classified to advances to cooperatives.

Tanaman produktif entitas anak dengan jumlah masing-masing Rp 1.838.174 dan Rp 1.912.031 pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 16).

The subsidiaries' bearer plants totaled to Rp 1,838,174 and Rp 1,912,031 as of 30 June 2020 and 31 December 2019, respectively, are pledged as collaterals for the bank loans from PT Bank Central Asia Tbk (Note 16).

Ikhtisar saldo bersih tanaman menghasilkan berdasarkan area/lokasi penanaman adalah sebagai berikut:

A summary of net mature plantations balance based on planted area/location was as follows:

	30 Juni/ <i>June 2020</i>	31 Desember/ <i>December 2019</i>	
Kalimantan Timur	2.436.398	2.524.786	<i>East Kalimantan</i>
Kalimantan Tengah	390.398	404.300	<i>Central Kalimantan</i>
Kalimantan Barat	701.815	599.261	<i>West Kalimantan</i>
	<u>3.528.611</u>	<u>3.528.347</u>	

KPAS, KAP, PSA, DPS, PUL, MNS dan AAN, entitas anak Perseroan, memiliki ijin lokasi dengan total lahan sebesar 42.733,85 hektar. KPAS, KAP, PSA, DPS, PUL, MNS, AAN sedang dalam proses untuk memperoleh hak atas penggunaan tanah tersebut ("Hak Guna Usaha/HGU").

KPAS, KAP, PSA, DPS, PUL, MNS and AAN, the Company's subsidiaries, have location permits ("Ijin Lokasi") with a total area of 42,733,85 hectares. KPAS, KAP, PSA, DPS, PUL, MNS, AAN are still in the process of obtaining the land usage rights ("Hak Guna Usaha/HGU").

Hak atas penggunaan tanah ("Hak Guna Usaha/HGU") entitas anak selain KPAS, KAP, PSA, DPS, PUL, MNS dan AAN dengan total luas area sebesar 98.644,33 hektar berlaku untuk periode bervariasi dari 13 tahun sampai dengan 35 tahun dan berlokasi di berbagai wilayah di Kalimantan, Indonesia. Hak-hak ini akan berakhir masa berlakunya pada beragam tanggal mulai dari tahun 2032 sampai dengan 2054.

The subsidiaries' land usage rights ("Hak Guna Usaha/HGU") other than KPAS, KAP, PSA, DPS, PUL, MNS and AAN, with a total area of 98,644.33 hectares are valid for various periods from 13 years to 35 years and located in various areas in Kalimantan, Indonesia. These rights will expire on various dates from 2032 to 2054.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

12. TANAMAN PRODUKTIF (Lanjutan)

12. BEARER PLANTS (Continued)

Seluruh tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan tidak diasuransikan terhadap risiko kebakaran, wabah penyakit dan risiko lainnya.

Immature plantations and mature plantations are not insured against risks of fire, plight and other risks.

Per 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, nilai wajar tanaman produktif masing-masing adalah sebesar Rp 9.694.895 dan Rp 9.771.898. Nilai wajar dari tanaman produktif diukur berdasarkan hasil perhitungan penilai berkualifikasi dengan menggunakan model arus kas terdiskonto untuk tanaman menghasilkan (nilai wajar level 3) dan model pendekatan biaya untuk tanaman belum menghasilkan (nilai wajar level 2). Asumsi dan input yang digunakan dalam teknik valuasi arus kas terdiskonto termasuk proyeksi siklus tanaman, potensi produksi, biaya produksi, harga tandan buah segar dan minyak sawit mentah serta tingkat diskonto.

As of 30 June 2020 and 31 December 2019, the fair value of bearer plants amounted to Rp 9,694,895 and Rp 9,771,898, respectively. The fair value of the bearer plants is measured based on calculation by qualified appraisers using the discounted cash flow model for mature plantation (fair value level 3) and cost approach model for immature plantation (fair value level 2). Assumptions and inputs used in the discounted cashflow valuation techniques include projection of plantation cycles, production forecast, production cost, fresh fruit bunch and crude oil price, and discount rate.

Pada tanggal 30 Juni 2020, manajemen telah mengkaji ulang taksiran masa produktif tanaman perkebunan dan hasilnya telah sesuai. Masa produktif dihitung berdasarkan periode estimasi dimana Perusahaan akan menerima manfaat ekonomi dimasa depan dengan mempertimbangkan perubahan keadaan atau peristiwa yang tidak terduga.

As of 30 June 2020, management has reviewed the estimated productive life of plantations and has found them to be appropriate. The productive life is based on the estimated period over which future economic benefits will be received by the Company, taking into account any unexpected adverse changes in circumstances or events.

13. ASET TETAP

13. FIXED ASSETS

		30 Juni/June 2020					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending Balance		
Harga perolehan:						Acquisition cost:	
Tanah	619.492	2.646	-	17.991	640.129	Land	
Bangunan	1.843.178	-	(3.289)	30.086	1.869.975	Buildings	
Infrastruktur	246.715	-	(7.109)	32.148	271.754	Infrastructures	
Mesin dan peralatan	1.825.383	14.111	(1.660)	81.312	1.919.146	Machinery and equipment	
Perabot dan peralatan pabrik/kantor	52.960	640	(35)	-	53.565	Factory/office equipment, furniture and fixtures	
Kendaraan bermotor	54.473	255	(845)	2.570	56.453	Motor vehicles	
Aset sewa pembiayaan						Assets under finance lease	
Mesin dan peralatan	36.164	-	-	(4.480)	31.684	Machinery and equipment	
Kendaraan bermotor	7.828	-	-	-	7.828	Motor vehicles	
	4.686.193	17.652	(12.938)	159.627	4.850.534		
Aset dalam penyelesaian	288.497	238.274	-	(159.627)	367.144	Construction in progress	
	4.974.690	255.926	(12.938)	-	5.217.678		
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:	
Bangunan	(551.088)	(50.608)	667	-	(601.029)	Buildings	
Infrastruktur	(83.888)	(16.561)	1.700	-	(98.749)	Infrastructures	
Mesin dan peralatan	(1.098.957)	(89.614)	1.477	(1.437)	(1.188.531)	Machinery and equipment	
Perabot dan peralatan pabrik/kantor	(43.206)	(1.794)	13	-	(44.987)	Factory/office equipment, furniture and fixtures	
Kendaraan bermotor	(28.825)	(4.322)	758	(1.649)	(34.038)	Motor vehicles	
Aset sewa pembiayaan						Assets under finance lease	
Mesin dan peralatan	(12.816)	(3.311)	-	3.195	(12.932)	Machinery and equipment	
Kendaraan bermotor	(2.640)	(792)	-	(109)	(3.541)	Motor vehicles	
	(1.821.420)	(167.002)	4.615	-	(1.983.807)		
Penyisihan penurunan nilai	(2.149)	-	-	-	(2.149)	Impairment provision	
Nilai buku	3.151.121	-	-	-	3.231.722	Net book value	

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

13. ASET TETAP

13. FIXED ASSETS

31 Desember/December 2019						
	Saldo awal/ Beginning <i>balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Harga perolehan:						Acquisition cost:
Tanah	607.934	635	-	10.923	619.492	Land
Bangunan	1.704.698	8.804	(5.054)	134.730	1.843.178	Buildings
Infrastruktur	161.059	11.562	(11.361)	85.455	246.715	Infrastructures
Mesin dan peralatan	1.523.319	101.848	(15.052)	215.268	1.825.383	Machinery and equipment
Perabot dan peralatan pabrik/kantor	52.440	1.855	(3.076)	1.741	52.960	Factory/office equipment, furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	57.313	164	(4.471)	1.467	54.473	Motor vehicles
Aset sewa pembiayaan						Assets under finance lease
Mesin dan peralatan	39.760	-	(229)	(3.367)	36.164	Machinery and equipment
Kendaraan bermotor	7.828	-	-	-	7.828	Motor vehicles
	4.154.351	124.868	(39.243)	446.217	4.686.193	
Aset dalam penyelesaian	361.793	373.477	(556)	(446.217)	288.497	Construction in progress
	4.516.144	498.345	(39.799)	-	4.974.690	
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan	(453.989)	(97.765)	747	(81)	(551.088)	Buildings
Infrastruktur	(56.174)	(28.925)	1.386	(175)	(83.888)	Infrastructures
Mesin dan peralatan	(934.911)	(174.426)	12.144	(1.764)	(1.098.957)	Machinery and equipment
Perabot dan peralatan pabrik/kantor	(41.211)	(3.769)	1.774	-	(43.206)	Factory/office equipment, furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	(20.407)	(12.529)	4.111	-	(28.825)	Motor vehicles
Aset sewa pembiayaan						Assets under finance lease
Mesin dan peralatan	(7.522)	(7.493)	179	2.020	(12.816)	Machinery and equipment
Kendaraan bermotor	(1.124)	(1.516)	-	-	(2.640)	Motor vehicles
	(1.515.338)	(326.423)	20.341	-	(1.821.420)	
Penyisihan penurunan nilai	(2.149)	-	-	-	(2.149)	Impairment provision
Nilai buku	2.998.657				3.151.121	Net book value

	30 Juni/ <i>June 2020</i>	30 Juni/ <i>June 2019</i>
Penyusutan dibebankan pada:		
Beban produksi	154.768	140.918
Beban penjualan, dan beban umum dan administrasi	7.498	6.748
Tanaman belum menghasilkan	994	824
Uang muka koperasi	3.688	2.858
Hutan tanaman industri dalam pengembangan	54	70
	167.002	151.418

Depreciation expenses were charged to:
Production costs
Selling and general and
administrative expenses
Immature plantations
Advances to cooperatives
Industrial timber plantations
under development

Rincian dari laba atas penjualan dan penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of gain on sale and disposal of fixed assets is as follows:

	30 Juni/ <i>June 2020</i>	30 Juni/ <i>June 2019</i>
Nilai tercatat aset yang dilepas	(8.323)	(184)
Penerimaan dari penjualan aset tetap	8.928	3.962
Laba atas penjualan dan penghapusan aset tetap	605	3.778
	30 Juni/ <i>June 2020</i>	31 Desember/ <i>December 2019</i>

*Carrying amount of assets sold and
disposed*
Proceeds from sales of fixed assets
*Gain on sale and disposal of
fixed assets*

Aset dalam penyelesaian terdiri dari:

Bangunan	204.382	87.348
Infrastruktur	68.020	98.077
Mesin	87.193	79.507
Lain-lain	7.549	23.565
	367.144	288.497

Assets under construction consist of:
Buildings
Infrastructures
Machinery
Others

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

13. ASET TETAP (Lanjutan)

13. FIXED ASSETS (Continued)

Juni/June 2020		
Aset dalam penyelesaian/ Assets under construction	Tingkat penyelesaian/ Percentage of Completion	Estimasi waktu penyelesaian/ Estimates time of completion
Bangunan/Buildings	5% -99%	Juli/July 2020 – Juni/June 2021
Infrastruktur/Infrastructures	5% -99%	July/July 2020 – Desember/December 2020
Mesin/Machinery	1% -99%	Juli/July 2020 – Desember/December 2020
Lain-lain/Others	10% -99%	Juli/July 2020 – Desember/December 2020
Desember/December 2019		
Aset dalam penyelesaian/ Assets under construction	Tingkat penyelesaian/ Percentage of Completion	Estimasi waktu penyelesaian/ Estimates time of completion
Bangunan/Buildings	5% -99%	Januari/January 2020 – Juni/June 2021
Infrastruktur/Infrastructures	5% -99%	Januari/January 2020 – Maret/March 2020
Mesin/Machinery	1% -99%	Januari/January 2020 – Desember/December 2020
Lain-lain/Others	99%	Januari/January 2020 – Desember/December 2020

Beberapa aset tetap dari Perseroan dan dari beberapa entitas anak dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 16).

Certain fixed assets of the Company and certain subsidiaries are pledged as collateral for bank loans from PT Bank Central Asia Tbk (Note 16).

Hak atas penggunaan tanah Perseroan (“Hak Guna Bangunan/HGB”) dengan total luas area sebesar 196,13 hektar berlaku untuk periode bervariasi dari 2 tahun sampai dengan 27 tahun kedepan dan berlokasi di berbagai wilayah di Indonesia. Hak-hak ini akan berakhir masa berlakunya pada beragam tanggal mulai dari tahun 2021 sampai dengan 2046. Hak-hak ini dapat diperpanjang.

The Company’s land usage rights (“Hak Guna Bangunan/HGB”) with a total area of 196.13 hectares are valid for the various periods from the next 2 years to 27 years and located in various areas in Indonesia. These rights will expire on various dates from 2021 to 2046. These rights can be extended.

Pada tanggal 30 Juni 2020, seluruh aset tetap, kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kerusakan material dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 3.889.370 (31 Desember 2019: Rp 3.666.114). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

As of 30 June 2020, all fixed assets, except land, were insured against material damage for a total coverage of Rp 3,889,370 (31 December 2019: Rp 3,666,114). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Pada 1 Januari 2018, Perseroan memutuskan untuk menjual aset tetap dari operasi bisnis lini Door yang sudah dihentikan operasinya. Oleh karena itu, aset terkait dengan nilai tercatat sebesar Rp 82.692 di reklasifikasi ke aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual. Hingga 31 Desember 2019, Perseroan telah menjual sebagian dari aset tetap dengan nilai buku sebesar Rp 9.781 dan sisanya masih dalam tahap negosiasi dengan pembeli-pembeli untuk menjual aset-aset ini.

On 1 January 2018, the Company decided to sell fixed assets from Door business line that has been discontinued. Therefore, the related fixed assets with carrying amount of Rp 82,692 is reclassified to non-current assets held for sale. Up to 31 December 2019, the Company has sold the fixed assets partially with book value of Rp 9,781 and the remaining still in negotiation stage with the buyers for the sale of these assets.

Beban bunga dari pinjaman bank yang berhubungan langsung dengan konstruksi aset tetap yang memenuhi syarat seluruhnya dikapitalisasi ke aset tetap masing-masing sebesar Rp 2.716 dan Rp 11.961 untuk periode dan tahun yang berakhir 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 .

Interest expense from bank loans directly attributable to the construction of qualifying fixed assets were fully capitalized to fixed assets, amounted to Rp 2,716 and Rp 11,961 for the period and year ended 30 June 2020 and 31 December 2019 , respectively.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

13. ASET TETAP (Lanjutan)

13. FIXED ASSETS (Continued)

Perolehan aset tetap yang masih terutang pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sejumlah Rp 12.145 dan Rp 19.279.

Acquisition of fixed assets which is still payable as of 30 June 2020 and 31 December 2020 amounted to Rp 12,145 and Rp 19,279, respectively.

Per 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, nilai wajar aset tetap masing-masing adalah sebesar Rp 4.419.886 dan Rp 4.339.284. Nilai wajar dari aset tetap diukur berdasarkan perhitungan dari penilai berkualifikasi dengan menggunakan teknik perbandingan pasar dan teknik biaya (nilai wajar level 2). Model penilaian

As of 30 June 2020 and 31 December 2019, the fair value of fixed assets amounted to Rp 4,419,886 and Rp 4,339,284, respectively. The fair value of the fixed assets is measured based on the calculation by qualified appraiser using the market comparison technique and cost technique (fair value level 2). The valuation model

mempertimbangkan harga pasar kuotasian untuk barang serupa apabila tersedia, dan biaya pengganti yang telah disusutkan, apabila tepat. Biaya pengganti yang telah disusutkan mencerminkan penyesuaian untuk kerusakan fisik maupun keusangan fungsional dan ekonomi.

considers quoted market prices for similar items when they are available, and depreciated replacement cost when appropriate. Depreciated replacement cost reflects adjustment for physical deterioration as well as functional and economic obsolescence.

Pada 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, manajemen menyadari keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tetap tertentu tidak dapat dipulihkan sepenuhnya; sehingga Perseroan mencatat penurunan nilai penuh dari mesin dan peralatan tertentu pabriknya sebesar Rp. 2.149.

During 30 June 2020 and 31 December 2019, as management became aware of circumstances that indicates the carrying amounts of certain fixed assets could not be fully recovered; there for The Company provided full impairment provision of its certain mill machinery and equipment amounted Rp. 2,149.

Pada tanggal 30 Juni 2020, manajemen telah mengkaji ulang taksiran masa manfaat aset tetap dan hasilnya telah sesuai. Masa manfaat dihitung berdasarkan periode estimasi dimana Perseroan akan menerima manfaat ekonomi dimasa depan dengan mempertimbangkan perubahan keadaan atau peristiwa yang tidak terduga.

As of 30 June 2020, management has reviewed the estimated useful life of fixed assets and has found them to be appropriate. The useful life are based on the estimated period over which future economic benefits will be received by the Company, taking into account any unexpected adverse changes in circumstances or events.

Per 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, biaya perolehan dari aset tetap yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan adalah sebesar Rp 856.548 dan Rp 824.651.

As of 30 June 2020 and 31 December 2019, the acquisition cost of fully depreciable assets that were still being used amounted Rp 856,548 and Rp 824,651.

14. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA

14. RIGHT-OF-USE-ASSETS AND LEASE LIABILITIES

Rekonsiliasi kelompok-kelompok utama asset hak-guna dan liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

The reconciliation of right-of use assets and lease liabilities by major classifications was as follows:

	Bangunan/ <i>Building</i>	Alat berat dan Lain-lain/ <i>Heavy Equipment and others</i>	Total	
Aset hak-guna	13.497	17.623	31.120	<i>Right-of-use-assets Depreciation</i>
Penyusutan	(3.250)	(7.050)	(10.300)	
Saldo per 30 Juni 2020	<u>10.247</u>	<u>10.573</u>	<u>20.820</u>	

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**14. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS
SEWA (Lanjutan)**

**14. RIGHT-OF-USE-ASSETS AND LEASE
LIABILITIES (Continued)**

	30 Juni/ <i>June 2020</i>	30 Juni/ <i>June 2019</i>	
Penyusutan dibebankan pada:			<i>Depreciation expenses were-charged to:</i>
Laba rugi	6.237	-	<i>Profit or loss</i>
Tanaman belum menghasilkan	4.062	-	<i>Immature plantation</i>
	<u>10.300</u>	<u>-</u>	
	30 Juni/ <i>June 2020</i>	31 Desember/ <i>December 2019</i>	
Liabilitas sewa			<i>Lease liabilities</i>
Liabilitas atas asset hak guna	23.159	-	<i>Right-of-use liabilities</i>
Utang sewa pembiayaan	6.882	13.628	<i>Finance lease obligation</i>
	<u>30.041</u>	<u>13.628</u>	

15. GOODWILL

15. GOODWILL

Goodwill timbul dari hasil akuisisi bisnis:

Goodwill arose from business acquisition of:

	30 Juni/ <i>June 2020</i>	31 Desember/ <i>December 2019</i>	
TKPI	79.493	85.324	<i>TKPI</i>
KPAS	52.858	52.858	<i>KPAS</i>
BPN	35.395	35.395	<i>BPN</i>
APR	31.838	31.838	<i>APR</i>
BAS	31.572	31.572	<i>BAS</i>
	<u>231.156</u>	<u>236.987</u>	

**Akuisisi PT Tanjung Kreasi Parquet Industry
("TKPI")**

**Acquisition of PT Tanjung Kreasi Parquet Industry
("TKPI")**

Pada tanggal 27 April 2011, Perseroan membeli 17,16% kepemilikan saham pada TKPI melalui pembelian saham baru yang diterbitkan oleh TKPI sebesar Rp 26.100 dengan nilai nominal Rp 1.000.000 (Rupiah penuh) per saham.

On 27 April 2011, the Company purchased 17.16% shares ownership in TKPI through purchase of new shares issued by TKPI for Rp 26,100 at nominal value of Rp 1,000,000 (whole Rupiah) per share.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

15. GOODWILL (Lanjutan)

15. GOODWIL (Continued)

Pada tanggal 9 Juni 2011, Perseroan mengakuisisi tambahan 33,72% kepemilikan saham di TKPI sehingga menjadi 50,88% kepemilikan saham melalui pembelian tambahan saham baru yang diterbitkan oleh TKPI sebesar Rp 104.400 dengan nilai nominal Rp 1.000.000 (Rupiah penuh) per saham. Efektif 9 Juni 2011, Perseroan memperoleh pengendalian atas TKPI.

On 9 June 2011, the Company acquired additional 33.72% shares ownership in TKPI to become 50.88% shares ownership through purchase of additional new shares issued by TKPI for Rp 104,400 at nominal value of Rp 1,000,000 (whole Rupiah) per share. Effective 9 June 2011, the Company obtained control of TKPI.

Berikut ini ikhtisar imbalan yang dialihkan, dan jumlah yang diakui dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi:

The following summarizes the major classes of consideration transferred, and the recognized amounts of assets acquired and liabilities assumed at the acquisition date:

	2011	
Imbalan pembelian	130.500	<i>Purchase consideration</i>
Kas	139.148	<i>Cash</i>
Piutang usaha dan piutang lain-lain	36.373	<i>Trade and other receivables</i>
Persediaan	74.893	<i>Inventories</i>
Aset lancar lainnya	12.523	<i>Other current assets</i>
Aset tetap, bersih	231.380	<i>Fixed assets, net</i>
Utang dan pinjaman	(162.835)	<i>Loans and borrowings</i>
Utang usaha	(124.206)	<i>Trade payables</i>
Uang muka dari pelanggan	(40.617)	<i>Advance from customer</i>
Liabilitas jangka pendek lainnya	(75.146)	<i>Other current liabilities</i>
Liabilitas pajak tangguhan	(13.228)	<i>Deferred tax liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang lainnya	(12.711)	<i>Other non-current liabilities</i>
Jumlah aset bersih teridentifikasi yang diperoleh	<u>65.574</u>	<i>Total identifiable net assets acquired</i>

Nilai wajar dari aset tetap yang diperoleh pada tanggal akuisisi sebesar Rp 231.380 adalah berdasarkan penilaian dari penilai berkualifikasi. Nilai wajar dari aset dan liabilitas yang teridentifikasi lainnya mendekati nilai buku mereka pada tanggal akuisisi. Liabilitas pajak tangguhan bersih sebesar Rp 13.228 telah memasukkan liabilitas pajak tangguhan sebesar Rp 34.652 dari penyesuaian nilai wajar atas aset dan liabilitas yang teridentifikasi.

The fair value of the acquired fixed assets at acquisition date of Rp 231,380 is based on valuation of a qualified appraiser. The fair value of other identifiable assets and liabilities approximates their book value at the date of acquisition. Deferred tax liabilities, net of Rp 13,228 already incorporated deferred tax liability amounting to Rp 34,652 from the fair value adjustment of the identifiable assets and liabilities.

Goodwill yang diakui sebagai hasil dari akuisisi adalah sebagai berikut:

Goodwill was recognized as a result of the acquisition as follows:

	2011	
Jumlah imbalan yang dialihkan	130.500	<i>Total consideration transferred</i>
Kepentingan nonpengendali, berdasarkan kepentingan proporsional dalam jumlah yang diakui pada aset dan liabilitas yang diakuisisi	32.210	<i>Non-controlling interests, based on their proportionate interest in the recognized amounts of the assets and liabilities of the acquiree</i>
Nilai wajar aset bersih yang teridentifikasi	<u>(65.574)</u>	<i>Fair value of identifiable net assets</i>
<i>Goodwill</i>	<u>97.136</u>	<i>Goodwill</i>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

15. GOODWILL (Lanjutan)

15. GOODWILL (Continued)

Akuisisi PT Karya Prima Agro Sejahtera (“KPAS”)

Acquisition of PT Karya Prima Agro Sejahtera (“KPAS”)

Pada tanggal 29 Nopember 2011, Perseroan dan entitas anak, PT Pilar Wanapersada (“PWP”), mengakuisisi masing-masing 95% dan 5% kepemilikan saham atas KPAS, melalui pembelian saham dari para pemegang saham KPAS. Perseroan dan PWP membayarkan kepada para pemegang saham KPAS sebesar Rp 110.700 untuk 1.000 saham KPAS yang memiliki nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 (Rupiah penuh) per saham. Dengan demikian, Perseroan mengendalikan KPAS sejak akuisisi ini.

On 29 November 2011, the Company and a subsidiary, PT Pilar Wanapersada (“PWP”), acquired 95% and 5% shares ownership of KPAS, respectively through purchase of shares from existing shareholders of KPAS. The Company and PWP paid to the existing shareholders of KPAS an amount totalling to Rp 110,700 for 1,000 shares of KPAS which has the nominal value of Rp 1,000,000 (whole Rupiah) per share. Consequently, the Company controlled KPAS as a result of this acquisition.

Perolehan pengendalian atas KPAS akan memungkinkan Perseroan untuk meningkatkan pasokan bahan baku yang akan meningkatkan produksi, penjualan dan pangsa pasar minyak sawit Perseroan. Perseroan juga mengharapkan adanya pengurangan biaya melalui skala ekonomi.

Taking control of KPAS will enable the Company to increase its raw materials supply which will increase the Company’s production, sales and market share of palm oil. The Company also expects to reduce cost through economies of scale.

Berikut ini ikhtisar imbalan yang dialihkan, dan jumlah yang diakui dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi:

The following summarizes the major classes of consideration transferred, and the recognized amounts of assets acquired and liabilities assumed at the acquisition date:

	2011	
Imbalan pembelian	110.700	<i>Purchase consideration</i>
Kas dan setara kas	2.628	<i>Cash and cash equivalents</i>
Persediaan	33.224	<i>Inventories</i>
Aset lancar lainnya	617	<i>Other current assets</i>
Aset tetap, bersih	14.462	<i>Fixed assets, net</i>
Tanaman produktif, bersih	108.782	<i>Bearer plants, net</i>
Uang muka koperasi	14.237	<i>Advances to cooperatives</i>
Aset tidak lancar lainnya	20.539	<i>Other non-current assets</i>
Liabilitas jangka pendek	(10.334)	<i>Current liabilities</i>
Utang jangka panjang	(15.905)	<i>Long-term loan</i>
Liabilitas pajak tangguhan, bersih	(19.016)	<i>Deferred tax liabilities, net</i>
Liabilitas jangka panjang lainnya	(91.392)	<i>Other non-current liabilities</i>
Nilai wajar aset bersih yang diperoleh	57.842	<i>Fair value of net assets acquired</i>

Nilai wajar dari aset tetap dan tanaman produktif yang diperoleh pada tanggal akuisisi masing-masing sebesar Rp 14.462 dan Rp 108.782 adalah berdasarkan penilaian dari penilai berkualifikasi. Nilai wajar dari aset dan liabilitas yang teridentifikasi lainnya mendekati nilai buku mereka pada tanggal akuisisi. Liabilitas pajak tangguhan, bersih sebesar Rp 19.016 telah memasukkan liabilitas pajak tangguhan sebesar Rp 19.095 dari penyesuaian nilai wajar atas aset dan liabilitas yang teridentifikasi.

The fair value of the acquired fixed assets and bearer plants at acquisition date of Rp 14,462 and Rp 108,782, respectively is based on a valuation of a qualified appraiser. The fair value of other identifiable assets and liabilities approximates their book value at the date of acquisition. Deferred tax liabilities, net of Rp 19,016 already incorporated deferred tax liabilities amounting to Rp 19,095 from the fair value adjustment of the identifiable assets and liabilities.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

15. GOODWILL (Lanjutan)

15. GOODWILL (Continued)

Akuisisi PT Karya Prima Agro Sejahtera (“KPAS”) (Lanjutan)

Acquisition of PT Karya Prima Agro Sejahtera (“KPAS”) (Continued)

Goodwill yang diakui sebagai hasil dari akuisisi adalah sebagai berikut:

Goodwill was recognized as a result of the acquisition as follows:

	2011	
Jumlah imbalan yang dialihkan	110.700	Total consideration transferred
Nilai wajar aset bersih yang teridentifikasi	(57.842)	Fair value of identifiable net assets
Goodwill	<u>52.858</u>	Goodwill

Goodwill tersebut diatribusikan pada sinergi yang diharapkan akan tercapai dari penjualan produk KPAS kepada Perseroan.

The goodwill is attributable to the synergies expected to be achieved from selling KPAS' products to the Company.

Akuisisi PT Agro Pratama (“APR”)

Acquisition of PT Agro Pratama (“APR”)

Pada tanggal 11 Mei 2015, Perseroan mengakuisisi 99,97% kepemilikan saham di PT Agro Pratama melalui pembelian saham dari para pemegang saham PT Agro Pratama. Perseroan membayarkan kepada para pemegang saham PT Agro Pratama sebesar Rp 50.382 untuk 29.989 saham PT Agro Pratama atau sebesar Rp 1.680.000 (Rupiah penuh) per saham. Dengan demikian, Perseroan mengendalikan PT Agro Pratama sejak tanggal akuisisi ini.

On 11 May 2015, the Company acquired 99.97% share ownership in PT Agro Pratama through purchase of shares from existing shareholders of PT Agro Pratama. The Company paid to the existing shareholders of PT Agro Pratama an amount totalling to Rp 50,382 for 29,989 shares of PT Agro Pratama at Rp 1,680,000 (whole Rupiah) per share. Consequently, the Company controlled PT Agro Pratama since the acquisition date.

Sebagai hasil transaksi tersebut, Perseroan mengakui goodwill sebesar Rp 31.838.

As a result of the transaction, the Company recognized a goodwill for an amount of Rp 31,838.

Berikut ini ikhtisar imbalan yang dialihkan, dan jumlah yang diakui dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi:

The following summarizes the major classes of consideration transferred, and the recognized amounts of assets acquired and liabilities assumed at the acquisition date:

	2016	
Imbalan pembelian	50.382	Purchase consideration
Kas dan setara kas	3.437	Cash and cash equivalents
Piutang usaha dan piutang lainnya	696	Trade and others receivables
Persediaan	4.233	Inventories
Aset lancar lainnya	453	Other current assets
Aset tetap, bersih	30.861	Fixed assets, net
Tanaman produktif, bersih	145.984	Bearer plants, net
Utang usaha	(456)	Trade payables
Utang dan pinjaman	(156.984)	Loans and borrowings
Liabilitas jangka pendek lainnya	(1.183)	Other current liabilities
Liabilitas imbalan kerja	(2.579)	Employee benefit liabilities
Liabilitas pajak tangguhan, bersih	(5.711)	Deferred tax liabilities, net
Liabilitas jangka panjang lainnya	(198)	Other non-current liabilities
Nilai wajar aset bersih yang diperoleh	<u>18.553</u>	Fair value of net assets acquired

Nilai wajar dari aset tetap dan tanaman produktif yang diperoleh pada tanggal akuisisi masing-masing sebesar Rp 30.861 dan Rp 145.984 adalah berdasarkan valuasi dari penilai berkualifikasi. Nilai wajar dari aset dan liabilitas yang teridentifikasi lainnya mendekati nilai buku mereka pada tanggal akuisisi. Liabilitas pajak tangguhan, bersih sebesar Rp 5.711 telah memasukkan liabilitas pajak tangguhan sebesar Rp 5.360 dari penyesuaian nilai wajar atas aset dan liabilitas yang teridentifikasi.

The fair value of the acquired fixed assets and bearer plants at acquisition date of Rp 30,861 and Rp 145,984, respectively is based on a valuation of a qualified appraiser. The fair value of other identifiable assets and liabilities approximates their book value at the date of acquisition. Deferred tax liabilities, net of Rp 5,711 already incorporated deferred tax liabilities amounting to Rp 5,360 from the fair value adjustment of the identifiable assets and liabilities.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

15. GOODWILL (Lanjutan)

15. GOODWILL (Continued)

Akuisisi PT Agro Pratama (“APR”) (Lanjutan)

Acquisition of PT Agro Pratama (“APR”) (Continued)

Goodwill yang diakui sebagai hasil dari akuisisi adalah sebagai berikut:

Goodwill was recognized as a result of the acquisition as follows:

	2015	
Jumlah imbalan yang dialihkan	50.382	<i>Total consideration transferred</i>
Kepentingan nonpengendali, berdasarkan kepentingan proporsional dalam jumlah yang diakui pada aset dan liabilitas yang diakuisisi	9	<i>Non-controlling interests, based on their proportionate interest in the recognized amounts of the assets and liabilities of the acquiree</i>
Nilai wajar aset bersih yang teridentifikasi	(18.553)	<i>Fair value of identifiable net assets</i>
<i>Goodwill</i>	31.838	<i>Goodwill</i>

Akuisisi PT Bima Agro Sawit (“BAS”)

Acquisition of PT Bima Agro Sawit (“BAS”)

Pada tanggal 12 Desember 2018, Perseroan dan entitas anak, PT Swakarsa Sinarsentosa (“SWA”), mengakuisisi masing-masing 74,68% dan 25,32% kepemilikan saham atas BAS, melalui pembelian saham dari para pemegang saham BAS. Perseroan dan SWA membayarkan kepada para pemegang saham BAS sebesar Rp 104.825 (setelah dikurangi dengan utang bank dan utang afiliasi BAS pada tanggal akuisisi dengan total sebesar Rp 595.175) untuk 63.600 saham BAS yang memiliki nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 (Rupiah penuh) per saham. Dengan demikian, Perseroan mengendalikan BAS sejak akuisisi ini.

On 12 December 2018, the Company and a subsidiary, PT Swakarsa Sinarsentosa (“SWA”), acquired 74.68% and 25.32% shares ownership of BAS, respectively through purchase of shares from existing shareholders of BAS. The Company and SWA paid to the existing shareholders of BAS an amount totalling to Rp 104,825 (after deducted with BAS’s bank loan and affiliated loans at acquisition date totaled Rp 595,175) for 63,600 shares of BAS which has the nominal value of Rp 1,000,000 (whole Rupiah) per share. Consequently, the Company controlled BAS as a result of this acquisition.

Berikut ini ikhtisar imbalan yang dialihkan, dan jumlah yang diakui dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi:

The following summarizes the major classes of consideration transferred, and the recognized amounts of assets acquired and liabilities assumed at the acquisition date:

	2018	
Imbalan pembelian	104.825	<i>Purchase consideration</i>
Kas	9.961	<i>Cash</i>
Piutang usaha dan piutang lain-lain	20.142	<i>Trade and other receivables</i>
Persediaan	18.527	<i>Inventories</i>
Aset biologis	2.494	<i>Biological assets</i>
Aset lancar lainnya	646	<i>Other current assets</i>
Aset tetap, bersih	265.500	<i>Fixed assets, net</i>
Tanaman produktif, bersih	468.906	<i>Bearer plants, net</i>
Aset tidak lancar lainnya	2.773	<i>Other non-current assets</i>
Utang muka koperasi	33.122	<i>Advance to cooperatives</i>
Utang dan pinjaman	(620.006)	<i>Loans and borrowings</i>
Utang usaha	(40.953)	<i>Trade payables</i>
Utang muka dari pelanggan	(12.632)	<i>Advance from customer</i>
Liabilitas jangka pendek lainnya	(11.476)	<i>Other current liabilities</i>
Liabilitas pajak tangguhan	(63.751)	<i>Deferred tax liabilities</i>
Jumlah aset bersih teridentifikasi yang diperoleh	73.253	<i>Total identifiable net assets acquired</i>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

15. GOODWILL (Lanjutan)

15. GOODWILL (Continued)

Akuisisi PT Bima Agro Sawit (“BAS”) (Lanjutan)

Acquisition of PT Bima Agro Sawit (“BAS”) (Continued)

Nilai wajar dari aset tetap dan tanaman produktif yang diperoleh pada tanggal akuisisi masing-masing sebesar Rp 265.500 dan Rp 468.906 adalah berdasarkan penilaian dari penilai berkualifikasi. Nilai wajar dari aset dan liabilitas yang teridentifikasi lainnya mendekati nilai buku mereka pada tanggal akuisisi. Liabilitas pajak tangguhan bersih sebesar Rp 63.751 telah memasukkan liabilitas pajak tangguhan sebesar Rp 49.890 dari penyesuaian nilai wajar atas aset dan liabilitas yang teridentifikasi.

The fair value of the acquired fixed assets and bearer plants at acquisition date of Rp 265,500 and Rp 468,906 is based on valuation of a qualified appraiser. The fair value of other identifiable assets and liabilities approximates their book value at the date of acquisition. Deferred tax liabilities, net of Rp 63,751 already incorporated deferred tax liability amounting to Rp 49,890 from the fair value adjustment of the identifiable assets and liabilities.

Goodwill yang diakui sebagai hasil dari akuisisi adalah sebagai berikut:

Goodwill was recognized as a result of the acquisition as follows:

	2018	
Jumlah imbalan yang dialihkan	104.825	<i>Total consideration transferred</i>
Nilai wajar aset bersih yang teridentifikasi	(73.253)	<i>Fair value of identifiable net assets</i>
Goodwill	31.572	<i>Goodwill</i>

Akuisisi PT Bima Palma Nugraha (“BPN”)

Acquisition of PT Bima Palma Nugraha (“BPN”)

Pada tanggal 12 Desember 2018, Perseroan dan entitas anak, PT Swakarsa Sinarsentosa (“SWA”), mengakuisisi masing-masing 74,45% dan 25,55% kepemilikan saham atas BPN, melalui pembelian saham dari para pemegang saham BPN. Perseroan dan SWA membayarkan kepada para pemegang saham BPN sebesar Rp 621.574 (setelah dikurangi dengan utang bank dan utang afiliasi BPN pada tanggal akuisisi dengan total sebesar Rp 778.426) untuk 286.100 saham BPN yang memiliki nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 (Rupiah penuh) per saham. Dengan demikian, Perseroan mengendalikan BPN sejak akuisisi ini.

On 12 December 2018, the Company and a subsidiary, PT Swakarsa Sinarsentosa (“SWA”), acquired 74.45% and 25.55% shares ownership of BPN, respectively through purchase of shares from existing shareholders of BPN. The Company and SWA paid to the existing shareholders of BPN an amount totalling to Rp 621,574 (after deducted with BPN’s bank loan and affiliated loans at acquisition date totaled Rp 778,426) for 286,100 shares of BPN which has the nominal value of Rp 1,000,000 (whole Rupiah) per share. Consequently, the Company controlled BPN as a result of this acquisition.

Berikut ini ikhtisar imbalan yang dialihkan, dan jumlah yang diakui dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi:

The following summarizes the major classes of consideration transferred, and the recognized amounts of assets acquired and liabilities assumed at the acquisition date:

	2018	
Imbalan pembelian	621.574	<i>Purchase consideration</i>
Kas dan setara kas	12.732	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha dan piutang lain-lain	20.623	<i>Trade and other receivables</i>
Persediaan	20.968	<i>Inventories</i>
Aset biologis	1.182	<i>Biological assets</i>
Aset lancar lainnya	5.513	<i>Other current assets</i>
Aset tetap, bersih	554.600	<i>Fixed assets, net</i>
Tanaman produktif, bersih	1.026.118	<i>Bearer plants, net</i>
Uang muka koperasi	31.850	<i>Advances to cooperatives</i>
Aset tidak lancar lainnya	3.650	<i>Other non-current assets</i>
Liabilitas jangka pendek	(299.563)	<i>Current liabilities</i>
Utang dan pinjaman	(610.119)	<i>Loans and borrowings</i>
Liabilitas pajak tangguhan, bersih	(181.375)	<i>Deferred tax liabilities, net</i>
Nilai wajar aset bersih yang diperoleh	586.179	<i>Fair value of net assets acquired</i>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

15. GOODWILL (Lanjutan)

15. GOODWILL (Continued)

Akuisisi PT Bima Palma Nugraha (“BPN”) (Lanjutan)

Acquisition of PT Bima Palma Nugraha (“BPN”) (Continued)

Nilai wajar dari aset tetap dan tanaman produktif yang diperoleh pada tanggal akuisisi masing-masing sebesar Rp 554.600 dan Rp 1.026.118 adalah berdasarkan penilaian dari penilai berkualifikasi. Nilai wajar dari aset dan liabilitas yang teridentifikasi lainnya mendekati nilai buku mereka pada tanggal akuisisi. Liabilitas pajak tangguhan, bersih sebesar Rp 180.666 telah memasukkan liabilitas pajak tangguhan sebesar Rp 144.506 dari penyesuaian nilai wajar atas aset dan liabilitas yang teridentifikasi.

The fair value of the acquired fixed assets and bearer plants at acquisition date of Rp 554,600 and Rp 1,026,118, respectively is based on a valuation of a qualified appraiser. The fair value of other identifiable assets and liabilities approximates their book value at the date of acquisition. Deferred tax liabilities, net of Rp 180,666 already incorporated deferred tax liabilities amounting to Rp 144,506 from the fair value adjustment of the identifiable assets and liabilities.

Goodwill yang diakui sebagai hasil dari akuisisi adalah sebagai berikut:

Goodwill was recognized as a result of the acquisition as follows:

	2018	
Jumlah imbalan yang dialihkan	621.574	<i>Total consideration transferred</i>
Nilai wajar aset bersih yang teridentifikasi	(586.179)	<i>Fair value of identifiable net assets</i>
Goodwill	35.395	<i>Goodwill</i>

Uji penurunan nilai atas goodwill

Impairment test of goodwill

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, jumlah nilai tercatat goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas sebagai berikut:

For the purpose of impairment testing, the aggregate carrying amounts of goodwill is allocated to each cash generating unit (CGU) as follows:

	30 Juni/ June 2020	31 Desember/ December 2019	
TKPI	79.493	85.324	<i>TKPI</i>
KPAS dan Perseroan	52.858	52.858	<i>KPAS and the Company</i>
BPN	35.395	35.395	<i>BPN</i>
APR	31.838	31.838	<i>APR</i>
BAS	31.572	31.572	<i>BAS</i>
	231.156	236.987	

TKPI

TKPI

Nilai terpulihkan dari unit penghasil kas didasarkan pada nilai pakainya dan ditentukan dari arus kas masa depan terdiskonto yang dihasilkan dari penggunaan unit penghasil kas yang berkelanjutan.

The recoverable amount of the CGU was based on its value in use and was determined by discounting the future cash flow to be generated from the continuing use of the CGU.

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan nilai terpulihkan adalah sebagai berikut:

Key assumptions used in the calculation of recoverable amount are as follows:

	30 Juni/ June 2020	31 Desember/ December 2019	
Tingkat diskonto	14.90%	14.64%	<i>Discount rate</i>
Tingkat pertumbuhan nilai akhir	4.39%	4.55%	<i>Terminal value growth rate</i>
Tingkat pertumbuhan EBITDA yang dianggarkan (rata-rata selama lima tahun kedepan)	(87,54%)	(173.24%)	<i>Budgeted EBITDA growth rate (average of next five years)</i>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

15. GOODWILL (Lanjutan)

15. GOODWILL (Continued)

Uji penurunan nilai atas goodwill (Lanjutan)

Impairment test of goodwill (Continued)

TKPI (lanjutan)

TKPI (Continued)

Tingkat diskonto merupakan nilai setelah pajak yang diestimasi berdasarkan pengalaman masa lalu, dan tingkat biaya modal rata-rata tertimbang dari unit penghasil kas.

The discount rate was a post-tax measure estimated based on past experience, and the CGU's weighted average cost of capital.

Arus kas selama lima tahun kedepan digunakan sebagai dasar perhitungan dalam model arus kas terdiskonto. Tingkat pertumbuhan jangka panjang berkelanjutan ditentukan berdasarkan, mana yang lebih rendah, antara tingkat pertumbuhan industri untuk negara dimana unit penghasil kas beroperasi dan tingkat pertumbuhan EBITDA yang dianggarkan (rata-rata selama lima tahun kedepan) yang diestimasi oleh manajemen.

Five years of future cash flows were included in the discounted cash flow model. A long-term growth rate into perpetuity has been determined as the lower of the nominal industry growth rate for the country in which the CGU operates and the budgeted EBITDA growth rate (average of next five years) estimated by management.

Tingkat pertumbuhan EBITDA yang dianggarkan (rata-rata selama lima tahun kedepan) ditentukan berdasarkan pengalaman masa lalu dari unit penghasil kas.

The budgeted EBITDA growth rate (average of net five years) was based on the past experience of the CGU.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, nilai terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari nilai tercatatnya sehingga kerugian penurunan nilai sebesar Rp. 5.831 dan Rp 5.890 telah diakui dalam beban umum dan administrasi. Kerugian penurunan nilai dialokasikan terlebih dahulu untuk mengurangi nilai tercatat goodwill yang dialokasikan ke unit tersebut.

As of 30 June 2020 and 31 December 2019, the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, hence an impairment loss of Rp. 5,831 and Rp 5,890 was recognized in general and administrative expenses. The impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of goodwill allocated to the unit.

Perubahan nilai tercatat bersih:

Movement in net carrying amount:

	30 Juni/ <i>June 2020</i>	31 Desember/ <i>December 2019</i>	
Saldo awal	85.324	91.214	<i>Beginning balance</i>
Rugi penurunan nilai tahun berjalan	<u>(5.831)</u>	<u>(5.890)</u>	<i>Impairment losses recognized during the year</i>
Saldo akhir	<u>79.493</u>	<u>85.324</u>	<i>Ending balance</i>

KPAS dan Perseroan

KPAS and the Company

Nilai terpulihkan dari unit penghasil kas didasarkan pada nilai pakainya dan ditentukan dari arus kas masa depan terdiskonto yang dihasilkan dari penggunaan unit penghasil kas yang berkelanjutan. Unit penghasil kas merupakan gabungan antara KPAS dan Perseroan karena goodwill tersebut diatribusikan pada sinergi yang diharapkan akan tercapai dari penjualan produk KPAS kepada Perseroan.

The recoverable amount of the CGU was based on its value in use and was determined by discounting the future cash flows to be generated from the continuing use of the CGU. The CGU represented KPAS and the Company because the goodwill is attributable to the synergies expected to be achieved from selling KPAS' products to the Company.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

15. GOODWILL (Lanjutan)

15. GOODWILL (Continued)

KPAS dan Perseroan (Lanjutan)

KPAS and the Company (Continued)

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan nilai terpulihkan adalah sebagai berikut:

Key assumptions used in the calculation of recoverable amount are as follows:

	<u>30 Juni/ June 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Tingkat diskonto	10,73%	10,73%	<i>Discount rate</i>
Tingkat pertumbuhan nilai akhir	0%	0%	<i>Terminal value growth rate</i>
Tingkat pertumbuhan EBITDA yang dianggarkan (rata-rata selama dua belas (2019: dua belas) tahun kedepan)	9,97%	9,97%	<i>Budgeted EBITDA growth rate (average of next twelve (2019: twelve) years)</i>

Tingkat diskonto merupakan nilai setelah pajak yang diestimasikan berdasarkan pengalaman masa lalu, dan tingkat biaya modal rata-rata tertimbang dari unit penghasil kas.

The discount rate was a post-tax measure estimated based on past experience, and the CGU's weighted average cost of capital.

Arus kas selama dua belas (2019: dua belas) tahun kedepan digunakan sebagai dasar perhitungan dalam model arus kas terdiskonto, dimana arus kas ini didasarkan pada tren tingkat pengembalian hasil dari aktivitas tanam perkebunan dan pengolahan pabrik unit penghasil kas.

Twelve (2019: twelve) years of future cash flows were included in the discounted cash flow model and were based on the yield trend of the CGU's planting and mill processing activities.

EBITDA yang dianggarkan dihitung berdasarkan ekspektasi hasil masa depan dengan mempertimbangkan pengalaman masa lalu, disesuaikan untuk beberapa hal berikut ini:

Budgeted EBITDA was based on expectation of future outcomes taking into account past experience, adjusted for the following:

	<u>Rata-rata tingkat pertumbuhan/ Average growth rate</u>		
	<u>30 Juni/ June 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Tahun rencana usaha			
Tahun ke 1 sampai 10	12,25%	12,25%	<i>Year 1 to 10</i>
Tahun ke 11 (2019: tahun ke 10 sampai 11)	(0,75%)	(0,75%)	<i>Year 11 (2019: year 10 to 11)</i>
Tahun ke 12 (2019: tahun ke 12)	(2,15%)	(2,15%)	<i>Year 12 (2019: year 12)</i>

APR

APR

Nilai terpulihkan dari unit penghasil kas didasarkan pada nilai pakainya dan ditentukan dari arus kas masa depan terdiskonto yang dihasilkan dari penggunaan unit penghasil kas yang berkelanjutan.

The recoverable amount of the CGU was based on its value in use and was determined by discounting the future cash flow to be generated from the continuing use of the CGU.

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan nilai terpulihkan adalah sebagai berikut:

Key assumptions used in the calculation of recoverable amount are as follows:

	<u>30 Juni/ June 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Tingkat diskonto	10,73%	10,73%	<i>Discount rate</i>
Tingkat pertumbuhan nilai akhir	0%	0%	<i>Terminal value growth rate</i>
Tingkat pertumbuhan EBITDA yang dianggarkan (rata-rata selama dua belas (2019: dua belas) tahun) kedepan)	(20,28%)	(20,28%)	<i>Budgeted EBITDA growth rate (average of next twelve (2019: twelve) years)</i>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

15. GOODWILL (Lanjutan)

15. GOODWILL (Continued)

Uji penurunan nilai atas goodwill (Lanjutan)

Impairment test of goodwill (Continued)

APR (Lanjutan)

APR (Continued)

Tingkat diskonto merupakan nilai setelah pajak yang diestimasi berdasarkan pengalaman masa lalu, dan tingkat biaya modal rata-rata tertimbang dari unit penghasil kas.

The discount rate was a post-tax measure estimated based on past experience, and the CGU's weighted average cost capital.

Arus kas selama dua belas (2019: dua belas) tahun kedepan digunakan sebagai dasar perhitungan dalam model arus kas terdiskonto, dimana arus kas ini didasarkan pada tren tingkat pengembalian hasil dari aktivitas tanaman perkebunan dan pengolahan pabrik unit penghasil kas.

Twelve (2019: twelve) years of future cash flows were included in the discounted cash flows model and were based on the yield trend of the CGU's planting and mill processing activities.

EBITDA yang dianggarkan dihitung berdasarkan ekspektasi hasil masa depan dengan mempertimbangkan pengalaman masa lalu, disesuaikan untuk beberapa hal berikut ini:

Budgeted EBITDA was based on expectation of future outcomes taking into account past experience adjusted for the following:

Tahun rencana usaha	Rata-rata tingkat pertumbuhan/ Average growth rate		Year of business plan
	30 Juni/ June 2020	31 Desember/ December 2019	
Tahun ke 1 sampai 10 (diluar periode pembangunan pabrik)	(24,17%)	(24,17%)	Year 1 to 10 (excluding period of mill factory construction)
Tahun ke 11 (2019: tahun ke 10 sampai 11)	(0,90%)	(0,90%)	Year 11 (2019: year 10 to 11)
Tahun ke 12 (2019: year 12)	(0,68%)	(0,68%)	Year 12 (2019: year 12)

BAS

BAS

Nilai terpulihkan dari unit penghasil kas didasarkan pada nilai pakainya dan ditentukan dari arus kas masa depan terdiskonto yang dihasilkan dari penggunaan unit penghasil kas yang berkelanjutan.

The recoverable amount of the CGU was based on its value in use and was determined by discounting the future cash flow to be generated from the continuing use of the CGU.

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan nilai terpulihkan adalah sebagai berikut:

Key assumptions used in the calculation of recoverable amount are as follows:

	30 Juni/ June 2020	31 Desember/ December 2019	
Tingkat diskonto	10,73%	10,73%	Discount rate
Tingkat pertumbuhan nilai akhir	0%	0%	Terminal value growth rate
Tingkat pertumbuhan EBITDA yang dianggarkan (rata-rata selama empat belas tahun)	7,27%	7,27%	Budgeted EBITDA growth rate (average of next fourteen year)

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

15. GOODWILL (Lanjutan)

15. GOODWILL (Continued)

Uji penurunan nilai atas goodwill (Lanjutan)

Impairment test of goodwill (Continued)

BAS (Lanjutan)

BAS (Continued)

Tingkat diskonto merupakan nilai setelah pajak yang diestimasi berdasarkan pengalaman masa lalu, dan tingkat biaya modal rata-rata tertimbang dari unit penghasil kas.

The discount rate was a post-tax measure estimated based on past experience, and the CGU's weighted average cost of capital.

Arus kas selama lima belas tahun kedepan digunakan sebagai dasar perhitungan dalam model arus kas terdiskonto, dimana arus kas ini didasarkan pada tren tingkat pengembalian hasil dari aktivitas tanam perkebunan dan pengolahan pabrik unit penghasil kas.

Fifteen years of future cash flows were included in the discounted cash flow model and were based on the yield trend of the CGU's planting and mill processing activities.

EBITDA yang dianggarkan dihitung berdasarkan ekspektasi hasil masa depan dengan mempertimbangkan pengalaman masa lalu, disesuaikan untuk beberapa hal berikut ini:

Budgeted EBITDA was based on expectation of future outcomes taking into account past experience, adjusted for the following:

Tahun rencana usaha	Rata-rata tingkat pertumbuhan/ Average growth rate		Year of business plan
	30 Juni/ June 2020	31 Desember/ December 2019	
Tahun ke 1 sampai 10	10,97%	10,97%	Year 1 to 10
Tahun ke 11 sampai 13	(1,83%)	(1,83%)	Year 11 to 13
Tahun ke 14	(2,33%)	(2,33%)	Year 14

BPN

BPN

Nilai terpulihkan dari unit penghasil kas didasarkan pada nilai pakainya dan ditentukan dari arus kas masa depan terdiskonto yang dihasilkan dari penggunaan unit penghasil kas yang berkelanjutan.

The recoverable amount of the CGU was based on its value in use and was determined by discounting the future cash flow to be generated from the continuing use of the CGU.

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan nilai terpulihkan adalah sebagai berikut:

Key assumptions used in the calculation of recoverable amount are as follows:

Tingkat diskonto merupakan nilai setelah pajak yang diestimasi berdasarkan pengalaman masa lalu, dan tingkat biaya modal rata-rata tertimbang dari unit penghasil kas.

The discount rate was a post-tax measure estimated based on past experience, and the CGU's weighted average cost of capital.

	30 Juni/ June 2020	31 Desember/ December 2019	
Tingkat diskonto	12,70%	12,70%	Discount rate
Tingkat pertumbuhan nilai akhir	0%	0%	Terminal value growth rate
Tingkat pertumbuhan EBITDA yang dianggarkan (rata-rata selama empat belas tahun)	12,65%	12,65%	Budgeted EBITDA growth rate (average of next fourteen year)

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

15. GOODWILL (Lanjutan)

15. GOODWILL (Continued)

Uji penurunan nilai atas goodwill (Lanjutan)

Impairment test of goodwill (Continued)

BPN (Lanjutan)

BPN (Continued)

Arus kas selama lima belas tahun kedepan digunakan sebagai dasar perhitungan dalam model arus kas terdiskonto, dimana arus kas ini didasarkan pada tren tingkat pengembalian hasil dari aktivitas tanam perkebunan dan pengolahan pabrik unit penghasil kas.

Fifteen years of future cash flows were included in the discounted cash flow model and were based on the yield trend of the CGU's planting and mill processing activities.

EBITDA yang dianggarkan dihitung berdasarkan ekspektasi hasil masa depan dengan mempertimbangkan pengalaman masa lalu, disesuaikan untuk beberapa hal berikut ini:

Budgeted EBITDA was based on expectation of future outcomes taking into account past experience, adjusted for the following:

Berdasarkan evaluasi atas status goodwill (TKPI, KPAS, APR, BAS dan BPN) pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penurunan nilai untuk goodwill tidak diperlukan, kecuali untuk TKPI.

Based on evaluation of the status of goodwill (TKPI, KPAS, APR, BAS and BPN) at year end, management believes that no impairment of goodwill is necessary, except for TKPI.

Tahun rencana usaha	Rata-rata tingkat pertumbuhan/ Average growth rate		Year of business plan
	30 Juni/ June 2020	31 Desember/ December 2019	
Tahun ke 1 sampai 10	18,97%	18,97%	Year 1 to 10
Tahun ke 11 sampai 13	(2,29%)	(2,29%)	Year 11 to 13
Tahun ke 14	(5,72%)	(5,72%)	Year 14

16. UTANG BANK

16. BANK LOANS

	30 Juni/ June 2020	31 Desember/ December 2019	
Utang bank jangka pendek:			Short-term bank loans:
PT Bank Central Asia Tbk., Jakarta, fasilitas modal kerja (termasuk cerukan) dan fasilitas pinjaman talangan; dengan fasilitas maksimum Rp 1.122.500 dan USD 48.569.000 termasuk cerukan Rp 342.500 (31 Desember 2019: Rp 1.122.500 dan USD 48.569.000, termasuk cerukan Rp 342.500); saldo akhir 30 Juni 2020: USD 24.638.011 dan Rp 420.726 [termasuk cerukan Rp 131.945] (31. Desember 2019: USD 24.089.579 dan Rp 368.576 [termasuk cerukan Rp 167.862] dan akan jatuh tempo pada 12 Februari 2021 (31 Desember 2019: 12 Februari 2020)	773.098	703.446	PT Bank Central Asia, Tbk., Jakarta, working capital (including bank overdraft) and bridging loan facilities; maximum facilities Rp 1,122,500 and USD 48,569,000, including bank overdraft of Rp 342,500 (31 December 2019: Rp.1,122,500 and USD 48,569,000, including bank overdraft of Rp 342,500); outstanding balance at 30 June 2020: USD 24,638,011 and Rp 420.726 [including bank overdraft Rp 131,945] (31 December 2019: USD 24,089,579 and Rp 368,576 [including bank overdraft of Rp 167,862] and will due on 12 February 2021 (31 December 2019: 12 February 2020)

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

16. BANK LOANS (Continued)

	30 Juni/ <i>June 2020</i>	31 Desember/ <i>December 2019</i>	
PT Bank HSBC Indonesia, Jakarta (dahulu PT Bank Ekonomi Raharja Tbk., Jakarta), fasilitas modal kerja; dengan fasilitas maksimum pada 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019: USD 456.000, saldo akhir 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019: USD 456.000 dan akan jatuh tempo pada 31 Agustus 2020 (31 Desember 2019: 31 Agustus 2020)	<u>6.522</u> <u>779.620</u>	<u>6.339</u> <u>709.785</u>	<i>PT Bank HSBC Indonesia, Jakarta (previously PT Bank Ekonomi Raharja Tbk., Jakarta), working capital facility; maximum facility: USD 456,000 on 30 June 2020 and 31 December 2019, outstanding balance at 30 June 2020 and 31 December 2019: USD 456,000 and will due on 31 August 2020 (31 December 2019: 31 August 2020)</i>
Utang bank jangka panjang:			<i>Long-term bank loans:</i>
PT Bank Central Asia Tbk., Jakarta, fasilitas kredit investasi; fasilitas maksimum Rp 3.630.409 dan USD 127.609.902 (31.Desember 2019: Rp 5.558.103 dan USD 25.753.392), saldo akhir 30 Juni 2020: Rp 3.577.202 dan USD 127.352.077 (31 Desember 2019: Rp 5.337.171 dan USD 25.469.798); dibayar secara angsuran triwulanan dan pembayaran terakhir jatuh tempo pada berbagai tanggal antara Juni 2020 – Desember 2028 (31 Desember 2019: Juni 2020 – Desember 2028)	5.398.591	5.691.226	<i>PT Bank Central Asia Tbk., Jakarta, investment credit facilities; maximum facilities Rp 3,630,409 and USD127,609,902 (31 December 2019: Rp 5,558,103 and USD 25,753,392), outstanding balance at 30 June 2020 Rp 3,577,202 and USD 127,352,077 (31 December 2019: Rp 5,337,171 and USD 25,469,798) repayable on a quarterly installment basis and the final repayment due in various dates between June 2020 – December 2028 (31 December 2019: June 2020 – December 2028)</i>
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>625.328</u>	<u>(676.510)</u>	<i>Current portion</i>
Utang bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>4.773.263</u>	<u>5.014.716</u>	<i>Non-current portion</i>
Tingkat bunga per tahun selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:			<i>Interest rates per annum during the year were as follows:</i>
	30 Juni/ <i>June 2020</i>	31 Desember/ <i>December 2019</i>	
Rupiah	8,75% - 9,25%	9,25% - 9,75%	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	1,75% - 4,50%	1,75% - 4,50%	<i>US Dollar</i>

Utang bank tersebut dijamin dengan aset Perseroan seperti piutang usaha, persediaan, sebagian besar dari aset tetap, investasi tertentu pada entitas anak, jaminan korporasi dari entitas anak tertentu; dan piutang usaha, persediaan, aset tetap, dan tanaman perkebunan dari entitas anak tertentu; jaminan pribadi dari direksi suatu entitas anak, dan jaminan korporasi dari Perseroan.

The bank loans are secured by the Company's trade receivables, inventories, major portion of fixed assets, certain investments in subsidiaries, corporate guarantees from certain subsidiaries; and certain subsidiaries' trade receivables, inventories, fixed assets, plantations; personal guarantee from a subsidiary's directors, and corporate guarantee from the Company.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

16. BANK LOANS (Continued)

Utang bank mencakup persyaratan dan pembatasan tertentu, antara lain, memperoleh pinjaman baru dari pihak lain dalam jumlah tertentu; berinvestasi atau membuka usaha baru di luar usaha inti; menjual atau melepaskan aset selain dalam operasi normal; melebur atau konsolidasi dengan pihak lain; perubahan dalam anggaran dasar dan susunan Dewan Komisaris dan Direksi; dan kepatuhan pada beberapa persyaratan keuangan dan administrasi.

The bank loans contain certain covenants and restriction on, among other things, obtaining new loan from other party over a certain amount; invest or open a new business outside of the core business; sell or dispose the assets other than in the normal operation, merge or consolidate with any other party; changes in the articles of association and composition of Board of Commissioners and Directors; and compliance with several financial and administrative requirements.

Berikut ini adalah persyaratan keuangan yang harus dipenuhi untuk periode dan tahun yang berakhir 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 :

The financial requirements that should be fulfilled for the period and year ended 30 June 2020 and 31 December 2019 are as follows:

Keterangan	Konsolidasian*/Consolidated*		Description
	30 Juni/ June 2020	31 Desember/ December 2019	
EBITDA terhadap beban bunga dan cicilan (minimal)	1,25	1,00	<i>EBITDA to interest and installment (minimum)</i>
Total utang bank dan pembiayaan bersih terhadap EBITDA (maksimal)	5,00	4,00	<i>Net total bank loan and finance lease obligation to EBITDA (maximum)</i>
Total utang bank dan pembiayaan bersih terhadap ekuitas (maksimal)	2,00	2,00	<i>Net bank loan and finance lease obligation to equity (maximum)</i>

* Perhitungan rasio didasarkan pada angka laporan keuangan tahunan konsolidasian.

** Calculation of ratio is based on the consolidated annual financial statements' figures.*

Pembayaran pokok pinjaman untuk pinjaman jangka panjang pada periode 30 Juni 2020 adalah sebesar USD 6.100.882; dan Rp 245.924 dan 31 Desember 2019 sebesar USD 4.056.175 dan Rp 579.791.

In 30 June 2020, the payment of loan principal for long-term loans amounted to USD 6.100.882 and Rp 245,924 and in 31 December 2019: USD 4,956,175 and Rp 579,791.

Berikut ini adalah ringkasan komponen perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan selama tahun berjalan:

The following summarizes the components of change in the liabilities arising from financing activities during the year:

	30 Juni/ June 2020	31 Desember/ December 2019	
Saldo awal utang bank jangka pendek dan jangka panjang	6.401.011	6.486.211	<i>Beginning balance of short-term and long-term bank loans</i>
Arus kas:			<i>Cash flows:</i>
(Pembayaran) penerimaan dari utang bank jangka pendek	105.756	(47.478)	<i>(Payments) proceeds from short-term bank loans</i>
Penerimaan dari utang bank jangka panjang	190.492	532.331	<i>Proceeds from long-term bank loans</i>
Pembayaran utang bank jangka panjang	(334.968)	(637.213)	<i>Payments of long-term bank loans</i>
Perubahan non kas:			<i>Non-cash changes:</i>
Kapitalisasi beban amortisasi biaya provisi pinjaman	(9.219)	(26.474)	<i>Capitalization of loan provision amortization</i>
Selisih kurs	(174.861)	93.634	<i>Foreign exchange differences</i>
Saldo akhir utang bank jangka pendek dan jangka Panjang	6.178.211	6.401.011	<i>Ending balance of short-term and long-term bank loans</i>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

17. UTANG USAHA

17. TRADE PAYABLES

Merupakan utang usaha kepada pihak ketiga dan pihak berelasi untuk pembelian barang dan jasa.

Represent trade payables to third and related parties for the purchase of goods and services.

Utang usaha dalam mata uang:

Trade payables in currencies:

	<u>30 Juni/ June 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Utang usaha pihak ketiga:			<i>Trade payables third parties:</i>
Rupiah	666.849	468.705	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	16.291	38.699	US Dollar
Euro	15.303	21.297	Euro
Dolar Singapura	-	290	Singapore Dollar
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 500)	<u>51</u>	<u>360</u>	Others <i>(below Rp 500 each)</i>
	<u>698.494</u>	<u>529.351</u>	
Utang usaha pihak berelasi:			<i>Trade payables related parties</i>
Rupiah	<u>442</u>	<u>561</u>	Rupiah
	<u>698.936</u>	<u>529.912</u>	

Perseroan dan entitas anak tidak memberikan garansi atau jaminan atas utang usaha di atas.

The Company and subsidiaries do not provide any guarantee or collateral for the above trade payables.

18. BEBAN AKRUAL

18. ACCRUED EXPENSES

	<u>30 Juni/ June 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Kompensasi karyawan	46.135	53.078	<i>Employee compensation</i>
Biaya angkut	23.159	30.842	<i>Freight cost</i>
Kontraktor	9.720	16.362	<i>Contractor</i>
Sewa	9.009	9.592	<i>Rent</i>
Lain-lain	34.784	26.563	<i>Others</i>
	<u>122.807</u>	<u>136.437</u>	

19. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA

19. OTHER CURRENT LIABILITIES

	<u>30 Juni/ June 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Uang muka dari pelanggan	142.865	204.064	<i>Advance from customers</i>
Utang lainnya	57.166	63.798	<i>Other payables</i>
	<u>200.031</u>	<u>267.862</u>	

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

20. PINJAMAN DARI PIHAK KETIGA

20. LOAN FROM THIRD PARTY

	30 Juni/ June 2020	31 Desember/ December 2019	
Pinjaman dari pihak ketiga jangka panjang:			Long-term loan from third party :
<i>Stitching Ansgreen Fund ("& Green)</i> Lembaga nirlaba dari Belanda. fasilitas maksimum USD 30.000.000, saldo akhir 30 Juni 2020 USD 5.000.000.	71.510	-	<i>Stitching Ansgreen Fund ("& Green), A Dutch non-profit foundation. maximum facility USD 30,000,000, outstanding balance at 30 June 2020 USD 5,000,000.</i>

Pada tanggal 23 April 2020, Perseroan dan anak perusahaan (PT Dharma Intisawit Nugraha "DIN" dan PT Karya Prima Agro Sejahtera "KPAS") menandatangani Perjanjian Kredit dengan *Stitching Andgreen Fund ("&Green")*, sebuah lembaga nirlaba dari Belanda yang didirikan oleh *IDH Sustainable Trade Initiative* yang berkolaborasi dengan *The Norwegian International Climate and Forest Initiatives ("NICFI")* dengan misi untuk mendukung bisnis agrikultural yang berkelanjutan dan bebas deforestasi di kawasan hutan tropis seluruh dunia. *&Green* memberikan fasilitas pinjaman sebesar USD 30.000.000 untuk jangka waktu 10 tahun dengan masa tenggang pembayaran 7 tahun. Atas penerimaan fasilitas tersebut, Perseroan berkomitmen untuk memberikan pengembalian tertentu berbasis lingkungan (*environmental based returns*) dan menjadi salah satu partner kunci *&Green* dalam mendayagunakan Fasilitas Pendanaan Berdampak (*Impact Finance Facility*) untuk tujuan konservasi hutan tropis dan perbaikan kualitas hidup masyarakat setempat.

On 23 April 2020, Company and subsidiaries (PT Dharma Intisawit Nugraha "DIN" and PT Karya Prima Agro Sejahtera "KPAS") signed credit agreement between Stitching Andgreen Fund ("&Green"), a Dutch non-profit foundation, which was developed and IDH Sustainable Trade Initiative under collaboration with The Norwegian International Climate and Forest Initiatives ("NICFI"), whose mission is to support a sustainable agricultural business and free of deforestation in the tropical forest regions throughout the world. &Green offers a loan facility of USD 30,000,000 for a period of 10 years with a 7 years payment grace period. Upon receipt of this facility, the Company is committed to create certain environmental based returns and become one of the key partner of &Green in using the Impact Finance Facility for the purpose of conservation of tropical forests and improving the life quality of the local community.

Fasilitas pinjaman tersebut oleh Perseroan dan anak perusahaan akan di gunakan untuk pembiayaan pembangunan pabrik kelapa sawit yang terintegrasi dengan fasilitas biogas, pembangunan kebun plasma, serta kegiatan lain yang bertujuan untuk memastikan sosialisasi dan kepatuhan terhadap prinsip NDPE (*"No Deforestation, No Peat, No Exploitation"*)

The loan facility is planned will be utilized by the Company and subsidiaries to finance the construction of integrated palm oil mill with biogas facilities, construction of plasma plantations, and other extension services to ensure socialization and compliance with its NDPE ("No Deforestation, No Peat, No Exploitation") policy.

21. IMBALAN KERJA

21. EMPLOYEE BENEFITS

	30 Juni/ June 2020	31 Desember/ December 2019	
Imbalan pascakerja	269.042	244.170	Post-employment benefits
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	24.999	22.256	Long service benefits liabilities
	294.041	266.426	

a. Imbalan pascakerja

a. Post-employment benefits

Perseroan dan entitas anak membukukan kewajiban atas imbalan pascakerja karyawan untuk karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

The Company and subsidiaries provide post-employment benefits obligation for its qualifying employees in accordance with Labor law No. 13/2003.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

21. IMBALAN KERJA

21. EMPLOYEE BENEFITS

b. Imbalan pascakerja (Lanjutan)

Pada Desember 2017, Perseroan dan entitas anak memulai untuk membiayai program pensiun manfaat pasti, yang akan diperhitungkan dengan liabilitas imbalan pascakerja berdasarkan peraturan ketenagakerjaan. Per 31 Desember 2019, Perseroan dan entitas anak membayar kontribusi masing-masing sebesar Rp 10.000 ke Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT AXA Mandiri Financial Services untuk program pensiun manfaat pasti.

Kewajiban imbalan pascakerja tersebut dihitung oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris berkualifikasi, dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

a. Post-employment benefits (Continued)

In December 2017, the Company and subsidiaries began funding its defined benefit pension plan, which will be count towards the post-employment benefits obligation under the labor regulations. As of 31 December 2019, the Company and subsidiaries paid the contribution amounted to Rp 10,000, respectively to Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT AXA Mandiri Financial Services for the defined benefit pension plan.

The post-employment benefits obligation was calculated by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, a qualified actuary, using the projected unit credit method.

	30 Juni/ June 2020	31 Desember/ December 2019	
Mutasi kewajiban imbalan pasti			Movement in defined benefit obligation
Kewajiban imbalan pasti, saldo awal tahun	284.543	235.073	Defined benefit obligation, beginning of year
Termasuk dalam laba rugi			Included in profit or loss
- Beban jasa kini	16.960	26.530	Current service cost -
- Beban bunga	9.407	17.148	Interest cost -
- Beban jasa lalu dan pemutusan hubungan kerja segera	-	2.169	Immediate adjustment of past service and termination benefit cost
- Revisi imbalan mengundurkan diri yang diakui segera	-	2.372	Revision of termination benefit cost immediately recognized
- Beban jasa lalu atas kurtailmen	-	(173)	Past service cost on curtailment -
Termasuk dalam penghasilan komprehensif lain			Included in other comprehensive income
- Asumsi finansial	-	16.947	Financial assumptions -
- Penyesuaian	-	(1.344)	Experience adjustment -
Lainnya			Other
- Imbalan yang dibayarkan	-	(14.179)	Benefit paid -
Kewajiban imbalan pasti, saldo akhir tahun	310.910	284.543	Defined benefit obligation, end of year
	30 Juni/ June 2020	31 Desember/ December 2019	
Mutasi nilai wajar aset program			Movement in the fair value of plan assets
Nilai wajar aset program, awal tahun	40.374	38.503	Fair value of plan assets, beginning of year
Kontribusi kepada aset program	-	10.000	Contribution paid to the plan
Imbalan yang dibayarkan	-	(10.744)	Benefit paid
Penghasilan bunga	1.494	2.615	Interest income
Nilai wajar aset program, akhir tahun	41.868	40.374	Fair value of plan assets, end of year
Kewajiban imbalan kerja			Employee benefits obligation
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	310.910	284.543	Present value of defined benefit obligation
Nilai wajar aset imbalan program	(41.868)	(40.374)	Fair value of plan assets
Kewajiban imbalan pasti, akhir tahun	269.042	244.169	Defined benefit obligation, end of year

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

21. IMBALAN KERJA (Lanjutan)

21. EMPLOYEE BENEFITS (Continued)

a. Imbalan pascakerja (Lanjutan)

a. Post-employment benefits (Continued)

Kategori aset program berdasarkan persentase terhadap total aset program sebagai berikut:

The major categories of plan assets as a percentage of total plan assets are as follows:

Kas dan setara kas

100%

100%

Cash and cash equivalents

	2020	2019	2018	2017	2016
--	------	------	------	------	------

Informasi historis

Historical information

Nilai kini kewajiban imbalan pasti

	310.910	284.543	235.073	247.507	269.427
--	---------	---------	---------	---------	---------

Present value of the defined benefit obligation

Penyesuaian pengalaman yang timbul pada liabilitas program

	-	1.344	5.743	501	12.862
--	---	-------	-------	-----	--------

Experience adjustments arising on plan liabilities

b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

b. Long service benefits liabilities

Perseroan menyediakan imbalan kerja jangka panjang bagi karyawan yang telah bekerja untuk Perseroan selama suatu periode tertentu. Imbalan menjadi terutang pada tanggal tertentu.

The Company provides long-service benefits for its employees who have worked for the Company for a certain number of years. The benefits become payable on specified anniversary dates.

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang untuk periode berakhir 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

A summary of the movements in the long-service benefits liabilities for the period and year ended 30 June 2020 and 31 December 2019 are as follows:

	30 Juni/ June 2020	31 Desember/ December 2019	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang, awal tahun	22.256	20.784	Long-service benefits liabilities, beginning of year
Beban imbalan kerja	2.743	7.014	Benefits cost
Pembayaran imbalan kerja	-	(5.542)	Benefits payments
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang, akhir tahun	24.999	22.256	Long-service benefits liabilities, end of year

	2020	2019	2018	2017	2016
--	------	------	------	------	------

Informasi historis

Historical information

Nilai kini kewajiban imbalan pasti

	24.999	22.256	20.784	21.346	21.588
--	--------	--------	--------	--------	--------

Present value of the defined benefit obligation

Penyesuaian pengalaman yang timbul pada liabilitas program

	-	564	(1.589)	940	(982)
--	---	-----	---------	-----	-------

Experience adjustments arising on plan liabilities

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

21. IMBALAN KERJA (Lanjutan)

21. EMPLOYEE BENEFITS (Continued)

b. Liabilitas imbalan kerja jangka Panjang (Lanjutan)

b. Long service benefits liabilities (Continued)

c. Asumsi aktuarial

c. Actuarial assumptions

Asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam menghitung jumlah kewajiban pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Principal actuarial assumptions used in computing the amount of the obligation as of 30 June 2020 and 31 December 2019 were as follows:

	30 Juni// June 2020	31 Desember/ December 2019	
Tingkat kenaikan upah per tahun	8,0%	8,0%	Salary increment rate per annum
Tingkat bunga diskonto per tahun	7,4%	7,4%	Discount rate per annum

Pada tanggal 30 Juni 2020, rata-rata tertimbang durasi kewajiban imbalan pasti adalah 11,00 tahun (2019: 11 tahun).

At 30 June 2020, the weighted-average duration of the defined benefit obligation was 11.00 years (2019: 11 years).

Tingkat diskonto digunakan dalam menentukan nilai kini kewajiban imbalan kerja pada tanggal penilaian. Secara umum, tingkat diskonto biasanya ditentukan sesuai dengan ketersediaan obligasi pemerintah yang ada di pasar modal aktif pada tanggal pelaporan.

The discount rate is used in determining the present value of the benefit obligation at valuation date. In general, the discount rate is usually determined in line with the availability of government bond in the active capital market at the reporting date.

Asumsi tingkat kenaikan upah di masa depan memproyeksikan kewajiban imbalan kerja mulai dari tanggal penilaian sampai dengan usia pensiun normal. Tingkat kenaikan gaji pada umumnya ditentukan berdasarkan penyesuaian inflasi terhadap tingkat upah dan kenaikan masa kerja.

The future salary increase assumption projects the benefit obligation starting from the valuation date up to the normal retirement age. The increase rate of salary is generally determined based on inflation adjustment to pay scales and increase in length of service.

d. Analisa sensitivitas

d. Sensitivity analysis

Kemungkinan perubahan yang wajar pada tanggal pelaporan terhadap salah satu asumsi aktuarial, dimana asumsi lainnya konstan, akan mempengaruhi kewajiban imbalan pasti dengan nilai di bawah ini:

Reasonably possible changes at the reporting date to one of the relevant actuarial assumptions, holding other assumptions constant, would have affected the defined benefits obligation by the amount shown below:

	Naik (turun)/ Increase (Decrease)		
	30 Juni// June 2020	31 Desember/ December 2019	
Tingkat bunga (pergerakan 1%)			Discount rate (1% movement)
Meningkat	(46.984)	(17.875)	Increase
Menurun	(8.941)	20.168	Decrease
Tingkat kenaikan upah (pergerakan 1%)			Salary growth rate (1% movement)
Meningkat	(17.874)	20.336	Increase
Menurun	20.169	(18.350)	Decrease

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

21. IMBALAN KERJA (Lanjutan)

21. EMPLOYEE BENEFITS (Continued)

d. Analisa sensitivitas (Lanjutan)

Analisis ini memberikan perkiraan sensitivitas asumsi yang ditampilkan, tetapi tidak memperhitungkan variabilitas pada waktu distribusi pembayaran manfaat yang diharapkan dalam program tersebut.

d. Sensitivity analysis (Continued)

This analysis provides an approximation of the sensitivity of the assumptions shown, but does not take account of the variability in the timing of the distribution of benefit payments expected under the plan.

22. PERPAJAKAN

22. TAXATION

a. Utang pajak terdiri dari:

a. Taxes payable consist of:

	30 Juni/ June 2020	31 Desember/ December 2019	
Pajak penghasilan:			<i>Income taxes:</i>
Pasal 25	8.131	3.520	<i>Article 25</i>
Pajak penghasilan badan pasal 29	32.374	5.009	<i>Corporate income tax article 29</i>
	<u>40.505</u>	<u>8.529</u>	
Pajak lainnya:			<i>Other taxes:</i>
Pasal 21	3.262	7.572	<i>Article 21</i>
Pasal 23	5.473	2.637	<i>Article 23</i>
Pasal 4(2)	1.967	1.274	<i>Article 4(2)</i>
Pajak Pertambahan Nilai	3.907	7.611	<i>Value Added Tax</i>
Lainnya	1.729	1.092	<i>Others</i>
	<u>16.338</u>	<u>20.186</u>	
	<u>56.843</u>	<u>28.715</u>	

b. Komponen beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

b. The components of income tax expense are as follows:

	30 Juni/June		
	2020	2019	
Perseroan:			<i>The Company:</i>
Kini	23.360	9.072	<i>Current</i>
Tangguhan	(35.056)	8.671	<i>Deferred</i>
	<u>(11.696)</u>	<u>17.743</u>	
Entitas anak:			<i>Subsidiaries:</i>
Kini	94.071	56.767	<i>Current</i>
Tangguhan	(9.829)	(48.541)	<i>Deferred</i>
	<u>84.242</u>	<u>8.226</u>	
Konsolidasian:			<i>Consolidated:</i>
Kini	117.431	65.839	<i>Current</i>
Tangguhan	(44.885)	(39.870)	<i>Deferred</i>
	<u>72.546</u>	<u>25.969</u>	

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

22. PERPAJAKAN (Lanjutan)

22. TAXATION (Continued)

c. Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

c. The reconciliation between consolidated profit before income tax and income tax expense is as follows:

	30 Juni/June		
	2020	2019	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	252.211	94.189	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	75.506	(15.697)	<i>Elimination of transactions with subsidiaries</i>
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(231.901)	(45.553)	<i>Subsidiaries' profit before income tax</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	95.816	32.939	<i>Profit before income tax continuing operation</i>
Beban pajak penghasilan dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	21.080	8.235	<i>Income tax expense at tax rate</i>
Pengaruh pajak dari perbedaan permanen	189	36	<i>Tax effect of permanent differences</i>
Laba (rugi) yang belum direalisasikan dari transaksi dalam grup	(3.083)	17.316	<i>Unrealized profit (loss) from transactions within the group</i>
Depresiasi atas penyesuaian nilai wajar yang timbul dari akuisisi TKPI, KPAS, APR, BPN dan BAS	(6.991)	(7.637)	<i>Depreciation of fair value adjustments arising from acquisitions of TKPI, KPAS, APR, BPN and BAS</i>
Perubahan pada beda temporer	(22.891)	(207)	<i>Changes in temporary differences</i>
Beban pajak penghasilan:			<i>Income tax expense:</i>
Perseroan	(11.696)	17.743	<i>Company</i>
Entitas anak	84.242	8.226	<i>Subsidiaries</i>
Beban pajak penghasilan	72.546	25.969	<i>Income tax expense</i>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

22. PERPAJAKAN (Lanjutan)

22. TAXATION (Continued)

d. Pajak Penghasilan dihitung untuk setiap badan hukum entitas karena pelaporan pajak penghasilan badan konsolidasian tidak diperbolehkan.

d. Income tax is computed for each legal entity as consolidated corporate income tax returns are not permitted.

Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan dengan laba kena pajak Perseroan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated profit before income tax and the Company's taxable profit is as follows:

	30 Juni/June		
	2020	2019	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	252.211	94.189	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	75.506	(15.697)	<i>Elimination of transactions with subsidiaries</i>
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(231.901)	(45.553)	<i>Subsidiaries' profit before income tax</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	95.816	32.939	<i>Profit before income tax of the Company</i>
Perbedaan temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Aset tetap	(19.860)	2.167	<i>Fixed assets</i>
Liabilitas imbalan kerja	(4.013)	3.949	<i>Employee benefits liabilities</i>
Beban akrual	-	(676)	<i>Accruals</i>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	-	(1.949)	<i>Provision for decline in value of inventory</i>
	(23.873)	3.491	
Perbedaan tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Perjamuan, hadiah dan sumbangan	1.300	902	<i>Entertainment, gift and donations</i>
Pendapatan bunga kena pajak final	(442)	(1.044)	<i>Interest income subject to final tax</i>
Pendapatan dividen	-	-	<i>Dividend income</i>
Lain-lain	-	-	<i>Others</i>
	858	(142)	
Laba kena pajak:			<i>Taxable profit:</i>
Perseroan	106.182	36.288	<i>Company</i>
Tarif pajak yang berlaku	22%	25%	<i>Enacted tax rate</i>
Beban pajak kini Perseroan	23.260	9.072	<i>Current income tax of the Company</i>
Pajak dibayar dimuka:			<i>Prepaid income tax:</i>
Pasal 25	14.701	7.276	<i>Article 25</i>
Pasal 22	3.116	274	<i>Article 22</i>
Pasal 23	812	1.551	<i>Article 23</i>
	18.629	9.101	
Utang pajak penghasilan badan (pasal 29):			<i>Corporate income tax payable (article 29):</i>
Perseroan	4.730	-	<i>Company</i>
Entitas anak	27.644	-	<i>Subsidiaries</i>
	32.374	-	

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

22. PERPAJAKAN (Lanjutan)	30 Juni/ June 2020	31 Desember/ December 2019	22. TAXATION (Continued)
Pajak yang dapat dikembalikan:			Refundable income tax:
Perseroan			<i>Company</i>
Tahun fiskal 2016	-	1.524	<i>Fiscal year 2016</i>
Entitas anak	843	-	<i>Subsidiaries</i>
	<u>843</u>	<u>1.524</u>	
Pajak penghasilan dibayar dimuka			Prepaid income tax
Perseroan			<i>Company</i>
Tahun fiskal 2019	3.077	3.077	<i>Fiscal year 2019</i>
Entitas anak	89.552	152.675	<i>Subsidiaries</i>
	<u>92.629</u>	<u>155.752</u>	
Pajak yang dapat dikembalikan merupakan piutang pajak yang akan diterima dalam satu tahun kedepan berdasarkan hasil pemeriksaan pajak.			<i>Refundable income tax represents tax receivable that will be received within the next one year based on the result of tax examination.</i>
Dalam laporan keuangan konsolidasian 2020, perhitungan pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perseroan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan.			<i>In 2020 consolidated financial statements, the tax calculation is based on preliminary calculations, as the Company has yet to submit its corporate income tax return.</i>
e. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan Perseroan dan entitas anak adalah sebagai berikut			<i>e. The details of the Company's and subsidiaries' deferred tax assets and liabilities are as follows:</i>
	30 Juni/ June 2020	31 Desember/ December 2019	
Aset tetap	(19.396)	(22.196)	<i>Fixed assets</i>
Liabilitas imbalan kerja	10.332	10.738	<i>Employee benefits liabilities</i>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	1.169	1.329	<i>Provision for decline in value of inventory</i>
Beban akrual	(633)	(719)	<i>Accruals</i>
	<u>(8.528)</u>	<u>(10.848)</u>	
Laba yang belum direalisasikan dari transaksi dalam grup	3.869	789	<i>Unrealized profit from transactions within the group</i>
(Liabilitas) aset pajak tangguhan, neto	<u>(4.659)</u>	<u>(10.059)</u>	<i>Deferred tax (liabilities) assets, net</i>
Entitas anak:			<i>Subsidiaries:</i>
Aset pajak tangguhan, neto	127.014	125.623	<i>Deferred tax assets, net</i>
Liabilitas pajak tangguhan, neto	<u>(202.464)</u>	<u>(234.390)</u>	<i>Deferred tax liabilities, net</i>
Total aset pajak tangguhan, neto	<u>127.314</u>	<u>126.412</u>	<i>Total deferred tax assets, net</i>
Total liabilitas pajak tangguhan, neto	<u>(201.255)</u>	<u>(245.238)</u>	<i>Total deferred tax liabilities, net</i>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

22. PERPAJAKAN (Lanjutan)

22. TAXATION (Continued)

Pada 31 Desember 2019, rugi fiskal yang dapat dikompensasi beberapa entitas anak adalah sebesar Rp 533.748, dimana sebesar Rp 74.624 tidak diakui sebagai aset pajak tangguhan. Pada 31 Desember 2019, rugi fiskal yang dapat dikompensasi entitas anak akan berakhir di tahun 2021 sampai dengan 2024.

As of 31 December 2019, certain subsidiaries had tax loss carryforwards totalling approximately Rp 533,748 of which amounted to Rp 74,624 has not been recognized as deferred tax assets. As of 31 December 2019, the subsidiaries' tax loss carryforwards will expire in 2021 until 2024.

Realisasi dari aset pajak tangguhan Perseroan dan entitas anak tergantung pada laba operasinya. Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan ini dapat direalisasikan dengan kompensasi pajak penghasilan atas laba kena pajak pada periode mendatang.

Realization of the Company's and subsidiaries' deferred tax assets is dependent upon their profitable operations. Management believes that these deferred tax assets are probable of being realized through offset against taxes due on future taxable income.

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Perseroan dan entitas anak melaporkan/menyetorkan pajak-pajaknya berdasarkan sistem self-assessment. Otoritas pajak dapat menetapkan atau mengubah pajak tersebut dalam batas waktu yang ditentukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Under the taxation laws of Indonesia, the Company and subsidiaries submit tax returns on the basis of self-assessment system. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.

Posisi pajak Perseroan dan entitas anak mungkin dapat dipertanyakan otoritas pajak. Manajemen dengan seksama mempertahankan posisi pajak Perseroan yang diyakininya berlandaskan dasar teknis yang kuat, sesuai dengan peraturan perpajakan. Oleh karena itu, manajemen berkeyakinan bahwa akrual atas liabilitas pajak mencukupi untuk seluruh tahun pajak yang belum diperiksa berdasarkan penelaahan atas berbagai faktor, termasuk interpretasi peraturan perpajakan dan pengalaman sebelumnya. Penelaahan tersebut didasarkan atas estimasi dan asumsi dan melibatkan pertimbangan akan kejadian di masa depan. Informasi baru mungkin dapat tersedia yang menyebabkan manajemen merubah pertimbangannya mengenai kecukupan liabilitas pajak yang ada. Perubahan terhadap liabilitas pajak ini akan mempengaruhi beban pajak di periode dimana penentuan tersebut dibuat.

The Company's and subsidiaries' tax positions may be challenged by the tax authorities. Management vigorously defends the Company's tax positions which are believed to be grounded on sound technical basis, in compliance with the tax regulations. Accordingly, management believes that the accruals for tax liabilities are adequate for all open tax years based on the assessment of various factors, including interpretations of tax law and prior experience. The assessment relies on estimates and assumptions and may involve judgment about future events. New information may become available that causes management to change its judgment regarding the adequacy of existing tax liabilities. Such changes to tax liabilities will impact tax expense in the period that such determination is made.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

23. MODAL SAHAM

23. SHARE CAPITAL

Berdasarkan akta notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, Mkn tanggal 2 September 2015 No. 1, pemegang saham Perseroan menyetujui perubahan nilai nominal saham Perseroan dari Rp 100 (Rupiah penuh) menjadi Rp 20 (Rupiah penuh) per saham (pemecahan saham), sehingga jumlah saham beredar yang dikeluarkan menjadi 10.598.500.000 saham (modal ditempatkan dan disetor) dan modal dasar Perseroan menjadi 35.000.000.000 saham.

In accordance with the deed of notary public Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, Mkn dated 2 September 2015 No. 1, the Company's shareholders approved the change of the nominal value of the Company's shares from Rp 100 (whole Rupiah) to Rp 20 (whole Rupiah) per share (share split), and accordingly number of outstanding share changed to 10,598,500,000 shares (issued and paid up capital) and authorized capital changed to 35,000,000,000 shares.

Berdasarkan akta notaris Kumala Tjahjani Widodo SH, MH, Mkn tanggal 18 Mei 2016 No. 26, pemegang saham Perseroan menyetujui penerbitan saham baru sebesar 1.342.400 saham, sehingga jumlah saham beredar yang dikeluarkan menjadi IDR 10.599.842.400 saham (modal ditempatkan dan disetor).

In accordance with the deed of notary public Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, Mkn dated 18 May 2016 No. 26, the Company's shareholders approved to issue new shares amounting to 1,342,400 shares, and accordingly number of outstanding share change to 10,599,842,400 shares (issued and paid-up capital).

Susunan pemegang saham Perseroan pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as of 30 June 2020 and 31 December 2019 was as follows:

30 Juni/June 2020			
Pemegang saham/ Shareholders	Jumlah saham/ Number of shares	Jumlah nominal/ Nominal value Rp juta/Rp million	%
PT Triputra Investindo Arya	2.921.636.700	58.433	27,56
PT Krishna Kapital Investama	1.550.365.000	31.007	14,63
PT Tri Nur Cakrawala	788.898.508	15.778	7,44
PT Mitra Aneka Guna	669.876.000	13.398	6,32
Arianto Oetomo	575.967.500	11.519	5,43
Andrianto Oetomo	575.367.500	11.507	5,43
Masyarakat/Public (Masing-masing di bawah 5%/ each below 5%)	3.517.731.192	70.355	33,19
	<u>10.599.842.400</u>	<u>211.997</u>	<u>100,00</u>
31 Desember/December 2019			
Pemegang saham/ Shareholders	Jumlah saham/ Number of shares	Jumlah nominal/ Nominal value Rp juta/Rp million	%
PT Triputra Investindo Arya	2.921.636.700	58.433	27,56
PT Krishna Kapital Investama	1.550.365.000	31.007	14,63
PT Tri Nur Cakrawala	788.898.508	15.778	7,44
PT Mitra Aneka Guna	669.876.000	13.398	6,32
Arianto Oetomo	575.967.500	11.519	5,43
Andrianto Oetomo	575.367.500	11.507	5,43
Masyarakat/Public (Masing-masing di bawah 5%/ each below 5%)	3.517.731.192	70.355	33,19
	<u>10.599.842.400</u>	<u>211.997</u>	<u>100,00</u>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

23. MODAL SAHAM (Lanjutan)

23. SHARE CAPITAL (Continued)

Kepemilikan saham Perusahaan oleh Dewan Direksi pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The detail of the Company's shares owned by the Board of Directors as of 30 June 2020 and 31 December 2019 are as follows:

Pemegang saham/ Shareholders	30 Juni/June 2020		
	Jumlah saham/ Number of shares	Jumlah nominal/ Nominal value Rp juta/Rp million	%
Andrianto Oetomo	575.367.500	11.507	5,43
Ir. Djojo Boentoro	189.750.000	3.795	1,79
Efendi Sulisetyo	118.800.000	2.376	1,12
Timotheus Arifin Cahyono	88.800.000	1.776	0,84
	<u>972.717.500</u>	<u>19.454</u>	<u>9,18</u>

Pemegang saham/ Shareholders	31 Desember/December 2019		
	Jumlah saham/ Number of shares	Jumlah nominal/ Nominal value Rp juta/Rp million	%
Andrianto Oetomo	575.367.500	11.507	5,43
Ir. Djojo Boentoro	189.750.000	3.795	1,79
Efendi Sulisetyo	118.800.000	2.376	1,12
Timotheus Arifin Cahyono	88.800.000	1.776	0,84
	<u>972.717.500</u>	<u>19.454</u>	<u>9,18</u>

Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perseroan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk menyisihkan sampai dengan 20% dari modal ditempatkan dan disetor ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Perseroan dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham.

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode penyajian.

Kebijakan Perseroan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Capital management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratio in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company is also required by the Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007 to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and paid-up capital. This externally imposed capital requirements will be considered by the Company in its Annual General Shareholders' Meeting.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to financing at a reasonable cost.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Merupakan kelebihan modal disetor dari nilai nominal saham Perseroan sebagai berikut:

Represents the excess of capital paid over the nominal value of the Company's shares as follows:

	30 Juni/ <i>June 2020</i>	31 Desember/ <i>December 2019</i>	
Penerbitan 33.000 saham pada tahun 1999	16.500	16.500	<i>Issuance of 33,000 shares in 1999</i>
Penerbitan 54.000 saham pada tahun 2001	43.110	43.110	<i>Issuance of 54,000 shares in 2001</i>
Penerbitan 18.000 saham pada tahun 2003	9.000	9.000	<i>Issuance of 18,000 shares in 2003</i>
Penerbitan 47.500.000 saham pada tahun 2004	47.500	47.500	<i>Issuance of 47,500,000 shares in 2004</i>
Penerbitan 34.340.000 saham pada tahun 2007	34.340	34.340	<i>Issuance of 34,340,000 shares in 2007</i>
Penerbitan 33.630.000 saham pada tahun 2012	84.075	84.075	<i>Issuance of 33,630,000 shares in 2012</i>
Penawaran saham perdana, 275.000.000 saham pada Juni 2013 (Catatan 1b)	481.250	481.250	<i>Initial public offering, 275,000,000 shares in June 2013 (Note 1b)</i>
Biaya emisi saham, neto	(40.383)	(40.383)	<i>Share issuance cost, net</i>
Penerbitan 1.342.400 saham pada tahun 2016 untuk opsi saham karyawan (Catatan 1c)	913	913	<i>Issuance of 1,342,400 shares in 2016 for employee stock options (Note 1c)</i>
Amnesti pajak oleh entitas anak	787	787	<i>Tax amnesty by subsidiaries</i>
	<u>677.092</u>	<u>677.092</u>	

25. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

25. OTHER EQUITY COMPONENT

Mutasi komponen ekuitas lainnya untuk tahun-tahun berakhir 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Movement of other equity component for the years ended 30 June 2020 and 31 December 2019 is as follows:

	30 Juni/ <i>June 2020</i>	31 Desember/ <i>December 2019</i>	
Saldo awal	(96.063)	(106.915)	<i>Beginning balance</i>
Perubahan ekuitas entitas anak yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali	-	10.852	<i>Changes in equity of a subsidiary attributable to owners of the Company and the non-controlling interest</i>
Saldo akhir	<u>(96.063)</u>	<u>(96.063)</u>	<i>Ending balance</i>

26. PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM

26. SHARE-BASED PAYMENT

Efektif pada tanggal 1 Juli 2014, Perseroan memberikan penghargaan opsi saham yang memberi hak bagi beberapa karyawan untuk membeli saham Perseroan (Catatan 1c).

Effective on 1 July 2014, the Company granted the shares option award that entitle certain employees to purchase shares in the Company (Note 1c).

Nilai wajar dari opsi saham diukur menggunakan model *Binomial Lattice* (nilai wajar level 2).

The fair value of the share options has been measured using Binomial Lattice model (fair value level 2).

Asumsi dan input yang digunakan dalam teknik valuasi termasuk harga saham pada tanggal program diberikan, harga opsi, riwayat relativitas harga saham, tingkat bunga bebas resiko (berdasarkan imbal hasil instrumen keuangan yang diterbitkan pemerintah Indonesia), dan imbal hasil deviden.

Assumptions and inputs used in the valuation techniques include share price at grant date, option price, historical volatility of share price, risk-free rate (based on Indonesian Government Securities yield), and dividend yield.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**27. DIVIDEN KAS DAN
PENCADANGAN SALDO LABA**

**27. CASH DIVIDEND AND
APPROPRIATION OF RETAINED
EARNINGS**

Saldo laba ditentukan penggunaannya merupakan cadangan wajib yang dibentuk untuk memenuhi ketentuan Undang-Undang Perseroan Terbatas.

Appropriated retained earnings represent statutory reserve set up to comply with the provisions of Indonesian Corporate law.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 18 Mei 2020, pemegang saham menetapkan pembagian dividen kas sebesar Rp 52.292 atau Rp 5 (Rupiah penuh) per saham kepada pemegang saham yang tercatat pada tanggal 03 Juni 2020. Dividen dibayarkan kepada pemegang saham pada bulan Juni 2020.

Based on Annual Shareholders' General Meeting dated 18 May 2020, the shareholders approved to distribute cash dividends amounting to Rp 52,292 or Rp 5 (whole Rupiah) per share to the shareholders registered as at 03 June 2020. The dividends were paid to shareholders in June 2020.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 9 Mei 2019, pemegang saham menetapkan pembagian dividen kas sebesar Rp 104.583 atau Rp 10 (Rupiah penuh) per saham kepada pemegang saham yang tercatat pada tanggal 21 Mei 2019. Dividen dibayarkan kepada pemegang saham pada bulan Mei 2019.

Based on Annual Shareholders' General Meeting dated 9 May 2019, the shareholders approved to distribute cash dividends amounting to Rp 104,583 or Rp 10 (whole Rupiah) per share to the shareholders registered as at 21 May 2019. The dividends were paid to shareholders in May 2019.

28. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

28. NON-CONTROLLING INTERESTS

Rincian kepentingan nonpengendali pada ekuitas dan laba/(rugi) entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

Details of non-controlling interests in the equity and profit/(loss) of consolidated subsidiaries are as follows:

	30 Juni/ <i>June 2020</i>	31 Desember/ <i>December 2019</i>		
Saldo awal	85.348	87.773		<i>Beginning balance</i>
Bagian penghasilan komprehensif entitas anak	(2.073)	(2.425)	<i>Portion of subsidiaries comprehensive income</i>	
Saldo akhir	83.265	85.348		<i>Ending balance</i>
		<i>Entitas anak lainnya dengan kepentingan nonpengendali tidak material/ Other subsidiaries with immaterial non-controlling interests</i>		
	<i>TKPI</i>	<i>NI</i>	<i>Jumlah/ Total</i>	
<u>30 Juni 2020:</u>				<u>30 June 2020:</u>
Persentase pemilikan kepentingan nonpengendali	35%	7,5%		<i>Non-controlling interest's percentage of ownership</i>
Aset lancar	318.363	120		<i>Current assets</i>
Aset tidak lancar	149.868	45.427		<i>Non-current assets</i>
Liabilitas jangka pendek	(205.469)	(247)		<i>Current liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang	(58,267)	-		<i>Non-current liabilities</i>
Penyesuaian nilai wajar, setelah pajak	19.105	-		<i>Fair value adjustment, net of tax</i>
Aset neto yang diatribusikan kepada pemilik perusahaan	223.600	45.300		<i>Net assets attributable to owners of the Company</i>
Aset neto milik kepentingan nonpengendali	78.294	3.402	(569)	<i>82.265</i>
				<i>Net assets attributable to non-controlling interests</i>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**28. KEPENTINGAN NONPENGENDALI
(Lanjutan)**

**28. NON-CONTROLLING INTERESTS
(Continued)**

	TKPI	NI	Entitas anak lainnya dengan kepentingan nonpengendali tidak material/ Other subsidiaries with immaterial non- controlling interests	Jumlah/ Total	
<u>31 Desember 2019:</u>					<u>31 December 2019:</u>
Persentase pemilikan kepentingan nonpengendali	35%	7,5%			Non-controlling interest's percentage of ownership
Aset lancar	336.137	213			Current assets
Aset tidak lancar	147.018	45.470			Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	(215.220)	(310)			Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	(56.103)	-			Non-current liabilities
Penyesuaian nilai wajar, setelah pajak	20.356	-			Fair value adjustment, net of tax
Aset neto yang diatribusikan kepada pemilik perusahaan	232.188	45.373			Net assets attributable to owners of the Company
Aset neto milik kepentingan nonpengendali	81.266	3.403	679	85.348	Net assets attributable to non-controlling interests

29. PENJUALAN

29. SALES

	30 Juni/ June 2020	30 June/ June 2019	
Lokal	2.670.750	2.124.279	Local
Ekspor	479.354	458.614	Export
	3.150.104	2.582.893	

Penjualan kepada pelanggan dimana jumlah penjualannya melebihi 10% dari total penjualan neto masing-masing tahun adalah sebagai berikut:

Sales to customers representing more than 10% of total net sales in each respective year are as follows:

	30 Juni/ June 2020	30 June/ June 2019	
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	1.184.071	856.402	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
PT Wilmar Nabati Indonesia	596.495	443.733	PT Wilmar Nabati Indonesia
PT Kutai Refinery Nusantara	405.125	472.385	PT Kutai Refinery Nusantara

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

30. BEBAN POKOK PENJUALAN

30. COST OF REVENUE

	30 Juni/ <i>June 2020</i>	30 Juni/ <i>June 2019</i>	
Pemakaian bahan baku	1.323.414	743.307	<i>Materials used</i>
Tenaga kerja langsung	514.791	486.555	<i>Direct labor</i>
Beban <i>overhead</i>	564.997	562.124	<i>Overhead costs</i>
Total beban produksi	<u>2.403.202</u>	<u>1.791.986</u>	<i>Total production costs</i>
Persediaan barang dalam pengolahan, awal tahun	270.257	249.233	<i>Work in process, beginning of year</i>
Persediaan barang dalam pengolahan, akhir tahun	<u>(280.909)</u>	<u>(245.089)</u>	<i>Work in process, end of year</i>
Beban pokok produksi	<u>2.392.550</u>	<u>1.796.130</u>	<i>Cost of goods manufactured</i>
			<i>Finished goods inventory, beginning of year</i>
Persediaan barang jadi, awal tahun	128.051	314.029	<i>of year</i>
Pembelian barang jadi	36.116	16.924	<i>Purchase of finished goods</i>
Persediaan barang jadi, akhir tahun	<u>(138.120)</u>	<u>(200.147)</u>	<i>Finished good inventory, end of year</i>
Beban pokok penjualan	<u>2.418.597</u>	<u>1.926.936</u>	<i>Cost of revenue</i>
Pembelian dari pemasok dimana jumlah pembeliannya melebihi 10% dari total pembelian neto masing-masing tahun adalah sebagai berikut:			<i>Purchases from any suppliers representing more than 10% of total net purchase in each respective year are as follows:</i>
	30 Juni/ <i>June 2020</i>	30 Juni/ <i>June 2019</i>	
PT Agri Hikay Indonesia	266.573	163.410	<i>PT Agri Hikay Indonesia</i>
PT Sentana Adidaya Pratama	51.429	1.531	<i>PT Sentana Adidaya Pratama</i>
PT Dupan Anugerah Lestari	41.961	27.104	<i>PT Dupan Anugerah Lestari</i>
PT Jadi Mas	-	39.111	<i>PT Jadi mas</i>

31. BEBAN PENJUALAN

31. SELLING EXPENSES

	30 Juni/ <i>June 2020</i>	30 Juni/ <i>June 2019</i>	
Gudang dan pengangkutan	126.474	166.645	<i>Warehouse and freight</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	10.580	11.925	<i>Maintenance and repair</i>
Kompensasi karyawan	10.475	9.347	<i>Employees compensation</i>
Penyusutan aset tetap	4.767	4.007	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Perjalanan dinas dan komunikasi	1.235	1.729	<i>Travel and communication</i>
Administrasi bank	1.092	762	<i>Bank charges</i>
Komisi	1.084	2.080	<i>Commissions</i>
Pajak dan lisensi	376	394	<i>Taxes and licenses</i>
Biaya klaim	137	890	<i>Claim expenses</i>
Lain-lain	3.918	3.525	<i>Others</i>
	<u>160.138</u>	<u>201.304</u>	

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI	32. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES
--	--

	30 Juni/ <i>June 2020</i>	30 Juni/ <i>June/2019</i>	
Kompensasi karyawan	92.314	94.061	<i>Employees' compensation</i>
Pajak dan lisensi	21.851	5.491	<i>Taxes and licenses</i>
Jasa profesional	15.846	13.350	<i>Professional fees</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	9.222	6.987	<i>Maintenance and repair</i>
Perjalanan dinas dan komunikasi	6.186	10.910	<i>Travel and communication</i>
Penurunan nilai <i>goodwill</i>	5.832	-	<i>Impairment of goodwill</i>
Administrasi bank	5.509	4.506	<i>Bank charges</i>
Perlengkapan kantor	3.987	5.275	<i>Office supplies</i>
Penyusutan aset tetap	2.731	2.741	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Amortisasi aset takberwujud	248	676	<i>Amortization expense of intangible assets</i>
Lain-lain	6.063	7.545	<i>Others</i>
	<u>169.789</u>	<u>151.542</u>	

33. PENDAPATAN KEUANGAN DAN BIAYA KEUANGAN	33. FINANCE INCOME AND FINANCE COST
---	--

	30 Juni/ <i>June 2020</i>	30 Juni/ <i>June 2019</i>	
Pendapatan keuangan:			<i>Finance income:</i>
Pendapatan bunga	11.426	16.289	<i>Interest income</i>
Biaya keuangan:			<i>Finance costs:</i>
Beban bunga dari pinjaman	261.210	270.085	<i>Interest expense on loans and borrowings</i>
Rugi (laba) neto selisih kurs dari utang bank	(148.159)	(18.397)	<i>Net currency exchange loss (gain) from bank loans</i>
	<u>113.051</u>	<u>251.688</u>	

34. LABA PER SAHAM	34. EARNINGS PER SHARE
---------------------------	-------------------------------

Berikut adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham: *The computation of earnings per share is based on the following data:*

	30 Juni/ <i>June 2020</i>	30 Juni/ <i>June 2019</i>	
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar/ditempatkan untuk perhitungan laba per saham dasar (jumlah saham dalam jutaan)	10.599,84	10.599,84	<i>Weighted average of total outstanding/issued shares for basic earning per share computation (number of shares in million)</i>
Laba tahun berjalan yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk dari:	181.738	68.537	<i>Profit for the year attributable to owners of the carrying from:</i>
Laba (rugi) per saham dasar/dilusian (Rupiah penuh) dari:	17,15	6,47	<i>Basic diluted earnings (loss) per share (whole Rupiah) from:</i>

Perseroan tidak memiliki efek berpotensi saham yang bersifat dilutif sehingga tidak ada dampak dilusian pada perhitungan laba per saham.

The Company did not have any dilutive potential shares, as such, there was not any dilutive impacts to the calculation of earnings per share.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**35. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

**35. FINANCIAL INSTRUMENTS AND
FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

Instrumen keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Perseroan dan entitas anak diharapkan dapat terealisasi atau diselesaikan dalam waktu dekat. Oleh karena itu, nilai tercatatnya mendekati nilai wajarnya.

Financial instruments

The financial assets and liabilities of the Company and subsidiaries are expected to be realized or settled in the near term. Therefore, their carrying amounts approximate their fair values.

Manajemen risiko keuangan

Nilai tercatat aset keuangan mencerminkan eksposur kredit maksimum. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah:

Financial risk management

The carrying amount of financial assets represents the maximum credit exposure. The maximum exposure to credit risk at the reporting dates was:

	Nilai tercatat/ Carrying amount		
	30 Juni/ June 2020	31 Desember/ December 2019	
Kas di bank	269.612	266.100	Cash in banks
Piutang usaha	283.125	355.062	Trade receivables
Piutang lain-lain	23.053	27.610	Other receivables
Pinjaman pada pihak ketiga	367.168	355.992	Loan to third parties
Uang jaminan yang dapat dikembalikan (bagian dari aset lancar lainnya dan aset tidak lancar lainnya)	1.533	1.320	Refundable deposit (part of other current assets and other non-current assets)
	<u>944.491</u>	<u>1.006.084</u>	

Manajemen risiko keuangan (Lanjutan)

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit dari piutang usaha pada tanggal pelaporan berdasarkan daerah geografis adalah:

Financial risk management (Continued)

The maximum exposure to credit risk of trade receivables at the reporting dates by geographic region was:

	Nilai tercatat/ Carrying amount		
	30 Juni/ June 2020	31 Desember/ December 2019	
Indonesia	150.547	199.943	Indonesia
Amerika Serikat	59.678	69.001	United States of America
Erupa	45.403	55.522	Europe
Asia Pasifik	27.253	30.596	Asia Pacific
Australia	244	-	Australia
	<u>283.125</u>	<u>355.062</u>	

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**35. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)**

**35. FINANCIAL INSTRUMENTS AND
FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(Continued)**

Penurunan nilai

Impairment losses

Berikut ini adalah analisa umur piutang usaha dan penurunan nilainya:

The aging of all trade receivables and those receivables that were impaired was as follows:

	Pokok/ Gross 30 Juni/ June 2020	Penurunan/ nilai/ Impairment 30 Juni/ June 2020	Pokok/ Gross 31 Desember/ December 2019	Penurunan/ nilai/ Impairment 31 Desember/ December 2019	
Belum jatuh tempo	181.414	-	233.300	-	<i>Not past due</i>
Jatuh tempo 1 – 30 hari	36.956	-	53.419	-	<i>Past due 1 – 30 days</i>
Jatuh tempo 31 – 60 hari	11.788	-	6.543	-	<i>Past due 31 – 60 days</i>
Jatuh tempo 61 – 90 hari	9.420	-	2.940	-	<i>Past due 61 – 90 days</i>
Jatuh tempo lebih dari 90 hari	56.674	(13.127)	63.391	(4.531)	<i>Past due more than 90 days</i>
	<u>296.252</u>	<u>(13.127)</u>	<u>359.593</u>	<u>(4.531)</u>	

Risiko likuiditas

Liquidity risk

Perseroan dan entitas anak dapat terekspos risiko likuiditas jika terdapat ketidakcocokan yang signifikan antara waktu penerimaan piutang dan pembayaran utang dan pinjaman. Perseroan dan entitas anak mengelola risiko likuiditas ini melalui pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara berkesinambungan, serta menjaga kecukupan kas dan fasilitas pinjaman yang tersedia. Risiko ini juga diminimalisir dengan mengelola berbagai sumber pembiayaan dari para pemberi pinjaman yang dapat diandalkan.

The Company and its subsidiaries would be exposed to liquidity risk if there is a significant mismatch in the timing of receivables collection and the settlement of payables and borrowings. The Company and its subsidiaries manage the liquidity risk by on going monitoring over the projected and actual cash flows, as well as the adequacy of cash and available credit facilities. This risk is also minimized by managing diversified funding resource from reliable high quality lenders.

Manajemen risiko keuangan (Lanjutan)

Financial risk management (Continued)

Berikut adalah jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan, termasuk estimasi pembayaran bunga:

The following are the contractual maturities of financial liabilities, including estimated interest payments:

	Nilai Tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flows	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 - 2 tahun/ 1-2 years	2 - 5 tahun/ 2 – 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
30 Juni 2020							30 June 2020
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Utang bank jangka pendek	779.620	831.654	831.654	-	-	-	<i>Short-term bank loans</i>
Utang usaha	698.936	698.936	698.936	-	-	-	<i>Trade payables</i>
Liabilitas sewa	30.041	30.393	30.010	383	-	-	<i>Lease liabilities</i>
Utang bank jangka panjang	5.398.591	7.334.358	1.069.563	1.016.506	3.068.740	2.179.548	<i>Long-term bank loans</i>
Beban akrual	122.807	122.807	122.807	-	-	-	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas jangka pendek lainnya	57.166	57.166	57.166	-	-	-	<i>Other current liabilities</i>
	<u>7.087.161</u>	<u>9.075.314</u>	<u>2.8210.136</u>	<u>1.016.889</u>	<u>3.068.740</u>	<u>2.179.548</u>	

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

35. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)	35. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)
--	--

	Nilai Tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual/ cash flows	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 - 2 tahun/ 1-2 years	2 - 5 tahun/ 2 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
31 Desember 2019							31 December 2019
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Utang bank jangka pendek	709.785	758.469	758.469	-	-	-	Short-term bank loans
Utang usaha	529.912	529.912	529.912	-	-	-	Trade payables
Utang sewa pembiayaan jangka panjang	13.628	14.586	13.370	1.216	-	-	Long-term finance lease obligation
Utang bank jangka panjang	5.691.226	7.979.900	1.188.022	1.139.646	3.279.843	2.372.389	Long-term bank loans
Beban akrual	136.437	136.437	136.437	-	-	-	Accrued expenses
Liabilitas jangka pendek lainnya	63.798	63.798	63.798	-	-	-	Other current liabilities
	7.144.786	9.483.102	2.690.008	1.140.862	3.279.843	2.372.389	

Risiko suku bunga

Risiko suku bunga Perseroan dan entitas anak berasal dari pinjaman bank dan fasilitas kredit yang didasarkan pada suku bunga mengambang. Oleh karena itu, Perseroan dan entitas anak terekspos dengan fluktuasi arus kas yang diakibatkan oleh perubahan suku bunga.

Perseroan dan entitas anak meminimalisir risiko tingkat bunga dengan pengawasan terhadap pergerakan tingkat suku bunga pasar. Kebijakan grup Perseroan adalah untuk mendapatkan suku bunga tersedia yang paling menguntungkan tanpa meningkatkan risiko mata uang.

Perseroan berkeyakinan bahwa perubahan pada suku bunga di akhir periode pelaporan, dimana semua variabel lain tetap sama, tidak akan memiliki dampak signifikan terhadap ekuitas dan laba atau rugi.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Perseroan dan entitas anak terekspos pergerakan nilai tukar mata uang asing terutama dari pinjaman dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (Dolar AS) dari bank. Risiko ini, sampai pada batas tertentu, berkurang dengan adanya sebagian pendapatan Perseroan dan entitas anak yang dihasilkan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (Dolar AS). Perseroan dan entitas anak mengelola keseluruhan risiko dengan membeli atau menjual mata uang asing pada tanggal *spot*, jika diperlukan.

Interest rate risk

The interest rate risk of the Company and subsidiaries is resulted from bank loans and credit facilities which are based on floating interest rates. Accordingly, the Company and subsidiaries are exposed to fluctuation in cash flows due to changes in interest rate.

The Company and subsidiaries minimizes the interest rate risk by monitoring the market interest rate movement. The Company's group policy is to obtain the most favourable interest rates available without increasing its foreign currency exposure.

The Company believes that a change in interest rates at the end of the reporting period, with all other variables remain constant, would not have significant impact to equity and profit or loss.

Foreign exchange risk

The Company and its subsidiaries are exposed to foreign exchange rate risk mainly from the US Dollar loans from bank. This risk is, to some extent, mitigated by the Company's and subsidiaries' partially US Dollar denominated revenue. The Company and its subsidiaries manage the overall risk by buying or selling foreign currencies at spot rates, when necessary.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**35. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)**

**35. FINANCIAL INSTRUMENTS AND
FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(Continued)**

Manajemen risiko keuangan (Lanjutan)

Financial risk management (Continued)

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, eksposur neto Perseroan dan entitas anak atas mata uang Dolar Amerika Serikat (Dolar AS), Euro, Yuan China, Dolar Singapura, dan Pound Sterling Inggris adalah sebagai berikut:

As of 30 June 2020 and 31 December 2019, the net exposure of the Company and its subsidiaries to US Dollar, Euro, Chinese Yuan, Singapore Dollar, and British Pound Sterling was as follows:

	30 Juni/June 2020						
	Euro/ Euro	Dolar AS/ US Dollar	Yuan China/ Chinese Yuan	Dolar Singapura/ Singapore Dollar	Pound Sterling Inggris/ British Pound Sterling	Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Kas dan setara kas	57.740	2.717.525	-	132.278	514	41.161	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	2.739.308	6.189.954	-	-	-	132.578	Trade receivables
Piutang lain-lain	-	709.783	-	-	-	10.151	Other receivables
Pinjaman kepada pihak ketiga	-	24.629.927	-	-	-	352.257	Loan to third parties
Utang usaha	(951.624)	(1.139.050)	-	-	-	(31.593)	Trade payables
Liabilitas jangka pendek lainnya	-	(7.850)	-	-	-	(112)	Other current liabilities
Beban akrual	-	(83.753)	-	(8.108)	-	(1.281)	Accrued expenses
Utang bank	-	(157.446.088)	-	-	-	(2.251.794)	Bank loans
Eksposur neto	<u>1.845.424</u>	<u>(124.429.552)</u>	<u>-</u>	<u>124.170</u>	<u>514</u>	<u>(1.748.633)</u>	Net exposure

	31 Desember/December 2019						
	Euro/ Euro	Dolar AS/ US Dollar	Yuan China/ Chinese Yuan	Dolar Singapura/ Singapore Dollar	Pound Sterling Inggris/ British Pound Sterling	Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Kas dan setara kas	1.521	1.046.934	-	160.393	438	16.241	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	3.288.621	7.470.960	-	-	-	155.119	Trade receivables
Piutang lain-lain	-	767.544	-	-	802	10.684	Other receivables
Pinjaman kepada pihak ketiga	-	24.629.927	-	-	-	342.381	Loan to third parties
Utang usaha	(1.366.189)	(2.783.906)	(180.000)	(28.086)	(110)	(60.646)	Trade payables
Liabilitas jangka pendek lainnya	-	(7.850)	-	-	-	(109)	Other current liabilities
Beban akrual	-	(107.168)	-	(8.065)	-	(1.573)	Accrued expenses
Utang bank	-	(50.015.377)	-	-	-	(695.264)	Bank loans
Eksposur neto	<u>1.923.953</u>	<u>(18.998.936)</u>	<u>(180.000)</u>	<u>124.242</u>	<u>1.130</u>	<u>(233.167)</u>	Net exposure

Pada tanggal pelaporan, saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku, yang pada akhir periode Juni 2020: Rp 14.302 (Rupiah penuh)/Dolar Amerika Serikat, Rp 16.080 (Rupiah penuh)/Euro Rp 2.023 (Rupiah penuh)/Yuan China, Rp 10.265 (Rupiah penuh)/Dolar Singapura, dan Rp 17.597 (Rupiah penuh)/Pound Sterling Inggris, pada akhir periode dan 31 Desember 2019: Rp 13.901 (Rupiah penuh)/Dolar

At reporting date, balance of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the prevailing exchange rates, which were at periods end June 2020: Rp 14,302 (whole Rupiah)/USD, Rp 16,080 (whole Rupiah)/Euro, Rp 2,023 (whole Rupiah)/Chinese Yuan, Rp 10,265 (whole Rupiah)/Singapore Dollar, and Rp 17,597 (whole Rupiah)/British Pound Sterling; at year end 2019: Rp 13,901 (whole Rupiah)/USD, Rp 18,250

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**35. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)**

**35. FINANCIAL INSTRUMENTS AND
FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(Continued)**

Manajemen risiko keuangan (Lanjutan)

Amerika Serikat, Rp 18.250 (Rupiah penuh)/Pound Sterling Inggris, Rp 15.589 (Rupiah penuh)/Euro, Rp 1.991 (Rupiah penuh)/Yuan China, dan Rp 10.321 (Rupiah penuh)/Dolar Singapura.

Menguatnya/melemahnya Rupiah terhadap Dolar AS dan Euro pada tanggal 30 Juni 2020 dan menguatnya/melemahnya Rupiah terhadap Dolar AS dan Pound Sterling Inggris pada tanggal 31 Desember 2019 akan mengakibatkan peningkatan (penurunan) ekuitas dan laba/rugi sebesar jumlah yang ditunjukkan di bawah ini. Perseroan berkeyakinan bahwa menguat/melemahnya Rupiah terhadap Yuan China, Dolar Singapura, dan Pound Sterling Inggris pada tanggal 30 Juni 2020 dan menguat/melemahnya Rupiah terhadap Euro, Yuan China, dan Dolar Singapura pada tanggal 31 Desember 2019 memiliki dampak signifikan terhadap ekuitas dan laba/rugi. Analisis ini mengasumsikan bahwa semua variabel lain, terutama suku bunga, tetap konstan dan mengabaikan dampak dari penjualan dan pembelian yang dianggarkan.

Financial risk management (Continued)

At (whole Rupiah)/British Pound Sterling, Rp 15,589 (whole Rupiah)/Euro, Rp 1,991 (whole Rupiah)/Chinese Yuan, and Rp 10,321 (whole Rupiah)/Singapore Dollar.

A strengthening/weakening of the Rupiah against the US Dollar and Euro at 30 June 2020 and a strengthening/weakening of the Rupiah against the US Dollar and British Pound Sterling at 31 December 2019 would have increased (decreased) equity and profit or loss by the amounts shown below. The Company believes that a strengthening/weakening of the Rupiah against the Chinese Yuan, Singapore Dollar, and British Pound Sterling at 30 June 2020 and strengthening/weakening of the Rupiah against the Euro, Chinese Yuan, and Singapore Dollar at 31 December 2019 would have significant impact to equity and profit/loss. The analysis assumes that all other variables, in particular interest rate, constant and ignore any impact of forecasted sales and purchases.

	Ekuitas/Laba atau rugi Equity/Profit or loss		
	Menguat/ Strengthening	Melemah/ Weakening	
30 Juni 2020			30 June 2020
Euro (pergerakan 3%)	668	(668)	Euro (3% movement)
Dolar AS (pergerakan 3%)	40.041	(40.041)	US Dollar (3% movement)
31 Desember 2019			31 December 2019
Pound Sterling Inggris (pergerakan 3%)	(795)	795	British Pound Sterling (3% movement)
Dolar AS (pergerakan 3%)	5.939	(5.939)	US Dollar (3% movement)

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

36. INFORMASI PIHAK BERELASI

36. RELATED PARTY INFORMATION

Ikhtisar transaksi dan saldo Perseroan dan entitas anak dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Summary of transactions and balances of the Company and subsidiaries with the related parties are as follows:

a. Kompensasi personil manajemen kunci

Yang termasuk personil manajemen kunci adalah direktur dan komisaris. Berikut ini mencerminkan kompensasi yang dibayarkan atau terutang kepada personil manajemen kunci atas jasa yang diberikan dalam kapasitas mereka sebagai karyawan:

a. *Key management personnel compensation*
Key management includes directors and commissioners. The following reflects compensation paid or payable to key management individuals for services rendered in their capacity as employees:

	Jumlah/Amount		Persentase dari jumlah beban penjualan dan beban administrasi terkait/ Percentage from total selling expenses and general and administrative expenses		
	30 Juni/June		30 Juni/June		
	2020	2019	2020	2019	
Gaji dan imbalan jangka pendek lainnya	18.865	19.730	5,72%	5,59%	<i>Salaries and other short-term benefits</i>
Imbalan pasca-kerja dan jangka panjang lainnya	1.702	1.820	0,52%	0,52%	<i>Post-employment and other long-term employment benefits</i>
	<u>20.567</u>	<u>21.550</u>	<u>6,23%</u>	<u>6,11%</u>	

b. Saldo akhir tahun yang timbul dari penjualan dan pembelian barang dan jasa dan lainnya.

b. *Year-end balances arising from sales and purchase of goods and services and others.*

	Jumlah/Amount		Persentase dari jumlah piutang terkait/ Percentage from total respective receivables		
	30 Juni/ June 2020	31 Desember/ December 2019	30 Juni/ June 2020	31 Desember/ December 2019	
	Piutang usaha: PT Pinafal Nusantara	<u>5.493</u>	<u>5.493</u>	<u>1,71%</u>	

Piutang usaha pada pihak berelasi akan diselesaikan dalam jangka waktu kurang dari satu tahun sehingga disajikan sebagai aset lancar.

Trade receivables from related parties will be settled within one year; therefore, they are presented as current assets.

	Jumlah/Amount		Persentase dari jumlah utang terkait/ Percentage from total respective payables		
	30 Juni/ June 2020	31 Desember/ December 2019	30 Juni/ June 2020	31 Desember/ December 2019	
	Utang usaha: PT Daiken Dharma Indonesia	<u>442</u>	<u>561</u>	<u>0,06%</u>	

Utang usaha ke pihak berelasi akan diselesaikan dalam jangka waktu kurang dari satu tahun sehingga disajikan sebagai kewajiban lancar.

Trade payables to related parties will be settled within one year; therefore, they are presented as current liabilities.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

36. INFORMASI PIHAK BERELASI (Lanjutan)

**36. RELATED PARTY INFORMATION
(Continued)**

c. Transaksi berikut dilaksanakan dengan pihak berelasi:

c. *The following transactions were carried out with a related party:*

	Jumlah/Amount		Persentase dari pembelian bahan baku/ Percentage from purchase of raw materials	
	30 Juni/ June 2020	30 Juni/ June 2019	30 Juni/ June 2020	30 Juni/ June 2019
Pembelian barang dari: PT Daiken Dharma Indonesia	12.977	-	0,98%	-

*Purchase of goods from:
PT Daiken Dharma
Indonesia*

d. Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

e. *The related parties and the nature of relationship are as follows:*

<u>Pihak-pihak berelasi/Related parties</u>	<u>Sifat hubungan/Nature of relationship</u>
PT Pinafal Nusantara	Dimiliki oleh salah satu pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by one of the same ultimate shareholders</i>
PT Daiken Dharma Indonesia	Investasi dalam saham sebesar 25% kepemilikan (entitas asosiasi)/ <i>Investment in shares with 25% ownership interest (an associate)</i>
Komisaris dan Direksi/ <i>Commissioners and Directors</i>	Personil manajemen kunci/ <i>key management personnels</i>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

37. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)		37. SEGMENT INFORMATION (Continued)				
	30 Juni/June 2019					
	Industri minyak sawit mentah/ <i>Crude palm oil industry</i>	Industri produk perkayuan/ <i>Wood product industry</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	
Penjualan neto						Net sales
Pihak eskternal	2.108.847	474.046	-	-	2.582.893	<i>External customers</i>
Antar segmen	-	-	-	-	-	<i>Inter-segmen</i>
Total penjualan neto	<u>2.108.847</u>	<u>474.046</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>2.582.893</u>	<i>Total net sales</i>
Beban pokok penjualan	(1.542.989)	(383.947)	-	-	(1.926.936)	<i>Cost of revenue</i>
Laba bruto	565.858	90.099	-	-	655.957	<i>Gross profit</i>
Rugi yang timbul dari perubahan nilai wajar aset biologis	24.535	-	-	-	24.535	<i>Loss arising from changes in fair value of biological assets</i>
Beban penjualan	(176.835)	(24.469)	-	-	(201.304)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(82.836)	(27.587)	(41.119)	-	(151.542)	<i>General and administrative expenses</i>
Laba (rugi) selisih kurs, neto	(10.176)	(4.874)	(142)	-	(15.192)	<i>Currency exchange gain (loss), net</i>
Pendapatan lainnya, neto	8.961	4.395	-	-	13.356	<i>Other income, net</i>
Rugi penjualan/ penghapusan aset tetap	3.636	142	-	-	3.778	<i>Loss on sale/ disposal of fixed assets</i>
Pendapatan keuangan	15.585	21	683	-	16.289	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	(245.356)	(6.332)	-	-	(251.688)	<i>Finance costs</i>
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	<u>103.372</u>	<u>31.395</u>	<u>(40.578)</u>	<u>-</u>	<u>94.189</u>	<i>Profit (loss) before income tax</i>
Beban pajak penghasilan					(25.969)	<i>Income tax expense</i>
Jumlah penghasilan komprehensif					<u>68.220</u>	<i>Total comprehensive income</i>
Aset segmen 31 Desember 2019	10.007.705	1.279.178	3.004.221	(2.670.283)	11.620.821	<i>Segment assets 31 December 2019</i>
	30 Juni/June 2019					
	Pasar lokal/ <i>Local market</i>	Pasar ekspor/ <i>Export market</i>	Total			
Penjualan neto						<i>Net sales</i>
Industri minyak sawit mentah	2.108.847	-	2.108.847			<i>Crude palm oil industry</i>
Industri produk kayu	15.432	458.614	474.046			<i>Wood product industry</i>
	<u>2.124.279</u>	<u>458.614</u>	<u>2.582.893</u>			

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**38. PERJANJIAN, IKATAN DAN
KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN**

**38. SIGNIFICANT AGREEMENTS,
COMMITMENTS AND CONTINGENCIES**

Fasilitas pinjaman

Pada tanggal 30 Juni 2020, Perseroan memiliki fasilitas pinjaman modal kerja (termasuk cerukan) yang belum terpakai dari PT Bank Central Asia Tbk yang seluruhnya berjumlah USD 3.975.989 dan Rp 98.746. Fasilitas ini tersedia sampai dengan 12 Februari 2021.

Pada tanggal 30 Juni 2020, Perseroan dan entitas anak (KAP, SWA, DAN, DIN, DWT, PWP, KPAS, DIL, PSA, DPS, BAS, BPN, PUL, AA, MNS dan GUN) memiliki fasilitas *time loan revolving uncommitted* yang belum terpakai sebesar Rp 500.000. Fasilitas ini tersedia sampai dengan 12 Februari 2021.

Lain-lain

SWA

Pada tanggal 28 Mei 2012, SWA mengadakan perjanjian dengan perusahaan-perusahaan pertambangan dibawah grup BEP (PT Persada Multi Bara, PT Khazana Bumi Kaliman dan PT Bumi Kaliman Sejahtera) untuk menyerahkan sebagian dari hak atas tanah ("Hak Guna Usaha"/HGU) SWA dengan total area 1.770 hektar berlokasi di Desa Benhes Dabeq Diah Lay, Kecamatan Muara Wahau, Kabupaten Kutai, Propinsi Kalimantan Timur beserta tanaman perkebunan dan fasilitas-fasilitas yang terdapat didalamnya dengan total kompensasi Rp 189.390.

Berdasarkan perubahan terakhir pada tanggal 25 Agustus 2015, perjanjian tersebut diubah untuk mengubah tanggal "Pemberitahuan Rencana Pelaksanaan Usaha Tambang" menjadi paling lambat tanggal 28 Agustus 2020, dan merevisi total kompensasi menjadi Rp 254.189.

SWA telah menerima uang muka dari perusahaan pertambangan sebesar Rp 36.467. Dengan mempertimbangkan tanggal Pemberitahuan diatas, uang muka tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka pendek per 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

KPAS

Pada 30 Juni 2020, KPAS memberikan jaminan keuangan sebesar Rp 4.715 (2019: Rp 14.146) kepada kreditur (PT Bank Central Asia Tbk), terkait dengan pinjaman dari bank yang diterima oleh KUD ("Koperasi Unit Desa") Karya Sejahtera. Dalam jaminan keuangan ini, KPAS berkewajiban untuk melakukan pembayaran atas jumlah terhutang setiap kali koperasi tidak dapat memenuhi kewajibannya kepada kreditur pada saat jatuh tempo.

Credit facilities

As of 30 June 2020, the Company had unused working capital credit facilities (including overdraft) from PT Bank Central Asia Tbk with a total amount of USD 3,975,989 and Rp 98,746. These facilities are available through 12 February 2021.

As of 30 June 2020, the Company and subsidiaries (KAP, SWA, DAN, DIN, DWT, PWP, KPAS, DIL, PSA, DPS, BAS, BPN, PUL, AA, MNS and GUN) had unused time loan revolving uncommitted facility amounted to Rp 500,000. This facility is available through 12 February 2021.

Others

SWA

On 28 May 2012, SWA entered into agreements with mining companies under BEP group (PT Persada Multi Bara, PT Khazana Bumi Kaliman and PT Bumi Kaliman Sejahtera) to release part of SWA land rights ("Hak Guna Usaha"/HGU) with area totaling 1,770 hectare located at the village of Benhes Dabeq Diah Lay, District of Muara Wahau, Kutai Regency, East Kalimantan Province as well the plantation and facilities on the land with total compensation of Rp 189,390.

Based on the latest amendment on 25 August 2015, the agreements were amended to amend the date of "Notification of Planning to conduct Mining Activities" to the latest on 28 August 2020, and to revise the total compensation to become Rp 254,189.

SWA has received advances from the mining companies totaling Rp 36,467. Considering the Notification date above, the advances was presented as current liabilities at 30 June 2020 and at 31 December 2019.

KPAS

As of 30 June 2020, KPAS provides financial guarantees amounting to Rp 4,715 (2019: Rp 14,146) to the creditor (PT Bank Central Asia Tbk), in relation to the bank loans received by KUD ("Koperasi Unit Desa") Karya Sejahtera. Under these financial guarantees, KPAS is obligated to make payments of any amounts due whenever the cooperative is unable to meet their contractual obligations to the creditor when they fall due.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**38. PERJANJIAN, IKATAN DAN
KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**38. SIGNIFICANT AGREEMENTS,
COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(Continued)**

Lain-lain (Lanjutan)

AP

Pada 29 Juni 2020, PT Agro Pratama (APR), anak perusahaan, merubah atas perjanjian fasilitas kredit sebelumnya dengan PT Dhanya Perbawa Pradhikasa (DPP), bahwa APR atas pinjaman kepada DPP sebesar Rp 13.312, yang akan digunakan untuk pembayaran pembelian mesin. Sebagai jaminan, seluruh saham di dalam DPP beserta tanah dan bangunan di jaminkan kepada APR. APR memiliki hak opsi untuk mengkonversi pinjaman yang di berikan menjadi investasi dalam saham yang apabila hak opsi itu dilaksanakan maka total saham di tempatkan menjadi sebesar Rp. 17.912 .

Tingkat bunga pinjaman ditetapkan sebesar 3% per tahun, dan akan jatuh tempo pada 31 Desember 2020.

BPN dan BAS

Pada saat akuisisi BPN dan BAS di 12 Desember 2018, Perseroan dan pemegang saham sebelumnya sepakat untuk membuat rekening *escrow* sebesar Rp 144.495, yang disetor oleh pemegang saham sebelumnya dan akan digunakan untuk menutupi beberapa kemungkinan kerugian, seperti kemungkinan hilangnya ijin atas HGU yang disebabkan karena adanya tumpang tindih dengan ijin Hutan Produksi Tetap ("HPT") dan lainnya.

DSN

Pada akhir tahun 2019, PT Dharma Satya Nusantara Tbk, Perseroan, mempunyai ikatan dengan PT Raja Gas Kharisma, Euroasiatic Machinery (S) PTE. LTD, dan SAFE GAS (Singapore) PTE, sehubungan dengan pembangunan pabrik pengolahan biogas dan pengadaan mesin-mesin pengolahan biogas, dengan nilai kontrak masing-masing sebesar Rp 78.271, EUR 420.000 dan EUR 1.085.250, yang berlokasi di Long Jenew, Kec. Muara Wahau, Kab. Kutai Timur, Kalimantan Timur.

DIN

Pada Desember 2019, PT Dharma Intisawit Nugraha, anak perusahaan, mempunyai ikatan dengan PT Mas Mustika Anugrah Sejahtera dan Fame Engineering & Construction Sdn,Bhd, sehubungan dengan pembangunan pabrik pengolahan minyak sawit mentah dan pengadaan mesin-mesin pengolahan minyak sawit mentah ("PKS"), dengan nilai kontrak masing-masing sebesar Rp 130.102 dan USD 6.398.000, yang berlokasi di Long Kejiak, Kecamatan Muara Wahau Kabupaten Kutai Timur Kalimantan Timur.

Others (Continued)

AP

In 29 June 2020, PT Agro Pratama (APR), a subsidiary, has changed commitments with PT Dhanya Perbawa Pradhikasa (DPP), that APR the loan to DPP amounted to IDR 13,312, that will be used to finance the purchase of machineries. As collateral, DPP warrants their all shares at DPP included land and building. APR has an option to convert the loan to become investment in shares , which if the option is exercised then the total share capital to be amount Rp. 17.912.

Interest rate has been determined at 3% per annum, and will due on 31 December 2020.

BPN and BAS

At the acquisition of BPN and BAS on 12 December 2018, the Company and the previous shareholders agreed to made an escrow bank account amounted to Rp 144,495, deposited by the previous shareholders and will be used to cover some possible losses, such as possible loss of HGU that was caused by overlapping permit with Hutan Produksi Tetap ("HPT") permit and others.

DSN

In the end of 2019, PT Dharma Satya Nusantara Tbk, the Company, has commitments with PT Raja Gas Kharisma, Euroasiatic Machinery (S) PTE. LTD, and SAFE GAS (Singapore) PTE, for the construction of biogas processing factory and procurement of biogas processing machine, with contract amount of Rp 78,271, EUR 420,000 dan EUR 1,085,250, respectively, located at Long Jenew, Kec. Muara Wahau, Kab. Kutai Timur, Kalimantan Timur.

DIN

In December 2019, PT Dharma Intisawit Nugraha, a subsidiary, has commitments with PT Mas Mustika Anugrah Sejahtera and Fame Engineering & Construction Sdn,Bhd, for the construction of crude palm oil processing factory and procurement of crude palm oil processing machine ("PKS"), with contract amount of Rp 130,102 and USD 6,398,000, respectively, located at Long Kejiak, Kecamatan Muara Wahau Kabupaten Kutai Timur Kalimantan Timur.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**38. PERJANJIAN, IKATAN DAN
KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**38. SIGNIFICANT AGREEMENTS,
COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(Continued)**

Lain-lain (Lanjutan)

Others (Continued)

PWP

Pada Desember 2019, PT Pilar Wanapersada, anak perusahaan, mempunyai ikatan dengan PT Imesco Dito, PT Duta Marga Lestarindo dan PT Duta Victory Lestarindo, sehubungan dengan pembangunan pabrik pengolahan kelapa sawit dan pengadaan mesin-mesin pengolahan kelapa sawit ("PKS"), dengan nilai kontrak masing-masing sebesar Rp 74.000, Rp 52.820 dan Rp 46.180, yang berlokasi di Kecamatan Nanga Bulik, Kabupaten Lamandau, Kalimantan Tengah.

PWP

In December 2019, PT Pilar Wanapersada, a subsidiary, has commitments with PT Imesco Dito, PT Duta Marga Lestarindo dan PT Duta Victory Lestarindo, for the construction of crude palm oil processing factory and procurement of palm oil processing machine ("PKS"), with contract amount of Rp 74,000, Rp 52,820 and USD 46,180, respectively, located at Kecamatan Nanga Bulik, Kabupaten Lamandau, Kalimantan Tengah.

**39. PERISTIWA SETELAH TANGGAL
PELAPORAN**

39. SUBSEQUENT EVENT

Obligasi Tahun 2020

Bonds in 2020

Pada tanggal 17 Juni 2020, Perseroan telah menerbitkan Keterbukaan Informasi terkait dengan rencana penawaran Umum Berkelanjutan (PUB) I Obligasi Tahap I tahun 2020 dengan jumlah maksimum nilai nominal sebesar Rp. 500.000. Penerbitan obligasi ini merupakan bagian dari Penawaran Umum Berkelanjutan (PUB) dengan jumlah maksimum Rp. 2.000.000.

On 17 June 2020, the Company has issued information disclosure related to the planned Phase I Sustainable Bond (PUB) I for 2020 with a maximum nominal value of Rp. 500,000. The bond issuance is part of Sustainable Public Offering (PUB) I with a maximum nominal value of Rp. 2,000,000.

Pada 23 Juli 2020, Perseroan telah memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan Penawaran Umum. Untuk Obligasi Tahap I ini diberi nama "Obligasi Berkelanjutan 1 Dharma Satya Nusantara Tahap I Tahun 2020", dengan jumlah Pokok Obligasi Rp. 451.000, dengan ketentuan sebagai berikut :

On July 23, 2020 the Company obtained an effective statement from the Financial Service Authority (OJK) to conduct Public Offering. For Phase I Bond, it was given the name "1st Dharma Satya Nusantara Sustainable Bond Phase I Year 2020". With the total Principal Bond amounting to Rp. 451,000, with the following clause :

- a) Obligasi Seri A, dengan jangka waktu 3(tiga) tahun sejak tanggal emisi dengan jumlah pokok sebesar Rp. 275.000 dengan tingkat bunga sebesar 9,60 % per tahun;
- b) Obligasi Seri B, dengan jangka waktu 5(lima) tahun sejak tanggal emisi dengan jumlah pokok sebesar Rp. 176.000 dengan tingkat bunga 9,90% per tahun.

- a) *Series A bond, with a period of 3(three) years from the issue date with a principal amount of Rp. 275,000 with interest rate of 9.60% per year;*
- b) *Series B bond, with a period of 5 (five) years from the issue date with a principal amount of Rp. 176,000 with interest rate of 9.90% per year.*

Penerbitan obligasi tersebut ditujukan untuk mendanai pelunasan pinjaman Perseroan kepada PT Bank Central Asia Tbk (BCA) dan pinjaman kepada anak perusahaan PT Swakarsa Sinarsentosa (SWA) yang selanjutnya akan digunakan untuk pembayaran sebagian pinjaman PT Swakarsa (SWA) kepada PT Bank Central Asia (BCA).

Issue of the bonds is intended to repayment bank loan Company to (PT Bank Central Asia Tbk (BCA) and loan to subsidiaries PT Swakarsa Sinarsentosa (SWA) and then to repayment loan PT Swakarsa Sinarsentosa (SWA) to PT Bank Central Asia (BCA)

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**40. LABA SEBELUM BUNGA, PAJAK,
DEPRESIASI DAN AMORTISASI (EBITDA)**

**40. EARNINGS BEFORE INTEREST, TAX,
DEPRECIATION AND AMORTIZATION
(EBITDA)**

Perseroan telah menyajikan, sebagai ukuran kinerja, EBITDA yang diyakini relevan dengan pemahaman kinerja keuangan Perseroan. EBITDA dihitung dengan menyesuaikan laba dari operasi yang dilanjutkan untuk mengecualikan dampak perpajakan, pendapatan keuangan, biaya keuangan, penyusutan aset tetap, amortisasi tanaman produktif dan aset tak berwujud, keuntungan/kerugian dari perubahan nilai wajar aset biologis, kerugian penurunan nilai atas goodwill, kerugian (pembalikan) penurunan nilai atas tanaman produktif dan piutang usaha.

The Company has presented, as a performance measure, EBITDA which is believed to be relevant to the understanding of the Company's financial performance. EBITDA is calculated by adjusting the profit from continuing operations to exclude the impact of taxation, finance income, finance costs, depreciation of fixed assets, amortization of bearer plants and intangible assets, gain/loss arising from changes in fair value of biological assets, impairment loss on goodwill, and impairment loss (reversal) on bearer plants and trade receivables.

EBITDA tidak didefinisikan dalam Standar Akuntansi Keuangan (SAK) sebagai ukuran kinerja. Definisi EBITDA Perseroan mungkin berbeda dengan ukuran kinerja dan pengungkapan serupa yang digunakan oleh entitas lain.

EBITDA is not defined in Financial Accounting Standard (SAK) as a performance measure. The Company's definition of EBITDA may differ with similarly titled performance measures and disclosures used by other entities.

Rekonsiliasi EBITDA ke laba dari operasi yang dilanjutkan:

Reconciliation of EBITDA to profit from continuing operations:

	30 Juni / June 2020	30 Juni/ June 2019	
Laba	179.665	68.220	<i>Profit</i>
Beban pajak penghasilan	72.546	25.969	<i>Income tax expense</i>
Laba sebelum pajak	252.211	94.189	<i>Profit before income tax</i>
Penyesuaian:			<i>Adjustment for:</i>
Pendapatan keuangan	(11.426)	(16.289)	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	113.051	251.688	<i>Finance cost</i>
Penyusutan aset tetap	162.266	147.666	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Penyusutan aset hak guna	6.237	-	<i>Depreciation of right-of use assets</i>
Amortisasi tanaman produktif dan aset takberwujud	121.606	122.993	<i>Amortization of bearer plants and intangible assets</i>
(Keuntungan) kerugian dari perubahan nilai wajar aset biologis	23.848	(24.535)	<i>(Gain) loss arising from changes in fair value of biological assets</i>
Kerugian penurunan nilai atas tanaman produktif, goodwill dan piutang usaha	22.491	-	<i>Impairment loss on bearer plants, goodwill, trade receivables</i>
EBITDA	690.284	575.712	<i>EBITDA</i>